

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Guide Wawancara Subjek

GUIDE INTERVIEW

A. Pedoman Wawancara Penyesuaian Diri Mahasiswi Perantau

No.	Aspek-Aspek Penyesuaian Diri	Indikator	Pertanyaan
1.	Penampilan Nyata	Perilaku sosial individu dinilai berdasarkan standar kelompoknya, memenuhi harapan kelompok, menjadi anggota yang diterima kelompok	1. Bagaimana pengalaman awal Anda dalam berinteraksi dengan teman-teman di UIN Antasari Banjarmasin sebagai mahasiswi perantau? 2. Bagaimana cara Anda menyesuaikan sikap dan perilaku agar sesuai dengan lingkungan pergaulan di kampus? 3. Bagaimana cara Anda bersikap agar sesuai dengan harapan teman-teman atau kelompok di kampus? 4. Bagaimana penerimaan kelompok pertemanan/organisasi yang Anda rasakan di kampus? Hal apa saja yang membuat Anda merasa diterima?
2.	Penyesuaian Diri Terhadap Kelompok	Menyesuaikan diri dengan kelompok, baik teman sebaya maupun orang dewasa	1. Apakah Anda merasa mudah beradaptasi dengan teman satu kelas atau satu jurusan? Bagaimana? 2. Pernahkah Anda mengalami perbedaan pendapat atau masalah dengan teman? Bagaimana cara Anda menyikapinya? 3. Bagaimana cara Anda berinteraksi dengan dosen di kampus? Ceritakan Interaksi Anda selama ini dengan dosen? 4. Apakah Anda mengalami kesulitan dalam menyesuaikan sikap dan komunikasi saat berhadapan dengan dosen atau tenaga kependidikan? Ceritakan pengalaman dan apa yang pernah Anda lakukan untuk menyelesaikan masalah? 5. Bagaimana penyesuaian diri

			Anda dengan masyarakat sekitar tempat tinggal (Kost atau Kontrakan atau Asrama)? Bagaimana pola interaksi Anda dengan warga sekitar? 6. Apakah terdapat perbedaan budaya atau kebiasaan yang memengaruhi proses penyesuaian Anda dengan lingkungan sekitar?
3.	Sikap Sosial	Sikap yang menyenangkan terhadap orang lain, terhadap partisipasi sosial, dan perannya dalam sosial, dinilai orang yang menyesuaikan dengan baik secara sosial	1. Menurut Anda, bagaimana cara Anda menjaga hubungan baik dalam berinteraksi dengan orang lain? 2. Apakah Anda dapat bekerja sama dengan individu yang memiliki pandangan atau kebiasaan berbeda? Ceritakan pengalamannya? 3. Apakah Anda aktif berpartisipasi dalam kegiatan kampus, seperti organisasi, kepanitiaan, atau kegiatan sosial lainnya? 4. Menurut Anda, apakah manfaat/dampak keikutsertaan dalam kegiatan sosial dan Bagaimana keikutsertaan dalam kegiatan sosial membantu proses adaptasi Anda di lingkungan kampus? Bagaimana bisa berpengaruh? Jelaskan? 5. Dalam sebuah kelompok (tugas, organisasi, atau kepanitiaan), peran spesifik apa yang biasanya Anda ambil? Ceritakan pengalamannya? 6. Bagaimana sikap Anda saat harus menjalankan tanggung jawab dalam kelompok?
4.	Kepuasan Pribadi	Merasa puas dengan kontak sosialnya, peran yang dimainkan dalam situasi sosial, baik sebagai anggota atau pemimpin.	1. Bagaimana perasaan Anda terhadap hubungan sosial yang Anda jalani di kampus? 2. Menurut Anda, apakah hubungan dengan teman-teman di kampus sudah sesuai dengan harapan Anda? 3. Apakah Anda merasa peran Anda

			sebagai anggota kelompok sudah sesuai dengan kemampuan Anda? Jelaskan? 4. Apakah Anda merasa kontribusi Anda dihargai oleh anggota kelompok lain? Mengapa? 5. Pernahkah Anda menjadi ketua atau koordinator/anggota dalam suatu kegiatan atau kelompok? Bisa diceritakan pengalamannya? 6. Bagaimana perasaan Anda saat menjalani peran sebagai pemimpin/anggota? 7. Tantangan apa yang membuat Anda merasa kurang puas atau justru bangga saat menjadi pemimpin/anggota?
--	--	--	--

No.	Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penyesuaian Diri	Indikator	Pertanyaan
1.	Faktor Fisiologis	Mahasiswi memiliki kondisi tubuh yang sehat untuk menjalani aktivitas, Mampu beradaptasi dengan jadwal yang padat, Memiliki waktu tidur yang cukup, Mengonsumsi makanan secara teratur, Mampu menyesuaikan diri dengan cuaca dan lingkungan baru.	1. Bagaimana kondisi kesehatan fisik Anda sejak merantau dan kuliah di UIN Antasari Banjarmasin? 2. Apakah Anda pernah mengalami gangguan kesehatan tertentu (misalnya mudah lelah, sakit, atau stres fisik) 3. Bagaimana pola tidur Anda sejak tinggal di perantauan? Apakah ada perubahan dibandingkan sebelum Anda merantau? Seperti apa perubahannya? 4. Sejauh mana gaya hidup (seperti olahraga, istirahat, makan) membantu Anda menyesuaikan diri dengan lingkungan kampus? 5. Menurut Anda, seberapa penting menjaga kesehatan fisik dalam membantu proses penyesuaian diri sebagai mahasiswi perantau? Mengapa Anda menilai hal tersebut penting? 6. Upaya apa saja yang Anda lakukan untuk menjaga kesehatan fisik selama merantau? Bagaimana

			dukungan orang-orang sekitar untuk menjaga kesehatan?
2.	Faktor Psikologis	Mahasiswi mampu mengambil pelajaran dari pengalaman masa lalu, Bertanggung jawab terhadap tugas kuliah, Menunjukkan rasa aman dalam lingkungan akademik dan sosial, Menunjukkan kepuasan terhadap pencapaian diri, Bertanggung jawab atas pilihan yang diambil, Mampu menghadapi masalah tanpa mengeluh berlebihan.	1. Bagaimana pengalaman awal Anda saat pertama kali merantau dan mulai kuliah di UIN Antasari Banjarmasin? 2. Bagaimana Anda menyikapi tuntutan akademik ketika menghadapi kesulitan belajar di perantauan? 3. Kebutuhan apa yang paling Anda rasakan sejak menjadi mahasiswi perantau (misalnya dukungan emosional, rasa aman, atau penerimaan sosial)? 4. Bagaimana Anda berusaha memenuhi kebutuhan tersebut di lingkungan kampus? 5. Bagaimana perasaan Anda ketika mampu mengeksperikan dan mengembangkan kemampuan diri selama menjadi mahasiswi perantau? 6. Menurut Anda, apakah rasa ketergantungan tersebut mempermudah atau justru menghambat penyesuaian diri Anda?
3.	Faktor Perkembangan dan Kematangan	Mahasiswi mampu mengendalikan emosi dalam situasi sulit, mampu menjalin hubungan interpersonal yang sehat, Bertanggung jawab atas tindakan yang dilakukan, Menjadikan nilai agama sebagai pedoman perilaku.	1. Menurut Anda, apakah sekarang Anda lebih bisa mengontrol emosi dibandingkan awal merantau? 2. Apa yang akan Anda lakukan agar dapat menyesuaikan diri dalam pergaulan di kampus? 3. Pernah tidak merasa dilema dalam bersikap karena pengaruh lingkungan? 4. Bagaimana peran agama dalam membantu Anda menjalani kehidupan sebagai mahasiswi perantau? 5. Bagaimana cara Anda menghadapi tugas dan tuntutan kuliah yang cukup berat?

4.	Faktor Lingkungan	Mahasiswi mampu menjalin komunikasi yang baik dengan anggota keluarga, merasa nyaman berada di lingkungan kampus, mampu beradaptasi dengan lingkungan tempat tinggal, menyesuaikan perilaku dengan norma budaya setempat, menjadikan nilai agama sebagai pedoman perilaku sehari-hari.	1. Bagaimana hubungan Anda dengan keluarga sejak Anda merantau untuk kuliah? 2. Ketika mengalami kesulitan, apakah Anda biasanya bercerita kepada keluarga? Mengapa? 3. Bagaimana pengalaman Anda berinteraksi dengan teman kuliah yang berasal dari daerah yang berbeda? 4. Apakah masyarakat sekitar memberikan pengaruh terhadap kebiasaan atau perilaku Anda sehari-hari? 5. Menurut Anda, apakah perbedaan budaya dapat menjadi tantangan atau justru pengalaman berharga dalam perantauan?
5.	Faktor Budaya dan Agama	Mahasiswi mampu menjadikan nilai yang dianut sejak kecil sebagai pedoman bersikap, menyesuaikan perilaku dengan aturan dan kebiasaan setempat, menggunakan kepercayaan sebagai landasan dalam mengambil keputusan, menunjukkan perilaku yang sesuai dengan nilai budaya dan agama.	1. Di awal merantau, apakah Kamu sempat merasa bingung atau canggung dengan aturan atau kebiasaan di sini? 2. Nilai atau kebiasaan apa yang sejak kecil di ajarkan di keluarga atau daerah asal Kamu? 3. Dari pengalaman merantau, apa hal paling berharga yang Kamu pelajari soal budaya dan agama?

B. Pedoman Wawancara Informan Penyesuaian Diri Mahasiswi Perantau**a. Aspek-Aspek Penyesuaian Diri**

1. Menurut Anda, bagaimana perilaku subjek ketika berada di lingkungan kampus?
2. Apakah subjek mudah bergaul dengan teman-teman di kampus? Bisa di jelaskan?
3. Bagaimana cara subjek berinteraksi dengan orang baru?
4. Apakah subjek pernah mengalami kesulitan dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitar? Jika iya, bagaimana?
5. Bagaimana kemampuan subjek dalam menyesuaikan diri dengan kelompok pertemanan di kampus?
6. Apakah subjek dapat berbaur dengan berbagai kelompok atau hanya dengan kelompok tertentu saja? Mengapa?
7. Bagaimana hubungan subjek dengan dosen, senior, maupun teman seangkatan?
8. Apakah subjek aktif mengikuti kegiatan organisasi atau kegiatan kampus lainnya?
9. Menurut Anda, bagaimana sikap subjek terhadap teman-temannya?
10. Apakah subjek termasuk orang yang suka membantu teman? Bisa berikan contohnya?
11. Bagaimana sikap subjek ketika terjadi perbedaan pendapat atau konflik dengan teman?
12. Apakah subjek menunjukkan sikap yang menyenangkan saat berinteraksi dengan orang lain? Jelaskan?
13. Menurut pengamatan Anda, apakah subjek merasa nyaman dan betah tinggal di Banjarmasin? Mengapa?
14. Apakah subjek pernah menceritakan perasaannya selama menjadi mahasiswi perantau? Jika iya, bagaimana ceritanya?
15. Apakah subjek terlihat puas dengan kehidupan sosialnya selama merantau? Jelaskan?

16. Bagaimana cara subjek mengatasi rasa rindu kepada keluarga atau kampung halaman?

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyesuaian Diri

1. Menurut Anda, faktor apa saja yang membantu subjek menyesuaikan diri di lingkungan baru?
2. Apakah dukungan dari teman-teman berpengaruh terhadap proses penyesuaian diri subjek? Jelaskan?
3. Bagaimana kondisi emosional subjek ketika menghadapi masalah selama merantau?
4. Menurut Anda, apakah subjek mampu mengatasi kesulitan yang di hadapi selama merantau? Bagaimana caranya?

Lampiran 2. Surat Riset



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3266593
Website: fuh.uin-antasari.ac.id; E-mail: fuh@uin-antasari.ac.id

Nomor : 803/Un.14/III.3/TL.00/05/2026
Sifat : -
Lampiran : 1 (satu) lembar
Hal : Riset dalam Rangka Penyusunan Skripsi

04 Mei 2026

Yth. Rektor UIN Antasari Banjarmasin

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan Hormat, bersama ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar berkenan kiranya memberikan informasi/data yang diperlukan mahasiswa(i) :

Nama : Ratih Nabilah
NIM : 190103040439
Jurusan : S1 Psikologi Islam
Alamat : Jl. Sultan Adam Gang Famili No. 34B RT.03 RW.01 Kel. Surgi Mufti
Kec. Banjarmasin Utara kota Banjarmasin Kalimantan Selatan
70122

sehubungan dengan penelitian yang akan dilaksanakan sebagaimana surat riset terlampir.

Kami sampaikan pula sebagai Satker berpredikat Zona Integritas Wilayah Bebas Korupsi (ZI-WBK), menuju Zona Integritas Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (ZI-WBBM) UIN Antasari Banjarmasin berkomitmen terus menjaga integritas serta meningkatkan Kualitas Kinerja dan Pelayanan.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Dekan,

Akhrad Sagir



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
 Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
 Telepon (0511) 3266593
 Website: fuh.uin-antasari.ac.id; E-mail: fuh@uin-antasari.ac.id

SURAT RISET

Nomor: 802/Un.14/III.3/PP.00.9/05/2026

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin dengan ini menugaskan :

Nama	: Ratih Nabilah
NIM	: 190103040439
Semester	: XIV (Empat Belas)
Jurusan	: S1 Psikologi Islam
Alamat Sekarang	: Jl. Sultan Adam Gang Famili No. 34B RT.03 RW.01 Kel. Surgi Mufti Kec. Banjarmasin Utara kota Banjarmasin Kalimantan Selatan 70122
Untuk	: Melakukan riset / penelitian ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan skripsi dengan judul:

Gambaran Penyesuaian Diri Pada Mahasiswa Perantau di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

Tempat yang dituju	: Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin
Barang yang dibawa	: Seperangkat Alat Penelitian
Lamanya Riset	: 2 (Dua) Bulan
Dari Tanggal	: 16 Februari 2026
Sampai Tanggal	: 16 April 2026

Kami sampaikan pula sebagai Satker berpredikat Zona Integritas Wilayah Bebas Korupsi (ZI-WBK), menuju Zona Integritas Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (ZI-WBBM) UIN Antasari Banjarmasin berkomitmen terus menjaga integritas serta meningkatkan Kualitas Kinerja dan Pelayanan.

Demikian surat riset ini diberikan kepada yang bersangkutan agar pihak-pihak terkait dapat memberikan bantuan sepenuhnya.

Banjarmasin, 04 Mei 2026

Dekan

 Akhmad Sagir

Lampiran 3. Surat Telah Selesai Riset



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4,5 Banjarmasin 70235
Telepon 0511-3257627 Faksimili 0511-3254344
e-mail: mikwa@uin-antasari.ac.id || website: www.uin-antasari.ac.id

Nomor : B.30/Un.14/II.1/TL.00/05/2026 5 Mei 2026
Sifat : -
Hal : Pemberian Izin Riset

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
UIN Antasari Banjarmasin

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesuai surat Dekan nomor: 802/Un.14/III.3/PP.00.9/05/2026 tanggal 4 Mei 2026 hal Riset Dalam Rangka Penyusunan Skripsi, pada prinsipnya kami dapat memberikan izin untuk melakukan penelitian kepada :

Nama : Ratih Nabilah
NIM : 190103040439
Jurusan : Psikologi Islam
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora
Judul : Gambaran Penyesuaian Diri Pada Mahasiswa Perantau Di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Terhitung mulai tanggal 16 Februari 2026 sampai dengan 16 April 2026, kepada pihak terkait diminta untuk memberikan data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian tersebut, selanjutnya kepada yang bersangkutan agar memberitahu kembali bila penelitian telah selesai.

Kami sampaikan pula sebagai Satker berpredikat Zona Integritas Wilayah Bebas Korupsi (ZI-WBK), menuju Zona Integritas Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (ZI-WBBM) UIN Antasari berkomitmen terus menjaga integritas serta meningkatkan Kualitas Kinerja dan Pelayanan

Demikian surat izin penelitian ini diberikan, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

A.n. Rektor,
Kepala Biro AAKK,
u.b. Kabag Akademik dan Kemahasiswaan



H. Haris Fadilah, S.Ag. M.Pd.I
NIP. 19760118 200003 1 001

Tembusan :

1. Rektor UIN Antasari Banjarmasin;
2. Dekan Fakultas di lingkungan UIN Antasari Banjarmasin

Lampiran 4. Kartu Partisipan Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Alamat: Jalan Pandarapan, Kel. Guntung Manggis, Banjarbaru, 70732
Kalimantan Selatan, Indonesia, Telepon (0511) 3266593
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

**KARTU PARTISIPASI SEMINAR
PROPOSAL SKRIPSI**

Nama : RATIH NABILAH
NIM : 190103040439
Program Studi: **Psikologi Islam**
Peminatan : Psikologi Sosial

Telah mengikuti seminar proposal mahasiswa sebagai berikut:

No.	Tanggal Seminar	Nama Mahasiswa	Judul Proposal	Tanda Tangan Penguji
1	30 Juli 2024	Gina Aulia Sari	Kontribusi Self Efficacy Terhadap Kedisiplinan Kerja Pada Pengawasan I BPSDMD Provinsi Kalimantan Selatan	
2	27 September 2023	Jelmi	Faktor - Faktor yang mempengaruhi kinerja Staf SDM PT. Pelindo Daya Sejahtera Regional Kalimantan	
3	02 Februari 2024	Risda Yanti	Efektivitas Komunikasi Interpersonal terhadap loyalitas Anggota pada Unit Kegiatan Mahasiswa Fakultas (UKM-F) di UIN Antasari Banjarmasin	
4	30 Juli 2024	Syarifah Laila - Ana Qamariah	Peran Musik Untuk Meningkatkan Mood Booster Mahasiswa Jurusan Psikologi Islam Dalam Mengerjakan tugas kuliah di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora	

as kuliah di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

Banjarmasin,

Ketua Prodi Psikologi Islam

Dra. Mulyani, M.Ag



Keterangan:

Mahasiswa dapat melaksanakan seminar skripsi setelah aktif menghadiri minimal 3 (tiga) kali seminar sebagai peserta atau penanggap dalam acara seminar yang berbeda.

Lampiran 5. Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ANTASARI BANJARMASIN
NOMOR: 607 TAHUN 2024**

**Tentang
PERSETUJUAN PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA
DAN PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING**

- Menimbang** : a. Bahwa proposal skripsi yang berjudul: "**Gambaran Penyesuaian Diri Pada Mahasiswa Perantau di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin**" telah ditelaah oleh Dosen Penelaah;
b. Bahwa persetujuan atau penolakan judul skripsi mahasiswa perlu dituangkan dalam sebuah surat keputusan.
- Memperhatikan** : Hasil sidang Program Studi Psikologi Islam yang diselenggarakan pada tanggal 15 Juli 2024
- Mengingat** : 1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
3. Peraturan Presiden No. 36 Tahun 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;
4. Peraturan Menteri Agama No. 20 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Antasari Banjarmasin;
5. Peraturan Menteri Agama No. 29 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari Banjarmasin;
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam No. 102 Tahun 2019 tentang Standar Keagamaan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam;
7. Keputusan Rektor UIN Antasari No. 289 Tahun 2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Sistem Kredit Semester UIN Antasari Banjarmasin.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan**
Pertama : Menerima dan menyetujui proposal skripsi mahasiswa yang berjudul: "**Gambaran Penyesuaian Diri Pada Mahasiswa Perantau di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin**" untuk digarap oleh mahasiswa/i:
Nama/NIM : **Ratih Nabilah/190103040439**
Program Studi : **Psikologi Islam**
Untuk menjadi skripsi yang baik.
- Kedua : Menunjuk dan menetapkan **Imadduddin, M.A., M.Kes** sebagai Dosen Pembimbing I dan **Dra. Hj. Siti Faridah, M.Ag** sebagai Dosen Pembimbing II untuk mahasiswa tersebut di atas;
- Ketiga : Apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan dibetulkan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banjarmasin
Pada tanggal : 31 Juli 2024

Dekan,



Dr. Dzulkri Nirwana, M.Ag
NIP. 1978122120031210022

Tembusan:

1. Program Studi
2. Dosen Pembimbing
3. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

Nomor : 2316/Un.14/III.3/PP.00.9/07/2024 31 Juli 2024
Lamp. : -
Hal : Pelaksanaan Seminar Desain Operasional
a.n. Ratih Nabilah

YTH. Bapak/Ibu

1. Imadduddin, M.A., M.Kes
2. Dra. Hj. Siti Faridah, M.Ag

di Banjarmasin

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan disetujui Proposal Skripsi mahasiswa :

Nama : **Ratih Nabilah**
NIM : **190103040439**
Prodi : Psikologi Islam
Judul : **Gambaran Penyesuaian Diri Pada Mahasiswa Perantau di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin**

Dengan ini, diberitahukan bahwa proposal tersebut setelah diubah menjadi desain operasional akan diseminarkan pada:

Hari/Tanggal : Rabu/31 Juli 2024
Waktu : 14:00-15:40 (WITA)
Tempat : Ruang Munaqasyah FUH Kampus I
Pembimbing I : Imadduddin, M.A., M.Kes
Pembimbing II : Dra. Hj. Siti Faridah, M.Ag
Moderator : Dra. Hj. Siti Faridah, M.Ag

Demikian untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.



Wassalam,
Dipkan,

Dr. Ozikri Nirwana, M.Ag
NIP. 1978122120031210022

Lampiran 6. Formulir Penilaian *Profesional Judgement* 1

Hal : Permohonan Expert Judgment Instrumen Wawancara

Lampiran : Beberapa lembar

Yth. Ibu Widya Aris Radiani, S. Psi, M. Psi. Psikolog
di Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penelitian saya yang berjudul "Gambaran Penyesuaian Diri Pada Mahasiswa Perantau Di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin", saya mengajukan permohonan kepada Ibu untuk memberikan penilaian sebagai Expert Judgment Instrumen Wawancara yang telah saya susun.

Penilaian Ibu sangat berarti dalam meningkatkan mutu dan keabsahan instrumen penelitian ini. Instruksi terkait pelaksanaan penilaian saya lampirkan untuk memudahkan proses penilaian.

Demikian permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatian dan kesediaan Ibu, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Banjarmasin, 26 Februari 2026

Hormat saya,



Ratih Nabilah
NIM. 190103040439

Kesimpulan

- ☐ Layak digunakan tanpa revisi
- ☒ Layak digunakan dengan revisi
- ☐ Tidak layak digunakan

Catatan/Rekomendasi:

- *Perbaiki Struktur Kalimat agar mudah dipahami*
- *Jangan terlalu banyak pertanyaan fortup*

Banjarmasin, 26 Februari
2025



Widyia Aris Radiani, S. Psi,
M. Psi. Psikolog

Lampiran 7. Formulir Penilaian *Profesional Judgement 2*

Hal : Permohonan Expert Judgment Instrumen Wawancara

Lampiran : Beberapa lembar

Yth. Ibu Mahdia Fadhila, M. Psi. Psikolog
di Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penelitian saya yang berjudul "Gambaran Penyesuaian Diri Pada Mahasiswa Perantau Di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin", saya mengajukan permohonan kepada Ibu untuk memberikan penilaian sebagai Expert Judgment Instrumen Wawancara yang telah saya susun.

Penilaian Ibu sangat berarti dalam meningkatkan mutu dan keabsahan instrumen penelitian ini. Instruksi terkait pelaksanaan penilaian saya lampirkan untuk memudahkan proses penilaian.

Demikian permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatian dan kesediaan Ibu, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Banjarmasin, 12 Maret 2026

Hormat saya,



Ratih Nabilah
NIM. 190103040439

Kesimpulan

- ☐ Layak digunakan tanpa revisi
☒ Layak digunakan dengan revisi
☐ Tidak layak digunakan

Catatan/Rekomendasi:

- Tambahkan beberapa hal yg terkait dg def. istilah
- Gunakan lebih banyak pertanyaan terbuka
- Perlu pertanyaan yg lebih spesifik & berkelanjutan
- Susun pertanyaan secara berurutan

Banjarmasin, 12 Maret
2026



Mabdia Fadhila, M. Psi.
Psikolog

Lampiran 8. Kartu Konsultasi Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM
 Jl. Pandaran Km 1, Guntung Manggis, Banjarbaru, Kalimantan Selatan, Indonesia
 Website: www.pi.un-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Ratih Nabilah
 NIM : 190103040439
 Prodi : Psikologi Islam

Dosen Pembimbing I:
 Dra. Hj. Siti Faridah, M.Ag

Judul : GAMBARAN PENYESUAIAN DIRI PADA MAHASISWA PERANTAU DI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN

No.	Tanggal	Deskripsi Masalah yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
1	15 Juni 2023	Tentukan Judul & Kerjakan BAB I - III	
2	27 September 2023	Revisi BAB I - BAB 3	
3	28 Mei 2024	Perbaikan Penulisan, footnote, Aspek	
4	15 Juli 2024	Perbaikan Penulisan BAB 1 - BAB 3	
5	02 Septe 2025	Perbaikan Penulisan, daftar Pustaka	
6	23 Okt 2025	Perbaikan Penulisan, pengisian diri menu, rtr psikologi Islam	
7	25 Nov 2025	Perbaikan Penulisan, revisi daftar pustaka	
8	08 Janu 2026	Perbaikan Penulisan & Lanjut BAB 4	
9	13 Janu 2026	Perbaikan Penulisan, revisi BAB 3, BAB 4	
10	14 April 2026	Perbaikan Penulisan,	
11	05 Mei 2026	Perbaikan Penulisan	
12	17 Juni 2026	ACC Skripsi	
13	16 Juli 2026	Melengkapi persyaratan Sidang	

Banjarmasin, 16 Juli 2026
 Ketua Program Studi Islam,

 Mahdia Fadhlila, M.Psi., Psikolog
 NIP. 196708022022032001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM

Jl. Pandanpan Km. 1, Guntung Manggis, Banjarbaru, Kalimantan Selatan, Indonesia
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id, E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Ratih Nabilah
NIM : 190103040439
Prodi : Psikologi Islam

Dosen Pembimbing II:
Imadduddin, M.A., M.Kes

Judul : GAMBARAN PENYESUAIAN DIRI PADA MAHASISWA PERANTAU DI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN

No.	Tanggal	Deskripsi Masalah yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
1	15 Juni 2023	Tentukan Judul, latar belakang ^{keanu}	
2	27 September 2023	Revisi BAB 1 - BAB 3	
3	28 Mei 2024	Aspek ? Penyesuaian diri, faktor ? ^{Penyesuaian diri}	
4	15 Juli 2024	Perbaiki latar belakang Penyesuaian diri	
5	17 April 2025	Subjek yang diperlukan ^{lebih jelas arahannya} ^{Penyesuaian diri}	
6	02 September 2025	revisi BAB 3, Teknik Pengumpulan data	
7	23 Oktober 2025	revisi BAB 3, Teknik Keabsahan data	
8	25 November 2025	revisi BAB 3, Jenis dan Pendekatan	
9	08 Januari 2026	revisi BAB 3, Jenis dan Pendekatan	
10	13 Januari 2026	Lanjut BAB 4 - BAB 5	
11	05 Mei 2026	Revisi BAB 4, Sejarah UIN Antasari	
12	17 Juni 2026	ACC Skripsi	
13	17 Juli 2026	Melengkapi Persyaratan sidang	

Banjarmasin 17 Juli 2026
Ketua Program Studi Islam,

Mahda Fadhila, M.Psi., Psikolog
NIP. 198708022022032001

Lampiran 9. Surat Keterangan Habis Mata Kuliah



SURAT KETERANGAN HABIS MATA KULIAH

Nomor: 951/Un.14/III.3/PP.00.9/06/2026

Ketua Program Studi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin menerangkan bahwa:

Nama : Ratih Nabilah
 NIM : 190103040439
 Semester : XIV (Empat Belas)
 Program Studi : S1 Psikologi Islam
 Tahun Akademik : 2025/2026

yang bersangkutan telah mengambil seluruh matakuliah yang ditetapkan program studi Psikologi Islam sesuai kurikulum tahun 2021.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk memperoleh transkrip nilai sementara.

Banjarmasin, 02 Juni 2026

Ketua Prodi Psikologi Islam,



[Signature]
 Ratih Fadhlila, M.Psi., Psikolog
 NIP. 198708022022032001

Lampiran 10. Surat Telah Menerbitkan Jurnal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN SUBMIT JURNAL

Nomor: 1870/Un.14/III.3/PP.00.9/08/2026

Dengan ini menerangkan bahwa:

Judul Karya Ilmiah : Gambaran Penyesuaian Diri Pada Mahasiswa Perantau Di
Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin
Nama : Ratih Nabilah
NIM : 190103040439
Program Studi : Psikologi Islam

Karya ilmiah tersebut telah disubmit untuk dipublikasikan di Jurnal Psikostudia: Jurnal Psikologi (<https://e-journals.unmul.ac.id/index.php/PSIKO/author/submission/29050>) dan saat ini masih dalam proses evaluasi. Keputusan akhir mengenai publikasi sepenuhnya menjadi wewenang pihak jurnal.

Demikian surat keterangan ini disampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 07 Agustus 2026

a.n. Ketua Prodi Psikologi Islam

Sekretaris,



Muhammad, M.A

NIP 197903242023211012

Lampiran 11. Surat Persetujuan Perubahan Judul Skripsi



SURAT KETERANGAN
 Nomor: 1850/Un.14/III.3/PP.00.9/07/2026

Ketua Program Studi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, menerangkan mahasiswa berikut :

Nama	: Ratih Nabilah
NIM	: 190103040439
Semester	: XIV (Empat Belas)
Tahun Akademik	: Genap 2025/2026
Dosen Pembimbing 1:	Dra. Hj. Siti Faridah, M.Ag
Dosen Pembimbing 2:	Imadduddin, M.A, M.Kes
Judul Skripsi	: Gambaran Penyesuaian Diri Pada Mahasiswa Perantau Di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

Dengan ini, kami menerangkan bahwa judul skripsi telah diubah menjadi "Gambaran Penyesuaian Diri Pada Mahasiswi Perantau Di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin" sesuai dengan persetujuan dosen pembimbing.

Demikian surat keterangan perubahan judul ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 29 Juli 2026
 a.n. Ketua Prodi Psikologi Islam
 Sekretaris,



Lampiran 12. Verbatim Wawancara Penyesuaian Diri Mahasiswi Perantau

VERBATIM HASIL WAWANCARA (Penyesuaian Diri)

SUBJEK S

Wawancara ke-1

Nama Subjek: S

Waktu: Tanggal 26 Maret 2026 Jam 14.00 – 15.30 WITA

Alamat: Bina Brata Gang 3

Baris	P/S	Pertanyaan	Tema
1.	P	<i>Assalamualaikum</i> , sebelumnya kaka izin memperkenalkan diri. Nama ulun Ratih Nabilah bisa dipanggil Ratih. Mahasiswi Psikologi Islam. Disini ulun izin bertanya terkait penyesuaian diri dengan mahasiswi perantau. Pian bersedia saja loh?	Pembuka Wawancara
	S	Inggih bersedia ka	Perkenalan
	P	Sebelumnya maaf kaka mengganggu waktu ading.	
	S	Inggih ka gapapa.	
	P	Kita mulai wawancara ya.	
	S	Inggih ka.	
2.	P	Sejak kapan Ading merantau dan tinggal di Banjarmasin?	Merantau dan tinggal di Banjarmasin
	S	Sejak masuk kuliah tahun 2023	
	P	Oh baru saja lah berarti lah?	
	S	Inggih .. 2 tahunan ka	
3.	P	Apa alasan Ading memilih kuliah dan merantau ke UIN Antasari Banjarmasin?	Alasan kuliah dan merantau di UIN Antasari Banjarmasin
	S	Untuk alasan kuliah begitu salah satunya memang impian dari SMP mau pindah ke Banjar, karena kebetulan mama ada keturunan Banjar, jadi jar mama lebih baik di Banjar kalau misalnya di kaltim kan ibaratkan masih di lingkungan rumah jadi ga berkembang begitu, makanya pindah beda pulau.	

4.	P	Bagaimana pengalaman awal Ading dalam berinteraksi dengan teman-teman di UIN Antasari Banjarmasin sebagai mahasiswi perantau?	Aspek-Aspek Penyesuaian Diri menurut Hurlock Aspek Penampilan Nyata S, W1, 26-03-2026, B4
	S	<i>Alhamdulillah</i> .. Pertama-tama merasa bingung kalau misalkan gak punya teman karena sama sekali gak punya kenalan disini, cuman makin melewati waktu, ulun meumpati beberapa organisasi jadi kaya melatih diri ulun kaya bisa bekawanan dan termasuk bukan orang yang malu jadi apapun ulun sok asyik saja orangnya jadi enak saja punya teman <i>Alhamdulillah</i> punya banyak teman sekarang.	
	P	Jadi kada merasa kesepian ya?	
	S	Inggih kada merasa kesepian.	
5.	P	Bagaimana cara Ading menyesuaikan sikap dan perilaku agar sesuai dengan lingkungan pergaulan dikampus?	Aspek Penampilan Nyata S, W1, 26-03-2026, B5
	S	Mungkin penyesuaiannya begitu melihat dulu dari segi sifat temannya, misalnya temannya kelihatan yang nadanya keras atau begitu ulun bisa jadi diri sendiri karena di kaltim itu bahasanya lumayan keras, dan agak kasar misalnya, tapi kalau misalkan anak-anak UIN itu rata-rata cara bahasanya lembut dan sopan, jadi ulun menyesuaikan.	
	P	Menyesuaikan lah?	
	S	Inggih menyesuaikan mungkin dengan melihat sifat orang itu berbicara ke ulun, jadi ulun balikan lagi bagaimana ulun berbicara.	
	P	Sebaliknya justru lah?	
	S	Inggih	
	P	Mun perilakunya pang?	
	S	Mun perilaku begitu <i>Alhamdulillah</i> anak-anak UIN itu hampir-hampir sama begitu kaya ulun ga ada yang macam-macam .. Jadi kaya cocok saja.	
6.	P	Apakah Ading merasa diterima sebagai bagian dari kelompok pertemanan atau organisasi di kampus?	Aspek Penampilan Nyata

	S	<i>Alhamdulillah</i> ulun merasa diterima di lingkungan pertemanan maupun organisasi, cuman ada semalam baru-baru begitu pas memulai semester 5 setelah berorganisasi kalau misalnya ada yang ga suka dengan sifat ulun jadi sempat ada kasus sama pihak kampus, sampai masuk mediasi kampus, cuman ulun ga marah, cuman kan karena mau bikin jera begitu orang itu karena ada terjadi pembullying lah ke ulun, cuman ulun ga tepis lah .. Jadi pihak kampus ulun serahkan.	
	P	Maaf kalau boleh tahu masalah apa?	
	S	Semalam itu ada pencemaran nama baik sama <i>bullying</i> sih ka kaya kata-katain fisik begitu, cuman ulun ga dengar langsung, inya menyebarkan di sosial medianya dan ada yang menyampaikan ke ulun.	
	P	Itu sudah lama banget kah?	
	S	Bulan Desember tahun 2025 .. Baru saja.	
	P	Kejadiannya begitu? Dari sosial media itu Ading begitu?	
	S	Jadi itu benar-benar selesai organisasi dan setelah acara baru ada yang beri begitu ke ulun misalnya ada terjadi seperti itu. Jadi ulun kan tahu ga bisa marah, kan jelekkan kalau kita melakukan hal yang sama, jadi ulun serahkan ke kampus. Ulun laporkan.	
7.	P	Apakah Ading merasa perilaku Ading sudah sesuai dengan harapan teman-teman atau kelompok di kampus?	Aspek Penampilan Nyata
	S	<i>Alhamdulillah</i> sejauh ini merasa sesuai karena dari masalah itu ulun begitu misalnya begitu dari inya nya yang merasa iri pada ulun. Kalau misalnya teman-teman yang lain <i>support</i> berarti ulun merasa ulun begitu kada bisi masalah apapun, dasar inya nya yang cari masalah.	
8.	P	Apakah Ading merasa mudah beradaptasi dengan teman satu kelas atau satu jurusan? Kenapa?	Aspek Penyesuaian Terhadap Berbagai Kelompok S, W1, 26-03-2026, B8
	S	<i>Alhamdulillah</i> mudah sih ka karena kan kebetulan di UIN itu ada jalur kaya UPB ya ka .. Jadi, dari UPB dan asrama juga ulun banyak kawan dari luar fakultas, di luar kelas,	

		jadi banyak sih sahabat-sahabat yang bukan dari kelas sendiri saja.	
	P	Berarti aman begitu lah?	
	S	Inggih <i>Alhamdulillah</i> aman begitu.	
	P	Soalnya berbeda kota ini agak susah mencari kawan.	
	S	Awalnya agak susah menyesuaikan bahasa sih ka. Karena awal-awal ulun gak terlalu ngerti bahasa banjar banget, jadi masih bahasa gitu. Tapi karena sudah lama banget di sini (Banjar), jarang pulang jadi berteman-teman saja. Enak begitu.	
9.	P	Pernahkah Ading mengalami perbedaan pendapat atau masalah dengan teman? Bagaimana cara Ading menyikapinya?	Aspek Penyesuaian Terhadap Berbagai Kelompok
	S	Perbedaan pendapat sering sih pas organisasi, semalam pas ulun pernah jadi ketua pelaksana ka, jadi mungkin ulun kada begitu kondisi di sini (Banjar), dan ulun sih biasanya kaya langsung menyelesaikan nya dengan diskusi, jadi ulun minta pendapat nya masing-masing, ada gak yang sependapat sama ulun, misalnya ga ada dan lebih banyak pendapat yang sama dari kawan ulun, ulun mengikuti yang lebih banyak (pendapatnya) kaitu karena ibaratnya kan "oh sesuai kesepakatan", ulun kada bisa mempertahankan hal yang kada bisa di sepakati.	
10.	P	Bagaimana cara Ading berinteraksi dengan dosen di kampus? Ceritakan Interaksi Ading selama ini dengan dosen?	Aspek Penyesuaian Terhadap Berbagai Kelompok
	S	<i>Alhamdulillah</i> sejauh ini ulun termasuk mahasiswi yang dekat sama dosen. Karena kebetulan ulun Duta juga kan ka, jadi pas jadi duta itu banyak ketemu dosen, ketemu bapak Rektor, dekat-dekat terus ngobrol, jadi kaya lumayan beradaptasi, mungkin cuman para guru besar ya. Kan agak susah ya karena sidin lumayan tegas, cuman <i>Alhamdulillah</i> kaya membuka jalan begitu sih, ramah begitu, cuman ga terlalu banyak bicara, paling sama yang dosen-dosen muda yang dekat banget.	

	P	Dekat-dekat nya itu sebelum jadi duta atau sesudah jadi duta?	
	S	Ada yang sebelum, dan ada juga sesudah jadi duta. Karena kemarin sempat magang, dan pernah jadi pj kelas juga kan, jadi dekat sama dosen-dosennya.	
	P	Lumayan dekat lah?	
	S	Inggih.	
11.	P	Apakah Ading mengalami kesulitan dalam menyesuaikan sikap dan komunikasi saat berhadapan dengan dosen atau tenaga kependidikan? Ceritakan pengalaman dan apa yang pernah Ading lakukan untuk menyelesaikan masalah?	Aspek Penyesuaian Terhadap Berbagai Kelompok
	S	Mungkin pas masih sebelum jadi duta, karena kan merasa bukan apa-apa .. Jadi kaya bingung begitu dan kurang berinteraksi sama tenaga pendidik, cuman pas sudah jadi duta <i>Alhamdulillah</i> ternyata para tenaga pendidik dan dosennya pun ramah saja, jadi keterusan sampai sekarang, cuman kadang takut salah bicara karena kan bagian dosen ada yang pakai bahasa banjar.	
	P	Menyesuaikan sikap dan komunikasi nya itu berarti ..	
	S	Tata bicara nya lebih lembut, ulun meusahakan bahasa Begitu sih, jarang pakai bahasa banjar .. cuman dosen ada yang pakai bahasa banjar banget, ulun tetap pakai bahasa Begitu.	
	P	Iya .. Takutnya ada yang ga ngerti ..	
	S	Iya takutnya bahasa banjar nya, mungkin ulun ga tahu begitu (ngerti).	
12.	P	Bagaimana penyesuaian diri Ading dengan masyarakat sekitar tempat tinggal (Kost atau Kontrakan atau Asrama)? Bagaimana pola interaksi Ading dengan warga sekitar?	Aspek Penyesuaian Terhadap Berbagai Kelompok
	S	<i>Alhamdulillah</i> baikkkan saja sih ka, kaya kaka-kaka samping (kost), terus ibu kost nya juga baik banget .. jadi <i>Alhamdulillah</i> nyaman banget dan gak mau pindah lagi (kost).	
	P	Karena sudah nyaman banget.	

	S	Iya .. Sudah nyaman banget sama kan posisi nya juga enak, lebih privasi untuk anak-anak kuliah .. Kan kadang buka jilbab, enak saja gak ada cowok di sini.	
	P	Karena kost nya khusus cewek?	
	S	Iya khusus cewek.	
	P	Jadi merasa aman?	
	S	Iya merasa aman .. Dan ibu kost baikan juga. Karena sebelumnya ngekost itu ibu nya lumayan gak enak lah, lumayan ikut campuri, sama tetangga-tetangga berantem kurang baik omongannya, kaya omongin orang .. Tapi ibu kost di sini, sidin perhatiin banget anak-anak kuliah kaya sering pulang malam atau begitu kan kita tugas, kalau kost sebelumnya pulang malam-malam di omongin apa-apa begitu, jadi nya pindah ke sini (kost) begitu. Karena rata-rata di sini anak kost juga kan.	
13.	P	Apakah terdapat perbedaan budaya atau kebiasaan yang memengaruhi proses penyesuaian Ading dengan lingkungan sekitar?	Aspek Penyesuaian Terhadap Berbagai Kelompok
	S	Mungkin ulun lebih kaget Banjarmasin ini kaya banyak kajian-kajian, misalnya di Kaltim itu kurang lah. Bukan di bilang gak bangga ya, cuman jarang banget kegiatan-kegiatan agama .. Cuman kalau di Banjar ini rata-rata kegiatan agama nya lebih <i>full</i> kaya ada kajian, ulun pertama kali datang ke situ. Itu penyesuaian sih dan bingung awalnya kaya haul, jadi baru-baru ini ikut haul.	
	P	Ikut haul tahun kemarin kh?	
	S	Iya tahun kemarin 2025 ikutnya. Sama adat-adat nya sih, kaya di Banjar ini lebih banyak pengajian juga, karena kan ada bacaan-bacaan yang belum ulun tahu ya, karena rata-rata di sini (Banjar) islami banar, mun di ulun gak terlalu karena di Kaltim masih banyak adat.	
	P	Maaf di sana adatnya beda-beda kh?	

	S	Mun di Kaltim tempat ulun itu adat Kutai. Kalau kutai kartanegara itu kan di Tenggarong, ulun di Kutai nya, jadi adat kutai itu campuran kutai dan dayak. Jadi masih adat banget, makanya di sana (Kaltim) lebih banyak acara adat dibanding acara-acara agama.	
	P	Berarti seru banget acara adat di sana?	
	S	Iya .. Karena mungkin sudah terbiasa dari kecil ya, jadi gak kaget cuman pas di sini baru kaget dan mulai menyesuaikan adat-adat di sini.	
	P	Sama juga kan banyak belajar juga kan di sini.	
	S	Iya .. Banyak belajar juga. Ulun baru-baru belajar hadis pas kuliah, karena pas di Kaltim itu ulun melihat perbedaan juga pas kuliah, pelajaran di SMA sini sama di Kaltim itu beda kaya misalnya islam itu belum terlalu masuk banget, mun di sini itu masuk banget kaya Al-Qur'an dan Hadis nya, mun di Kaltim itu gak ada. Jadi bingung "Hadis itu apa?", paling tahu Al-Qur'an saja.	
14.	P	Menurut Ading, bagaimana cara Ading menjaga hubungan baik dalam berinteraksi dengan orang lain?	Aspek Sikap Sosial S, W1, 26-03-2026, B14
	S	Mungkin dari yang pertama itu ulun selalu menjaga omongan, ulun gak berani mengucapkan hal yang menyakitkan, kaya misalnya kawanan ulun melihat dulu kalau kelihatan baperan, ulun gak berani bercanda yang berlebihan, tapi satu sisi ada kawanan yang saling kelihatan canda nya jelek tapi kami menerima saja .. Menyesuaikan itu saja sih ka, cuman kalau misalnya untuk dosen ulun lebih hati-hati sih, lebih gak ngomong saja .. Yaudah ulun diam, dan sama ulun gak berani kaya kata-katain, bercanda terlalu kasar, kalau di Kaltim ulun bisa pakai kata-kata kasar sama teman, kalau mun di sini gak bisa pakai.	
15.	P	Apakah Ading dapat bekerja sama dengan individu yang memiliki pandangan atau kebiasaan berbeda? Ceritakan	Aspek Sikap Sosial S, W1, 26-03-2026, B15

		pengalamannya?	
	S	Mau dibilang mudah sebenarnya gak terlalu mudah sih, kadang ulun merasa susah ngomong sama orang “ini” karena kan kadang ada semalam di organisasi dapat orang yang keras sama pendapatnya, jadi agak lumayan susah untuk menhadapinya kadang ulun memilih mundur daripada berhadapan dengannya, jadi ulun serahkan sama orang lain .. karena ulun malas ribut, takutnya ulun keras dianya keras juga .. Jadi ulun minta tolong sama orang yang lebih lembut atau orang yang sabar.	
16.	P	Apakah Ading aktif berpartisipasi dalam kegiatan kampus, seperti organisasi, kepanitiaan, atau kegiatan sosial lainnya?	Aspek Sikap Sosial
	S	<i>Alhamdulillah</i> ada .. Ulun aktif organisasi HMP HKI (Himpunan Mahasiswi Prodi) bidang sosial masyarakat, ulun jadi ketua pelaksana kegiatan pengabdian HKI (Hukum Keluarga Islam), habis itu ulun ada organisasi forum kajian hukum ilmiah (<i>Public Speaking</i>) .. <i>Alhamdulillah</i> ulun beberapa kali ikut lomba debat, menangkan lomba debat, sempat dipercaya jadi pembicara <i>public speaking</i> juga .. jadi lumayan aktif.	
	P	Soal yang HMP HKI tadi apa saja kegiatannya?	
	S	Kebetulan ada pelatihan sosial anggota, ada juga acara <i>family law</i> itu kaya acara Hukum Keluarga Islam itu dikaitkan sama ulang tahun Hukum Keluarga Islam, pengabdian masyarakat itu kami turun ke masyarakat itu 7 hari, terus ada kegiatan lomba-lomba juga.	
17.	P	Menurut Ading, apakah manfaat/dampak keikutsertaan dalam kegiatan sosial dan Bagaimana keikutsertaan dalam kegiatan sosial membantu proses adaptasi Ading di lingkungan kampus? Bagaimana bisa berpengaruh? Jelaskan?	Aspek Sikap Sosial

	S	<i>Alhamdulillah</i> sih lumayan mudah dan jadi berkomunikasi lumayan nyaman, karena salah satunya duta kampus kan jadi kita saling mengenal sesama duta juga, saling kenal satu sama lain dan hampir se UIN an mungkin kenal ya .. karena menjadi salah satu favorit di fakultas syariah, jadi lebih hati-hati saja sih.	
	P	Berarti selama organisasi mudah saja lah.	
	S	<i>Alhamdulillah</i> mudah saja.	
	P	Kalau awal-awal pas pendaftaran begitu .. Mudah lah beradaptasi atau kayapa pas pendaftaran, atau pas pendaftaran sudah terus diterima?	
	S	Mudah sih .. soalnya kan ada groupnya kan, dan ulun tipe yang banyak omong juga jadi ulun sok asyik di group, eh ternyata banyak temannya, dan pas tes narkoba dan tes psikotes juga janjian begitu ketemu di mana .. dan teman-teman waktu maba juga sering banget ketemuan. <i>Alhamdulillah</i> punya banyak teman/sahabat.	
	S	Padahal kan dari Kaltim ke Kalsel gak ada teman ya?	
18.	S	Iya gak ada yang dikenal .. tapi <i>Alhamdulillah</i> bisa posisi kan diri.	Aspek Sikap Sosial
	P	Dalam sebuah kelompok (tugas, organisasi, atau kepanitiaan), peran spesifik apa yang biasanya Ading ambil? Ceritakan pengalamannya?	
	S	Misalnya untuk tugas kelompok, ulun lebih banyak kerja sih .. karena di kelas itu sering mengira ulun lebih aktif dan dosen-dosennya kenal sama ulun, jadi ulun kaya “mengendong” kelompok kaya begitu nah dan jadi kadang di percaya dan ulun dapat kelompok yang bisa di bilang “kurang” lah .. ulun jadi sorangan di situ untuk membangun kelompok, jadi kaya kadang jengkel begitu sih karena gak dapat kelompok yang benar, karena di rasa pintar aja padahal sebenarnya ulun butuh juga kaitu teman yang bisa dibawai tugas yang baik. Bukan kerja kelompok jadinya, tapi kerja sendiri. Ada	

		beberapa dapat kelompok yang baik.	
	P	Tapi untuk Organisasi peran apa yang biasanya Ading ambil?	
	S	Di Organisasi <i>Alhamdulillah</i> itu Anggota .. Dan kemarin sempat jadi dapat yang pendiam-pendiam yang harusnya di sosial masyarakat ini harusnya aktif-aktif, tapi jadi nya dapat yang pendiam begitu, yang totalnya 8 orang, yang kerja 4 orang termasuk ulun .. Jadinya sama saja.	
19.	P	Bagaimana sikap Ading saat harus menjalankan tanggung jawab dalam kelompok?	Aspek Sikap Sosial
	S	Ulun harus mengerjakan sih ka, karena ulun termasuk di percayai jua jadi ulun lebih tekun, lebih teliti .. kenapa ulun yang selalu di mintai pendapat karena ulun tipe yang berpikiran kalau mengerjakan suatu proker ini, ulun pikirkan jangka kedepannya, apa yang ulun dapat didepan itu. Jadi ulun kalau kada mau kerjakan sesuatu hal, kerjakan aja dulu .. Nah ulun mau nya apa yang kita lihat dari depan, yang terjadi kedepannya apa, jadi lebih hati-hati gitu. Ulun bukan tipe yang berhancapan cuman santai, berpikir yang santai cuman tetap dijalankan.	
	P	Kalau ada didepan mata kerjakan.	
	S	Iya .. Jangan menunda-nunda hal yang sudah ada.	
20.	P	Bagaimana perasaan Ading terhadap hubungan sosial yang Ading jalani di kampus?	Aspek Kepuasan Pribadi S, W1, 26-03-2026, B20
	S	Ulun termasuk yang dikenal orang banyak dan tipe yang aktif, jadi agak susah nya kalau jadi pendiam .. Misalnya ulun jadi diam ketemu orang-orang itu kadang orang kaya “eh tumben diam” kaya gitu kan jadi kadang ga enak, jadinya capeknya itu ulun harus berusaha tetap ceria walaupun sebenarnya ada masalah mungkin kan sebelum kuliah, jadi penyesuaian nya begitu sih ka harus pura-pura bahagia.	

	P	Berarti perasaan Ading terhadap hubungan sosial yang Ading jalani di kampus ..	
	S	Kadang kaya apa ya namanya <i>Flat</i> sih, kaya bingung gitu .. karena ulun termasuk yang punya banyak teman, tapi yang teman banget-banget tuh gak ada. Jadi ulun jalani saja semua-semuanya, dan kadang melihat orang ada yang be <i>circle-circle</i> gitu ya kadang ulun “Ya udah ulun jalani hidup ulun sendiri saja”, dan ulun biasanya sendiri sih.	
21.	P	Menurut Ading, apakah hubungan dengan teman-teman di kampus sudah sesuai dengan harapan Ading?	Aspek Kepuasan Pribadi S, W1, 26-03-2026, B21
	S	Sesuai sih .. karena ulun bukan tipe yang mau dekat banget juga kan, jadi misalnya ulun gak be <i>circle</i> pun kaya “Oh ya udah”, yang penting ada kawan yang ulun kenal kaitu, dan ulun ada juga yang dekatan yang kaya misalnya lawan jenis lah dan dipercaya mama gitu kan, jadi kayanya ulun cuman butuh inya aja.	
22.	P	Apakah Ading merasa peran Ading sebagai anggota kelompok sudah sesuai dengan kemampuan Ading? Jelaskan?	Aspek Kepuasan Pribadi
	S	Sejauh ini sih Iya	
	P	Bisa dijelaskan?	
	S	ulun selalu <i>full</i> memberikan tenaga, pikiran untuk organisasi, jadi misalnya ada yang merasa seperti sempit kena kasus gitu kan merasa kaya menyuruh-nyuruh inya, menindasi inya, punya jiwa kepemimpinan kan sebenarnya, cuman menurut ulun itu tanggung jawab nya .. tapi kadang ada orang yang gak terima misalnya untuk menjalankan tanggung jawab nya sendiri tuh susah, jadi agak malas untuk organisasi karena takut untuk ketemu orang itu lagi.	
	P	Jadi malas lah ketemu orang yang kaya begitu.	
	S	Iya.	
23.	P	Apakah Ading merasa kontribusi Ading dihargai oleh anggota kelompok lain? Mengapa?	Aspek Kepuasan Pribadi

	S	Kalau misalnya di hargai itu ulun merasa .. mungkin karena berbeda-beda pendapat dan ada juga yang kada suka sama ulun, jadi ada yang menghargai, ada yang kada .. cuman ulun bodo amat, ulun jalankan sesuai tugas ulun saja, ulun merasa sudah baik misalnya dan orang yang melihat ulun kada baik, ya ya sudah itu sudah pikiran dia, kita kan gak bisa ya menipis pikiran orang.	
24.	P	Pernahkah Ading menjadi ketua atau koordinator/anggota dalam suatu kegiatan atau kelompok? Bisa diceritakan pengalamannya?	Aspek Kepuasan Pribadi
	S	Kalau ketua pernah .. ketua pelaksana pas pengabdian masyarakat kami turun ke masyarakat, koor juga pas ada pegunungan ke panti asuhan.	
	P	Bisa cerita gak pengalaman Ading selama jadi ketua atau koordinator?	
	S	Lumayan berat sih ka .. karena ide-ide semua nya kan dari ketua ya, dan kadang nemuin anggota-anggota yang lepas tangan tanggung jawab dan itu banyak banget, sama anggota-anggota yang gak mau dibantu juga sama dan seharusnya sebagai ketua ini kan merupakan tanggung jawab ke para anggotanya untuk menjalankan dan tugas ketua cuman melihati aja sebenarnya dan karena dapat yang anggota-anggota nya kurang jadi ulun ikut terjun juga. Karena menurut ulun misalnya	
		semalam tuh prinsip ulun kaya “ulun gak turun (lapangan) kayanya gak bakal dikerjain deh”, jadi ulun tetap ikut juga, ikut acara berlangsung, kaya turun ke lapangan nya juga, ulun yang mendatangi orang-orangnya juga .. karena rata-rata yang ulun temuin mereka takut untuk ngomong, pemalu gitu .. Jadi “Kamu saja, kamu saja” dan ya sudah semua yang ulun kerjakan. Jadi gak ada istilah semua ketua atau apa karena tetap ulun juga yang kerjakan.	
25.	P	Bagaimana perasaan Ading saat menjalani peran sebagai pemimpin/anggota?	Aspek Kepuasan Pribadi

	S	Campur aduk sih ka .. karena kan ulun kada di tempat untuk kaya mungkin marah atau cuman ulun bisa diam saja, sakit hati saja sama orang-orang itu dan cuman ulun gak apa-apa, mungkin cuman capek aja. Tapi ulun gak bisa marah sama orang itu dan ya sudah biar Allah yang membalas.	
26.	P	Selama jadi pemimpin ini .. Tantangan apa yang membuat Ading merasa kaya kurang puas atau justru bangga saat menjadi pemimpin/anggota?	Aspek Kepuasan Pribadi
	S	Bangga saat jadi pemimpin itu mungkin respon-respon dari masyarakat nya baik saja .. kecewa nya itu ada beberapa orang-orang yang kaya menganggap ulun masih kada bekerja, masih kurang menghargai .. padahal sebenarnya terjalannya juga karena ada salah satunya ikut campur tangan ulun, cuman ibaratkan kaya yang ulun bilang kan orang yang berspekti kerjanya itu terserah inya saja yang inya lihat gapapa, Allah tau aja apa yang ulun kerjakan. Ulun kada konfirmasi atau klarifikasi jua apa yang ulun kerjakan, jadi ulun bodo amat sama pendapatnya.	
27.	P	Baik .. sampai sini wawancara kita .. terima kasih atas waktunya. Nanti kita lanjutkan wawancara kedua nya di hari berikutnya.	Penutup

VERBATIM HASIL WAWANCARA (Penyesuaian Diri)

SUBJEK S

Wawancara ke-2

Nama Subjek: S

Waktu: Tanggal 27 Maret 2026 Jam 16.00 – 17.30 WIA

Alamat: Bina Brata Gang 3

Baris	P/S	Pertanyaan	Tema
1.	P	Kita lanjutkan pertanyaan berikutnya .. Bagaimana kondisi kesehatan fisik Ading sejak merantau dan kuliah di UIN Antasari Banjarmasin?	Faktor-faktor yang mempengaruhi Penyesuaian Diri Faktor Fisiologis S, W2, 27-03-2026, B1
	S	Kalau misalnya fisik itu bisa dibilang baik, bisa dibilang gak, karena agak sering sakit sih di sini karena mungkin faktor makan, terus juga tugas jadi gak makan dan sempat masuk rumah sakit berapa kali 3 kali kayanya dirawatnya bulan September kemarin 2025 di rumah sakit karena <i>Vertigo</i> , <i>Gerd</i> dan ISK (infeksi Saluran Kencing). Memang dari sebelum merantau sudah sakit-sakitan dan cuman kalau disini agak baik kalau misalnya lagi gak banyak pikiran aja.	
	P	Rumah sakit dimana?	
	S	Di Siloam, yang di Kuripan	
2.	P	Apakah Ading pernah mengalami gangguan kesehatan tertentu (misalnya mudah lelah, sakit, atau stres fisik)	Faktor Fisiologis S, W2, 27-03-2026, B2
	S	Pernah .. puncaknya itu kemarin september makanya bisa jatuh sakit, itu mungkin banyak pikiran kan , habis magang terus gak ada waktu istirahat langsung kuliah .. jadi nya kecapekan.	

		Berarti pernah lah .. mudah lelah jua cuman dari kita nya yang menyembuhkan diri, cuman Ading pernah stres lah entar itu fisik, mental.	
	S	Sempat .. Itu tuh kaya puncak banget tuh pas 2024 pas organisasi nya <i>double</i> kan jadi kerjaan nya tuh banyak banget, gak ada waktu istirahat, gak tidur sehari-hari, sampai turun berat badan. Dan ulun tipe belajar, kalau misal kita belajar, saat itu juga harus selesai.	
3.	P	Bagaimana pola tidur Ading sejak tinggal di perantauan?	Faktor Fisiologis
	S	Kalau pola tidur itu .. Pas masih organisasi sih, jarang sih tidur kadang begadang kaya jam 2, jam 3 baru tidur .. cuman sekarang dari 2025 bulan juli tuh udah mulai terjaga pola tidur nya jam 9, tidur siang.	
4.	P	Sejauh mana gaya hidup (seperti olahraga, istirahat, makan) membantu Kamu menyesuaikan diri dengan lingkungan kampus?	Faktor Fisiologis
	S	Kalau misalnya olahraga sama kesehatan baru mulai dijalani lagi, membaiki tuh pas keluar dari rumah sakit karena pas masuk rumah sakit gak pernah olahraga, seringnya tidur .. bikin pusing dan stres kan jadi baru mulai tahun 2025 akhir. Oh baru 2025 akhir kah mulainya? Iggih baru mulai. Dan liburan juga baru mulai-mulai ini (olahraga) nya.	
5.	P	Menurut Ading, seberapa penting menjaga kesehatan fisik dalam membantu proses penyesuaian diri sebagai mahasiswi perantau?	Faktor Fisiologis
	S	Penting banget sih ka .. karena kalau misalnya kita gak enak badan dan banyak pikiran itu ngaruh ke nilai dan kerjaan kita kan, jadi kan uring-uringan kan, malas kuliah .. cuman pas menyesuaikan diri kaya olahraga, aktivitas jadi menyemangatkan diri, jadi enak, santai, <i>enjoy</i> ya.	

6.	P	Upaya apa saja yang Kamu lakukan untuk menjaga kesehatan fisik selama merantau?	Faktor Fisiologis
	S	Makan teratur, minum air putih, sama olahraga .. sama ulun dulu suka makan pedas kan, sekarang sudah gak terlalu lagi, pedasnya masih bisa lah makan dan mengurangi makan mie instan, gorengan, lagi kurang makan <i>junk food</i> , pokoknya kurangi makanan gak sehat, lebih sering masak.	
	P	Olahraga Ading biasanya apa?	
	S	Jogging aja sih atau gak kaya workout dirumah aja. Sama gak <i>overthinking</i> langsung tidur saja kalau misalnya dan malam kadang melihat TikTok lihat yang sedih-sedih, jadi sedih. Jangan terlalu di bawa ke hati lah.	
7.	P	Bagaimana pengalaman awal Ading saat pertama kali merantau dan mulai kuliah di UIN Antasari Banjarmasin?	Faktor Psikologis S, W2, 27-03-2026, B7
	S	Pertama kali lebih sering nangis sih, karena kan jauh dari orangtua, gak pernah jauh, maksudnya gak pernah jauh dari orangtua, lama gitu jauh dari orangtua, jadi pas awal-awal merantau itu merasa kaya gak ada teman, terus sedih saja gak ada orangtua, gak dengar suara orangtua .. penyesuaian diri nya lumayan agak lama sih, dan keluarga di sini juga gak terlalu dekat, jadi kaya canggung nya ada gitu .. terus langsung pindah kost sendiri jadi kaya sering <i>homesick</i> ya lebih sering dirumah .. tapi sekarang gak sih, biasa saja.	
	P	Sampai Berapa tahun Ading .. (Menyesuaikan diri)	
	S	1 bulan, 2 bulan belum ada kegiatan kuliah, pas ada kegiatan kuliah gak kepikiran sih mau pulang dan ya udah <i>enjoy</i> saja karena memang mau dan memang selesai gitu masa di rumah lama.	

8.	P	Bagaimana Ading menyikapi tuntutan akademik ketika menghadapi kesulitan belajar di perantauan?	Faktor Psikologis
	S	Pertama ulun lebih sering tanya ke teman-teman yang berpengalaman, kaya teman-teman dari pesantren dan ulun lumayan kesulitan di pemahaman tentang Al-Qur'an dan Hadis, baru tulisan-tulisan Arab, karena kan ulun UPB juga turunkan dan sering tanya ke dosen, lebih sering tanya ke lulusan pesantren. Lebih sering tanya dan belajar.	
9.	P	Kebutuhan apa yang paling Ading rasakan sejak menjadi mahasiswi perantau (misalnya dukungan emosional, rasa aman, atau penerimaan sosial)?	Faktor Psikologis
	S	Kalau misalnya dari ulun dukungan sih .. kalau penerimaan sosial itu gak bisa maksa orang kan menerima kita, menerima dengan baik atau gak jadi ulun butuh dukungan dari orang-orang yang ulun sayangi seperti orangtua dan sahabat, orang terdekat saja dan ulun sempat kan gak punya teman dekat tapi Alhamdulillah bisa saja sampai sekarang.	
10.	P	Bagaimana Ading berusaha memenuhi kebutuhan tersebut di lingkungan kampus?	Faktor Psikologis
	S	Mungkin ulun lebih sering berinteraksi dan gak peduli sama orang, lebih kaya misalnya mungkin orang gak baik ya udah gak usah di pikirin gitu loh, kita lakuin baik aja gitu. Ulun merasa kaya misalnya ulun merasakan hal yang benar berarti orang yang menganggap salah ya udah, misalnya menganggap benar ya udah .. ulun bodo amat sih sama omongan orang, <i>enjoy</i> saja, jalan sendiri, kerjain tugas sendiri.	

11.	P	Bagaimana perasaan Ading ketika mampu mengeksperikan dan mengembangkan kemampuan diri selama menjadi mahasiswi perantau?	Faktor Psikologis
	S	Pertama .. bersyukur ya ka, sama merasa lebih berani dan gak merasa tertinggal kaya ulun bersyukur aja bisa kaya gitu. Karena kan gak semua orang kaya gitu, jadi ulun bisa ya udah ulun lanjutkan, ulun kada pernah bilang kalau ulun gak bisa, kayanya belum mampu saja. Mun ulun bisa, bisa ai.	
12.	P	Menurut Ading, apakah rasa ketergantungan tersebut mempermudah atau justru menghambat penyesuaian diri Kamu?	Faktor Psikologis
	S	Alhamdulillah ulun gak merasa bergantung sama orang ka, ulun melakukannya sendiri. Karena emang dari kecil emang dibiasakan mandiri, kaya bersih-bersih rumah, ngomong sama orang emang udah dibiasakan dari kecil, pergi-pergi keluar kota, jadi mun bilang bergantung sama orang kayanya ulun gak pernah gitu sih sama orang .. kaya sama teman bilang gak bisa, gak ada teman gak bisa, ulun bisa aja sendiri, ulun percaya aja sama diri sendiri, jadi gak pernah merasa bergantung sama orang, gak pernah .. karena ulun merasa ulun bisa aja sendiri.	
13.	P	Menurut Ading, apakah sekarang Ading lebih bisa mengontrol emosi dibandingkan awal merantau?	Faktor Perkembangan dan Kematangan S, W2, 27-03-2026, B13
	S	Iya .. mungkin karena ulun melihat orang-orang yang beda sama teman-teman di sana (Kaltim), ulun lebih tenang lah pas di perantauan. Maksudnya ulun dulu masih di Kaltim, masih merasa lingkungan ulun, masih keras, masih berani, cuman kalau ulun di sini (Kalsel) ulun lebih bukan takut, tapi lebih segan	

		maksudnya karena di kota orang .. lebih tenang aja sih, makanya kalau ulun diapa-apain orang ulun diam aja, ulun doakan aja. Karena ulun gak berani punya masalah sama orang, karena ulun merasa ulun cuman pendatang.	
14.	P	Apa yang akan Ading lakukan agar dapat menyesuaikan diri dalam pergaulan di kampus?	Faktor Perkembangan dan Kematangan
	S	Alhamdulillah ulun bukan tipe yang mudah berpengaruh ka .. kaya senakal apapun teman ulun kaya ya udah yang penting dia baik dan Alhamdulillah nya teman-teman ulun misalnya nakal gak ngajak-ngajak. Jadi kaya mereka kan sudah terlanjur, ya udah teman-teman yang baik gak bakal di ajak gitu. Jadi Alhamdulillah ulun punya teman-teman yang menjaga teman yang terjaga dan di UIN tuh alhamdulillah nya teman-teman di UIN gak ada pergaulan yang aneh-aneh, kaya yang ulun dengar .. jadi <i>flat-flat</i> aja anak-anak UIN tuh kaya anak-anak kecil (sifatnya) malahan yang ulun kenal tuh, kaya masih beramian dan palingan nongki cuman pembahasannya ya itu-itu aja, masih anak kecil lah .. dan ulun gak ada yang buruk-buruk sih, yang aneh-aneh gak ada sih.	
15.	P	Pernah tidak merasa dilema dalam bersikap karena pengaruh lingkungan?	Faktor Perkembangan dan Kematangan
	S	Pernah sih .. kaya ada tiba-tiba dijauhi teman kan, posisinya bingung karena apa dan segala macam .. Awalnya ulun merasa gak terima kenapa di jauhi, karena ulun merasa gak punya masalah apa-apa kan, ternyata makin ke sini ulun merasa kaya apa hal yang mereka butuhin ke ulun udah gak ada lagi. Jadi ya udah, mungkin mereka udah gak butuh lagi. Santai aja.	

16.	P	Bagaimana peran agama dalam membantu Ading menjalani kehidupan sebagai mahasiswi perantau?	Faktor Perkembangan dan Kematangan
	S	Membantu banget sih ka .. mungkin yang dulu sebelum ulun merantau ulun kurang tau ya, kurang paham tentang agama dan pas merantau Alhamdulillah ulun mengerti karena mungkin pelajaran-pelajaran sama yang UPB itu merubah hidup ulun sih, kaya ulun jadi lebih sering kegiatan-kegiatan islami, punya teman-teman yang baik yang membawa kebaikan, membantu banget dilancarkan banget sama Allah sejauh ini, nilai bagus dan aman, rezeki orangtua lancar, jadi kaya menurut mama (orangtua S), banyak perubahannya lah.	
	P	Berarti dalam peran agama ading sangat membantu ..	
	S	Inggih membantu banget di UIN.	
17.	P	Bagaimana cara Ading menghadapi tugas dan tuntutan kuliah yang cukup berat?	Faktor Perkembangan dan Kematangan
	S	Pertama jangan malas, sama jangan nunda, misalnya ada waktu kerjakan .. jadi sebelum waktunya <i>deadline</i> sudah selesai. Jadi gak berat, misalnya memang kadang di kasih tugas yang berat 1, 2 minggu ya dikerjakan saat itu, jadi maka 2 minggu sudah santai .. Soalnya ulun pengalaman tahun lalu ulun dapat tugas tulis 2 artikel, 2 mata kuliah yang berbeda itu dapat tugasnya bulan Oktober <i>deadline</i> nya Desember, nah ulun sempat tertandak karena ulun masuk rumah sakit kan itu kan <i>recovery</i> nya lumayan lama sebulan kan kesembuhannya jadi tertunda, tapi ulun bisa mengejar karena November sudah ulun gas (tugasnya), November selesai semua tugas artikel,	

		pas <i>deadline</i> pengumpulan disuruh kumpul, ulun tetap mengumpul. Jadi gak berat, kaya ya udah <i>enjoy</i> aja, gak ada dipusingkan kalau misalnya kita gak menunda-nunda.	
18.	P	Bagaimana hubungan Ading dengan keluarga sejak Kamu merantau untuk kuliah?	Faktor Lingkungan S, W2, 27-03-2026, B18
	S	mungkin kan kalau misalnya di rumah kan kami saling cuek ya ka, satu keluarga gengsian .. cuman kalau pas di perantauan tuh Alhamdulillah jadi kaya hangat ya ibaratnya tuh saling cariin, saling kabarin jadi lebih kerasa kalau misalnya gak ada orangtua gak enak gitu rasanya. Tapi misalnya mun dirumah kaya gitu lagi kami, cuek-uek, jarang ngomong dirumah, kaya ulun sama adik ulun tipe yang gak dekat, yang ada adik yang dekat banget sama kaka nya, ulun malah tipe yang kelahi terus tapi pas ulun di sini (Kalsel) mereka baik aja, emang pantes tuh kaya di jauh-jauhkan gitu .. makanya kata mama (orangtua S) emang pantes di jauhkan cuman kalau udah nyatu kelahi.	
	P	Tapi kelahi nya tuh yang lucu-lucuan kan .. yang gak kaya yang berantem banget gitu?	
	S	Oh gak .. cuman kelahi adik kaka aja, cuman kan bikin jengkel orangtua kan. Gak pernah akur pokoknya, apa-apa bisa besambatan gitu.	
19.	P	Ketika mengalami kesulitan, apakah Ading biasanya bercerita kepada keluarga? Mengapa?	Faktor Lingkungan S, W2, 27-03-2026, B19

	S	Ulun tipe semua ulun cerita ke mama (orangtua S), kalau bapak (orangtua S) gak terlalu dekat dan bapak sibuk kan jadi sekadarnya aja. Dan sidin <i>act of sevice</i> ya, lebih ke perlakuan sih, daripada omongan, emang pendiam orangnya, gak pernah ngomong cuman dia tau kalau kenapa-napa dia tau, paling cuman kaya “kenapa?”, dan di alihin kaya “ada aja kh duit? Nanti di kirimin duit” kaya gitu, lebih ke perlakuan sih, kalau mama cerewet ya, jadi lebih sering cerita ke mama, kalau ke bapak paling cuman kaya “Lihat anakmu”.	
	P	Tadi ading sempat cerita kalau biasanya cerita sama mama, itu kenapa?	
	S	Mungkin kaya hal-hal lucu sih kaya apa yang ulun lakuin, kaya ulun baru bangun (tidur), habis ketemu ini, ketemu ini, semua cerita kegiatan-kegiatan ulun ke mama.	
20.	P	Bagaimana pengalaman Ading berinteraksi dengan teman kuliah yang berasal dari daerah yang berbeda?	Faktor Lingkungan
	S	Penyesuaiannya .. seru sih, ngelihat perbedaan-perbedaan pembahasannya, pendapatnya, mungkin dibagian bahasanya mun menurut dia kasar, menurut ulun lembut, mun menurut ulun lembut, menurut dia kasar. Cuman seru aja sih, gak ada yang baperan.	
	P	Teman-teman Ading dari mana aja? Ada yang dari Banjarbaru lah, atau ada yang dari mana gitu?	
	S	Ada dari Kaltim juga, sama-sama ulun, sama juga prodi nya, cowok-cowok gitu, kaya segengan sama cowok, sahabat ulun. Karena semalam tuh pulang sama-sama gitu kan ke Kaltim, jadi mama percaya sama mereka, karena kalau berteman sama	

		cewek ini kadang agak susah sih, karena sempat ada konflik kan.	
21.	P	Apakah masyarakat sekitar memberikan pengaruh terhadap kebiasaan atau perilaku Kamu sehari-hari?	Faktor Lingkungan
	S	Kalau di sini (kost) lebih tenang aja sih, soalnya di sini kaya orang-orang nya pendiam .. kalau di Kaltim, mama tipe yang keras suara sidin, rumah kami termasuk paling ujung juga seperti di sini dan suara mama keras banget se gang. Dan di sini (Kalsel) lebih pelan suara nya, dan Alhamdulillah di sini baik-baik aja sampai ibu (kost) nya baik banget, lebih ke ramah sih, ramah banget .. ulun termasuk yang judes, tapi pas di sini (kost) mereka tipe yang senyum, banyak pengaruh baiknya. Dan ulun bersyukur punya ibu kost, ibu Dewi baik, sabar banget.	
22.	P	Menurut Ading, apakah perbedaan budaya dapat menjadi tantangan atau justru pengalaman berharga dalam perantauan?	Faktor Lingkungan
	S	Pengalaman berharga .. kalau tantangan sejauh ini belum ada dapat tantangan yang berbeda sama ulun, karena kan kita adat nya hampir sama ya Kutai dan Banjar, hampir sama .. Bedanya di perbuatan aja, sisanya sama sih ka .. cuman tambahannya di kami ada pesta ERAU, itu di laut Tenggarong, Kutai Kertanagara .. kami masih ada raja ya, jadi ada pesta ERAU, itu lumayan lama pesta adat.	
	P	Oh .. Rajanya masih ada?	
	S	Inggih masih ada .. ada penyambutan sama pak Prabowo, karena masih adat di Kaltim, jarang banget ada kasus yang kaya apa-apa gitu, kami masih pakai hukum adat dan hukum rimba.	

23.	P	Di awal merantau, apakah Kamu sempat merasa bingung atau canggung dengan aturan atau kebiasaan di sini?	Faktor Budaya dan Agama S, W2, 27-03-2026, B23
	S	Canggung banget .. kaya merasa bukan tempat ulun, lebih hati-hati banget, takut salah ngomong, takut salah berbuat.	
24.	P	Nilai atau kebiasaan apa yang sejak kecil di ajarkan di keluarga atau daerah asal Kamu?	Faktor Budaya dan Agama S, W2, 27-03-2026, B24
	S	Berani, percaya diri, jangan malu bertanya, sama jangan bilang gak bisa .. itu <i>point</i> dari Mama yang gak pernah ketinggalan setiap hari di nasihati.	
25.	P	Dari pengalaman merantau, apa hal paling berharga yang Kamu pelajari soal budaya dan agama?	Faktor Budaya dan Agama
	S	Agamanya sih dan juga adab .. adab di Banjar tuh beda banget sama di Kaltim, kalau Kaltim ngomong sama orangtua kaya aku, kamu .. ulun ngomong sama mama kasar, maksudnya ibaratnya tuh keras ngomongnya, dan pas ulun di sini ulun lakuin itu merasa malu, jadi ulun melihat adab-adab sini dan itu jadi pelajaran berharga buat ulun pelajari lagi, dari cara ngomong, cara berbuat, dan lain-lain.	
26.	P	Baik .. Terima kasih banyak atas waktunya.	Penutup

Lampiran 13. Verbatim Wawancara Penyesuaian Diri Mahasiswi Perantau

VERBATIM HASIL WAWANCARA (Penyesuaian Diri) SUBJEK A

Wawancara ke-1

Nama Subjek: A

Waktu: Tanggal 30 Maret 2026 Jam 11.30 – 12.10 WITA

Alamat: Bina Brata Gang 8

Baris	P/S	Pertanyaan	Tema
1.	P	Assalamualaikum, sebelumnya kaka izin memperkenalkan diri. Nama ulun Ratih Nabilah bisa dipanggil Ratih. Mahasiswi Psikologi Islam. Disini ulun izin bertanya terkait penyesuaian diri dengan mahasiswi perantau. Pian bersedia saja loh?	Pembuka Wawancara Perkenalan
	S	Inggih bersedia ka	
	P	Sebelumnya maaf kaka mengganggu waktu Ading.	
	S	Inggih ka gapapa .. ulun pas lagi <i>free</i> ka.	
	P	Oh iya kah .. baik kita langsung mulai wawancara ya.	
	S	Inggih ka	
2.	P	Sejak kapan Ading merantau dan tinggal di Banjarmasin?	Merantau dan tinggal di Banjarmasin
	S	Mulai dari maba tahun 2022	
	P	Hanyar saja berarti lah .. dan sebelumnya belum pernah ke Banjar kaitu kh?	
	S	Sudah .. soalnya sebelumnya ulun SMA nya pondok, jauh dari orangtua.	
3.	P	Apa alasan Ading memilih kuliah dan merantau ke UIN Antasari Banjarmasin?	Alasan kuliah dan merantau di UIN Antasari Banjarmasin

	S	Karena semalam itu pengen banget masuk jurusan BK, sudah daftar di Unlam, daftar di Uin, dan di Unlam kan ketolak, awalnya kalau misalnya di Uin ini gak lulus BK nya ya ulun ngubur mimpi nya dan kuliah di kotabaru dekat-dekat .. dan <i>Alhamdulillah</i> lulus BK nya Uin, jadi memutuskan untuk kuliah di Uin.	
	P	<i>Happy</i> saja loh selama kuliah di Uin?	
	S	Inggih	
4.	P	Bagaimana pengalaman awal Ading dalam berinteraksi dengan teman-teman di UIN Antasari Banjarmasin sebagai mahasiswi perantau?	Aspek-Aspek Penyesuaian Diri Menurut Hurlock
	S	Ulun pertama kali, karena ulun tuh tipe orang yang <i>introvert</i> , jadi bediam saja ulun selama 1 tahun kaya jarang interaksi sama teman-teman yang lain, cuman ada teman 1, 2 teman yang dekat, tapi kalau untuk lebih dekat sama teman satu kelas itu perlu waktu kaya 1,5 tahun begitu baru bisa dekat.	Aspek Penampilan Nyata A, W1, 30-03-2026, B4
5.	P	Bagaimana cara Ading menyesuaikan sikap dan perilaku agar sesuai dengan lingkungan pergaulan di kampus?	Aspek Penampilan Nyata A, W1, 30-03-2026, B5
	S	Menyesuaikan saja sih dan kalau itu ulun terbiasa aja ka .. karena sebelumnya ulun itu masih malu-malu karena melihat lingkungan itu <i>welcome</i> , hanyar ulun berani <i>welcomein</i> orang jua.	
6.	P	Apakah Ading merasa diterima sebagai bagian dari kelompok pertemanan atau organisasi di kampus?	Aspek Penampilan Nyata
	S	Inggih merasa diterima ka .. Karena seperti ulun bilang tadi, ulun gak bisa kalau misalnya orang gak mulai duluan (nyapa), tapi karena mereka <i>welcome</i> tadi ulun merasa diterima. Jadinya disitu merasa diterima.	
	P	Berarti diterima aja lah.	

	S	Inggih.	
7.	P	Bagaimana cara Ading bersikap agar bisa sesuai dengan harapan teman-teman atau kelompokmu dikampus?	Aspek Penampilan Nyata
	S	Sebenarnya sesuai saja sih ka selama kuliah ini banyak saja kawan-kawan misalnya menggawi tugas, pasti betakun “Ini kayapa?”, “Itu kayapa?”, “Daftar ini kayapa?” gitu.	
	P	Berarti sesuai saja lah.	
	S	Inggih sesuai saja.	
8.	P	Apakah Ading merasa mudah beradaptasi dengan teman satu kelas atau satu jurusan? Bagaimana?	Aspek Penyesuaian Terhadap Berbagai Kelompok A, W1, 30-03-2026, B8
	S	Tadi perlu 1 tahun .. Karena memang pemalu ulun nih .. Kalau misalnya kada dibawai kaya ngalih tuh ulun mulai, tapi <i>Alhamdulillah</i> nya kaya ada satu, dua kawan membawai ulun “Ayo ke sini, Ayo ke situ” gitu .. Jadi itu membuat ulun kaya bertahan lah di satu tahun pertama tuh karena punya satu, dua teman.	
9.	P	Pernakah Ading mengalami perbedaan pendapat atau masalah dengan teman? Bagaimana cara Kamu menyikapinya?	Aspek Penyesuaian Terhadap Berbagai Kelompok
	S	Pernah	
	P	Bisa di ceritakan gak?	
	S	Kemarin sempat sekost bareng gitu kan ka sebelumnya .. Dan karena ada juga konflik gitu dan gak tahu kenapa teman ini tuh kaya awalnya tuh membawai “Ayo kita kost bareng, kamu kan teman pertamaku di sini, aku mau sekost sama kamu.”, belum sebulan tuh tiba-tiba ulun disuruh pergi dari kost nya tuh dan gak tahu juga kenapa. Inya bilang “Kamu kayanya cari kost lain saja.” Kaitu.	
	P	Terus bagaimana cara Ading menyikapi masalah Ading sama teman ading?	

	S	Ulun biarkan aja kan ka.	
	P	Oh dibiarkan aja kah?	
	S	Inggih .. dan kami sebimbangan, masih tegur-teguran aja.	
10.	P	Bagaimana cara Ading berinteraksi dengan dosen di kampus? Ceritakan Interaksi Kamu selama ini dengan dosen?	Aspek Penyesuaian Terhadap Berbagai Kelompok
	S	Interaksinya yang sopan-sopan saja sih ka .. Sesopan-sopannya sih kalau misalkan mau bimbingan.	
	P	Tapi mun bimbingan aman aja loh .. kalau sidin kaya membantui aja selama bimbingan?	
	S	Inggih membantui aja ka .. cuman kadang kaya misalnya “Iya lanjut saja, lanjut-lanjut”, misalnya kita kaya “bingung ini yang ini harus diapain lagi?”, sidin kaya lebih ke kita lah mandiri harus ngapain.	
11.	P	Apakah Ading mengalami kesulitan dalam menyesuaikan sikap dan komunikasi saat berhadapan dengan dosen atau tenaga kependidikan? Ceritakan pengalaman dan apa yang pernah Kamu lakukan untuk menyelesaikan masalah?	Aspek Penyesuaian Terhadap Berbagai Kelompok
	S	Kalau sama dosen dan tenaga pendidikan Alhamdulillah gak ada kendala sih .. gak terlalu sulit sih ka.	
	P	Gak ada kendala lah.	
	S	Inggih .. tapi lancar saja lah kalau misalnya lagi kumonikasi.	
12.	P	Bagaimana penyesuaian diri Ading dengan masyarakat sekitar tempat tinggal (Kost atau Kontrakan atau Asrama)? Bagaimana pola interaksi Ading dengan warga sekitar?	Aspek Penyesuaian Terhadap Berbagai Kelompok

	S	Saling sapa saja sih ka kalau misalnya ketemu di bawah, di dapur, kebetulan di kost ini teman-teman sejurusan aja ini dan disamping kamar ini teman sejurusan jua.	
13.	P	Apakah terdapat perbedaan budaya atau kebiasaan yang memengaruhi proses penyesuaian Ading dengan lingkungan sekitar?	Aspek Penyesuaian Terhadap Berbagai Kelompok
	S	Perbedaan budaya nya, kalau disini lebih mau apa-apa ada, sedangkan di kampung ulun terutama puskesmas aja gak ada cuman klinik keil aja, kalau misalnya orang sakit, harus di rujuk lagi ke Kaltim. Perlu waktu yang lama gitu sih.	
	P	kaka baru tau soalnya biasanya di setiap tempat ada ya puskesmas.	
	S	Gak ada ka .. cuman klinik kecil aja, karena disana perusahaan sawit gitu .. dan lampu nya juga bukan lampu PLN, kaya lampu genset gitu ka. Jadi hidup lampu nya gak 24 jam, habis tuh langsung mati listrik, kalau di sini udah ada PLN.	
	P	Kalau perbedaan keagamaannya?	
	S	Oh iya .. kalau di sini tuh ada banyak burdah, kalau di sana gak ada kaitu ka ai .. kaget pas di sini, gak tau baca-bacaan, karena di sana kada pernah, padahal sama-sama NU, kadede yang bacaan majelisan.	
14.	P	Menurut Ading, bagaimana cara Kamu menjaga hubungan baik dalam berinteraksi dengan orang lain?	Aspek Sikap Sosial
	S	Supaya tetap baik, berbuat baik aja ka .. saling bantu aja, misalnya di perkuliahan kaya ngalih menggawi “ini” saling bantu aja .. Jadi kena di bantu jua sama buhannya.	
15.	P	Apakah Ading dapat bekerja sama dengan individu yang memiliki pandangan atau kebiasaan berbeda? Ceritakan pengalamannya?	Aspek Sikap Sosial A, W1, 30-03-2026, B15

	S	Iya sih ka .. karena pas KKN kemarin pasti banyak loh ka, kaya berbeda pendapat, ini, itu, dan Alhamdulillah bisa aja jalan sampai hari akhir. Dan pas KKN kaya “kita harus meolah ini”, “karena kita kada sawat waktunya” .. Tapi akhirnya bisa bisa, kawa aja.	
	P	Sempat berbeda pendapat tapi akhirnya bisa aja ..	
	S	Inggih bisa aja jalannya.	
16.	P	Apakah Ading aktif berpartisipasi dalam kegiatan kampus, seperti organisasi, kepanitiaan, atau kegiatan sosial lainnya?	Aspek Sikap Sosial
	S	Inggih ada .. HMJ (Himpunan Mahasiswi Jurusan) sama Rumah Bimbingan konsuling.	
	P	Berarti Ading aktif aja lah organisasi?	
	S	Inggih aktif (organisasi).	
	P	Rumah Bimbingan Konsuling tadi apa itu?	
	S	Itu kaya semacam organisasi khusus BK di bawah naungan BLBK (Biro Layanan Bimbingan Konsuling). Kalau pian pernah dengar BLBK, itu ada dibawah nya lagi bimbingan khusus mahasiswi RUBK .. RUBK (Rumah Bimbingan Konsuling) ini organisasi yang misalnya ada teman-teman mahasiswi yang mau curhat.	
17.	P	Menurut Ading, apakah manfaat/dampak keikutsertaan dalam kegiatan sosial dan Bagaimana keikutsertaan dalam kegiatan sosial membantu proses adaptasi kamu di lingkungan kampus? Bagaimana bisa berpengaruh? Jelaskan?	Aspek Sikap Sosial
	S	Iya .. banyak lebih bisa banget ulun beradaptasi, karena awalnya ulun supan-supun kaya berpander di depan umum aja kaya di depan kelas aja kaya gemetar gitu ulun ka .. tapi pas umpat organisasi kaya dipercaya jadi kabit, di percaya jadi ketua pelaksana	

		.. akhirnya terbiasa lah ulun pander di depan umum.	
18.	P	Dalam sebuah kelompok (tugas, organisasi, atau kepanitiaan), peran spesifik apa yang biasanya Ading ambil? Ceritakan pengalamannya?	Aspek Sikap Sosial
	S	Biasanya sekretaris, kadang jua konsumsi, pas KKN sekretaris juga.	
	P	Oh pas KKN sekretaris jua?	
	S	Inggih.	
19.	P	Bagaimana sikap Ading saat harus menjalankan tanggung jawab dalam kelompok?	Aspek Sikap Sosial
	S	Pokoknya semaksimal mungkin ulun harus tanggung jawab sama apa yang ulun kerjakan, misalnya tugas ulun di sekretaris harus membuat laporan .. pokoknya semaksimal mungkin gak asal-asalan lah membuat laporan ka, harus sesuai “Ini sudah bagus gak?”, harus konsultasi juga lawan kawan-kawan yang lain supaya lebih bagus lah. Kalau udah di kasih tanggung jawab, di kerjain sampai akhir.	
20.	P	Bagaimana perasaan Ading terhadap hubungan sosial yang kamu jalani di kampus?	Aspek Kepuasan Pribadi A, W1, 30-03-2026, B20
	S	<i>Alhamdulillah</i> baik aja sih .. tapi ada yang tadi 1 orang, ulun kira ulun yang bermasalah nih, habis tuh ulun kisahkan sama kawan-kawan yang lain jua .. tapi kok yang lain kada kaitu, maksudnya kaya yang lain baik-baik aja, tapi lawan sama 1 orang ini kaya mungkin gak cocok, tapi yang lain baik-baik aja.	
	P	Kaya bingung kaitu lah, salahnya dimana ..	
	S	Iya .. kenapa yo, kaya bingung loh ka .. belum sebulan nih “Kamu keluar aja, soalnya kakaku mau di sini, mau tinggal di sini”.	
	P	Kada di padahi nya alasannya apa?	
	S	Itu aja jar inya ka (alasannya).	

21.	P	Menurut Ading, apakah hubungan dengan teman-teman di kampus sudah sesuai dengan harapanmu?	Aspek Kepuasan Pribadi A, W1, 30-03-2026, B21
	S	Sudah sesuai sih ka .. semoga ada yang mau temanan sama aku gitu pas awal-awal kuliah tuh “Ada gak ya yang mau temanan sama aku?”, dan pas di jalani <i>Alhamdulillah</i> banyak kok yang mau temanan.	
22.	P	Apakah Ading merasa peranmu sebagai anggota kelompok sudah sesuai dengan kemampuanmu? Jelaskan?	Aspek Kepuasan Pribadi
	S	Sudah sesuai ka .. Misalnya ulun pernah jadi ketua pelaksana studi banding BK sekalsel ka, <i>Alhamdulillah</i> berjalan lancar acara itu tapi pasti berkat bantuan kawan-kawan yang lain jua.	
	P	Berarti sudah sesuai aja lah peran Ading?	
	S	Inggih .. Karena setiap meumpati organisasi kan selalu ada <i>jobdes</i> di awalnya, jadi kada bingung jua ka ai misalnya kita harus apa ya. Ada pembagian di dalamnya.	
23.	P	Apakah Ading merasa kontribusimu dihargai oleh anggota kelompok lain? Mengapa?	Aspek Kepuasan Pribadi
	S	Pas KKN kaya buhannya meolah laporan kaya ada terima kasih dari buhannya kaya “Terima kasih sudah ini, sudah itu”, merasa di hargai. Misalnya jadi moderator mun misalnya ada rapat evaluasi, kawan-kawan ulun mendengar aja, dari situ ulun merasa di hargai aja. Padahal di situ ada ka Rizal yang lebih tua daripada ulun, tapi masih menghargai aja di situ.	
24.	P	Pernahkah Ading menjadi ketua atau koordinator/anggota dalam suatu kegiatan atau kelompok? Bisa diceritakan pengalamannya?	Aspek Kepuasan Pribadi

	S	Iya pernah ka jadi ketua pelaksana studi banding BK sekalsel, yang gabungan UNLAM, UNISKA, lawan UIN.	
	P	Bisa di ceritakan lah pengalamannya?	
	S	Itu gede banget loh ka acaranya, itu di UIN semalam pas ulun jadi HMJ 2024, ulun pokoknya kada lawas gitu .. mulai dari konsep menyusun acara, tapi itu dibantu lawan BPH juga sih ka, misalnya mau ini, mau itu, konsepnya dari BPH, kami tinggal menjalankan aja lagi kaya inti pelaksananya.	
	P	Mun ada acara tuh, acara apa biasanya?	
	S	Kalau dari HMJ seminar, lomba kelas-kelas gitu .. kalau misalnya di RUBK tuh, kita ada kelas menangani klien gitu.	
25.	P	Bagaimana perasaan Ading saat menjalani peran sebagai pemimpin/anggota?	Aspek Kepuasan Pribadi
	S	Degdegan sih ka karena kan perempuan, ternyata kawa aja berkat kawan-kawan yang lain juga sih ka .. Pertama kali kami menyelenggara acara studi banding BK sekalsel dan sebelumnya pernah juga tahun 2020, angkatan 2020 waktu itu yang jadi ketua HMJ nya, habis tuh kada suah lagi dan pas tahun kami semalam mengadakan lagi studi banding sampai sekarang masih berlanjut, tahun ini ada jua semalam. Ada perasaan bangga juga bisa menjalani sebagai ketua.	
26.	P	Tantangan apa yang membuat Ading merasa kurang puas atau justru bangga saat menjadi pemimpin/anggota?	Aspek Kepuasan Pribadi

	S	Inggih bangga .. waktu itu pas lagi mau besoknya udah acara nih, tapi kita terbagi tugasnya .. ada yang bagi-bagi takjil kemarin tuh, jadi terbagi 2 ininya orang-orangnya yang harus menyusun kursi-kursi gasan hari H besok, lawan pasang spanduk-spanduk loh ka di Aula, lawan harus jua bagi-bagi takjil, tapi yang di bagi-bagi nih malah lebih banyak ke bagi-bagi takjil, padahal kalau bagi-bagi takjil kada tapi banyak orangnya, sedangkan yang perlu orang banyak itu acara besar besok, tapi buhannya lebih milih ke yang takjil dulu. Jadi ulun nangis kaya, “kenapa sih buhannya kada ke sini (Acara besar), padahal penting acara ini.” Jadi <i>struggle</i> nya di situ.	
27.	P	Baik .. Terima kasih banyak atas waktunya. Nanti kita lanjutkan wawancara kedua nya di hari berikutnya ya.	Penutup
	S	Inggih .. Terima kasih juga ka.	

VERBATIM HASIL WAWANCARA (Penyesuaian Diri)

SUBJEK A

Wawancara ke-2

Nama Subjek: A

Waktu: Tanggal 31 Maret 2026 Jam 11.45 – 12.43 WITA

Alamat: Bina Brata Gang 8

Baris	P/S	Pertanyaan	Tema
1.	P	Kita lanjut lagi ya .. Bagaimana kondisi kesehatan fisik Ading sejak merantau dan kuliah di UIN Antasari Banjarmasin?	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyesuaian Diri Faktor Fisiologis A, W2, 31-03-2026, B1
	S	Baik-baik aja sih ka	
	P	Pas Awal-awal merantau pas udah seminggu ..	
	S	Tapi kalau misalnya sakit, ada lah pasti, cuman pas kaya beberapa tahun di sini ada sakit gatal, kaya bentol-bentol itu, tapi udah ampih sekarang. Dan demam jarang, paling setahun sekali aja demamnya.	
2.	P	Apakah Ading pernah mengalami gangguan kesehatan tertentu (misalnya mudah lelah, sakit, atau stres fisik)	Faktor Fisiologis A, W2, 31-03-2026, B2
	S	Sakit kepala .. kaya sakit gitu, kurang darah, terus juga rambut rontok parah.	
3.	P	Bagaimana pola tidur Ading sejak tinggal di perantauan?	Faktor Fisiologis
	S	Kurang teratur loh ka .. kadang jam 11, jam 12 hanyar guring. Dan gara-gara kerja sih ka, jadi lambat tidurnya, sama kalau misalnya kerjakan tugas malam tidur.	
4.	P	Sejauh mana gaya hidup (seperti olahraga, istirahat, makan) membantu Ading menyesuaikan diri dengan lingkungan kampus?	Faktor Fisiologis
	S	Membantu sih ka .. tapi kalau olahraga kada terlalu sih ka .. paling di kost senam aerobik, habis tuh makan 3 kali sehari.	

5.	P	Menurut Ading, seberapa penting menjaga kesehatan fisik dalam membantu proses penyesuaian diri sebagai mahasiswi perantau?	Faktor Fisiologis
	S	Penting banget sih ka .. kalau misalnya sakit-sakit di perantauan nih kan ngalih juga, kadede yang merawat .. soalnya suah kaya sakit “Aduh kadede yang kawa di anui, minta tolongi kaya masak aja ngalih, makan-makan kada karuan.”, jadi penting banget menjaga pola makan supaya tetap sehat lah.	
	P	Berarti kebiasaan hidup Ading terjaga aja lah?	
	S	Inggih.	
6.	P	Upaya apa saja yang Ading lakukan untuk menjaga kesehatan fisik selama merantau?	Faktor Fisiologis
	S	Jaga pola makan, jaga pola tidur biar lebih bagus, walaupun pulang kerja malam habis datang langsung mandi, langsung bersih-bersih, soalnya biasa ulun tuh main hp dulu hanyar mandi .. jadi lawas mandi nya, pas begawi nih ulun lakasi mandi nya.	
7.	P	Bagaimana pengalaman awal Ading saat pertama kali merantau dan mulai kuliah di UIN Antasari Banjarmasin?	Faktor Psikologis A, W2, 31-03-2026, B7
	S	Awal pertama tuh masih takut, takut untuk bersapa-sapa orang di luar sana, habis tuh semingguan tuh kaya beli makan di depan aja langsung, dan paginya pas udah sepi-sepi tuh ulun langsung beli makan dan sekaligus beli makan siang dan malam, jadi gak perlu keluar-keluar rumah lagi, habis tuh beberapa minggu cari-cari teman, akhirnya main sama teman, punya teman .. Jadi memberanikan diri lah gak cuman beli sayur matang aja, beli sayur masak buat ulun masak sendiri, jadi lebih jauh aja mainnya. Penyesuaiannya masih normal pas awal-awal.	
	P	Jadi pas awal-awal Ading merantau ke banjar tuh masih bingung ..	
		Inggih bingung mau apa juga .. habis tuh kaya kan di tempat ulun (Kotabaru) kadede yang kaya aplikasi Gojek, jadi ulun coba	

		pengalaman pertama pakai Gojek itu untuk ke kampus.	
	P	Jadi pertama kali pakai Gojek lah di Banjar .. di Kotabaru kadea Gojek kah?	
	S	Harusnya sudah ada sih ka (aplikasinya).	
8.	P	Bagaimana Ading menyikapi tuntutan akademik ketika menghadapi kesulitan belajar di perantauan?	Faktor Psikologis
	S	Kalau ulun mun misalnya ada tugas baru, langsung ulun gawi sebisa mungkin ulun gawi secepatnya, dan kalau ada tugas lagi gak numpuk ka ai menggawinya. Misalnya harinya masih lawas lagi .. Langsung aja di gawi, karena kena pasti dosen yang satu nya lagi “ini tugas nya lagi, sama hari nya juga sama”, jadi kalau makin numpuk, makin banyak (tugas).	
9.	P	Kebutuhan apa yang paling Ading rasakan sejak menjadi mahasiswi perantau (misalnya dukungan emosional, rasa aman, atau penerimaan sosial)?	Faktor Psikologis
	S	Alhamdulillah merasa aman .. yang ulun rasakan penerimaan sosial kaya bisa di terima di kampus, organisasi, lingkungan pertemanan, di lingkungan sekitar ini (kost), kaya di terima aja. Misalnya di kost ini kalau ada kendaraan yang rusak, pasti kaka kost sigap membantui kaya bawa ke bengkel, atau misalnya gak bisa pasang gas, kaka nya langsung sigap membantu. Pokoknya asal bepadah aja insyaAllah kaka kawa membantui.	
	P	Kalau dukungan sosial dari orangtua, teman?	

	S	Kalau itu support penting banget sih ka .. kalau misalnya ulun tuh selalu ragu kalau ujian, uas, daftar tes toefl tuh ulun kaya “aduh bisa kada yu, bisa kada yu?”, dan sempro juga ulun semalam kaya “bisa kada yu lah?” dan telpon mama “Ma, ulun besok sempro, tes ini, tes itu”, jadi minta doa nya dan mama ulun kaya mendoakan “Semoga lancar”. Setelah dapat dukungan dari mama, dapat doa dari mama langsung percaya diri nih, “Oh aku bisa kok menyelesaikan ini dan insyaAllah hasilnya bagus aja” karena dapat spiritual doa dari orangtua.	
	P	Yang Ading bilang rasa aman tadi ..	
	S	Rasa aman itu tempat tinggal (kost) di sini.. kaya aman lah, gak pernah ada kehilangan ini, itu, terus juga nyaman juga tempatnya menurut ulun.	
10.	P	Bagaimana Ading berusaha memenuhi kebutuhan tersebut di lingkungan kampus?	Faktor Psikologis
	S	Dengan belajar dan usaha ulun sendiri ka .. misalnya mau belajar tes toefl, usaha ulun ai lagi belajar malamnya sedikit-sedikit, kalau mengandalkan doa dari orangtua kadedda hasilnya, pasti harus di barengi dengan usaha jua, misalnya besok mau sempro, mau minta doa dari orangtua, usaha jua ulun nya membacai proposalnya, supaya besok pas prakteknya paham jua sama proposal sendiri.	
11.	P	Bagaimana perasaan Ading ketika mampu mengeksperikan dan mengembangkan kemampuan diri selama menjadi mahasiswi perantau?	Faktor Psikologis
	S	Bangga sih ka .. jadi kebanggaan tersendiri, kaya misalnya udah berhasil nih, udah lancar proposalnya dan cerita ke mama tuh kaya senang juga, bangga juga, jauh-jauh sekolah loh ka dari 13 jam lewat darat, bisa aja anak kampung ini, anak desa ini merantau tuh bisa aja bersaing sama orang-orang di kota.	

12.	P	Menurut Ading, apakah rasa ketergantungan tersebut mempermudah atau justru menghambat penyesuaian diri Ading?	Faktor Psikologis
	S	Tergantung kalau misalnya 50:50 sih ka .. kalau misalnya lawan kawan kita tuh gak bisa bergantung terus sama kawan, karena kita handak sempro, handak KKN, kalau meumpati kawan kita kaya kena-kena aja gin dulu atau misalnya handak lulus lakas cuman misalnya bergantung sama kawan tapi kawannya kadede <i>progres</i> nya, misalnya menggawi proposalnya kada tapi menggawi kalau misalnya kaya “kena menggawinya beimbai aja”, tapi inya ini kada menggawi-gawi jadi kada tuntung lagi proposal, jadi terhambat jua kita umpat-umpatan, jadi kada kawa KKN, kada kawa tuntung lakas, kada kawa sempro .. gitu sih ka kalau tergantung sama orang. Dan kalau support orangtua pasti sih ka dan sangat bergantung.	
13.	P	Menurut Ading, apakah sekarang Ading lebih bisa mengontrol emosi dibandingkan awal merantau?	Faktor Perkembangan dan Kematangan
	S	Iya banget .. karena pas awal-awal merantau masih kaya terbawa SMA nya, masih belum berpikir lagi lah .. misalnya dulu sarik kada punya kawan kaya “Kenapa nih sarik kada bisi kawan”, kalau sekarang mun misalnya kadede kawan “yaudah lah mungkin punya kesibukan masing-masing”, kaya <i>enjoy</i> aja menghadapi semua hal kaya sekarang ulun di ulun yang sekarang kalau ada di posisi semalam misalnya kadede kawa yang membawai riset tuh ulun pasti kada jadi jalan ka ai .. kaya “yaudah lah menghadangi kawan”, dan sekarang ulun berani ke sana (tempat) riset sendirian.	
14.	P	Apa yang akan Ading lakukan agar dapat menyesuaikan diri dalam pergaulan di kampus?	Faktor Perkembangan dan Kematangan
	S	Mungkin pian merasakan jua atau gimana .. kalau akhir-akhir ini punya kawan 1, 2 orang, pas awal-awal maba tuh kaya banyak banget bisi kawan .. tapi makin ke sini tuh	

		sedikit aja bisi kawan, jadi kaya peyesuaian diri ulun kaya “udah lah gapapa, yang ada kawan ini aja”, itu pun 1, 2 orang tuh sangat berarti banar dan bisa di bawai berpikir kaya misalnya “kita riset targetnya bulan ini, bulan ini,”, habis tuh “kita lulus ya semester ini”, “habis tuh kita toefl ya sekarang beimbai”, kalau misalnya yang gak mau di bawai kaya “ya udah lah terserah, yang penting udah di bawai”. Iya .. kaka merasa jua, kawan-kawan saat ini udah mulai sedikit banar.	
15.	P	Pernah tidak merasa dilema dalam bersikap karena pengaruh lingkungan?	Faktor Perkembangan dan Kematangan
	S	Iya .. kaya riset lapangan ini ulun tulak aja sorangan, karena kawan ulun kaya belum siap dan ulun merasa kada enak hati “masa sih aku meninggalkan inya, aku jalan sendirian, salah gak sih kalau aku jalan sendirian?”, “kena sarik kada yu inya aku riset sorangan nih.”, kaitu ka ai .. cuman karena inya jua pina kada tau-tau, kada jua ka ai mengajak “ayo kita ke sini, ayo kita ke sini”, kadede jua membahas kaitu ka ai jadi bingung jua ulun .. jadi kaya dilema tuh pang, tapi udah di bawai jua dan inya nya jua belum siap .. jadi dilema banget, kaya merasa bersalah.	
16.	P	Bagaimana peran agama dalam membantu Ading menjalani kehidupan sebagai mahasiswi perantau?	Faktor Perkembangan dan Kematangan A, W2, 31-03-2026, B16
	S	Inggih membantu banget .. ulun pribadi, agama membuat ulun lebih sabar dalam menjalani proses adaptasi di lingkungan baru. Waktu awal merantau memang cukup sulit, tetapi dengan berdoa dan meyakini bahwa semua ini bagian dari proses yang baik, ulun jadi lebih mampu menerima keadaan dan menyesuaikan diri. Dan misalnya ulun ada tugas kah, ujian kah, ulun berdoa “Ya Allah, hamba butuh pertolonganMu”, “Ya Allah, tolongi hamba” .. kaitu begitu penting sih meminta pertolongan dari Allah.	

17.	P	Bagaimana cara Ading menghadapi tugas dan tuntutan kuliah yang cukup berat?	Faktor Perkembangan dan Kematangan
	S	Pertama saling bekisah sama kawan ulun yang satu nya jadi kaya “iya nih pusing banget nih”, “gapapa, bisa kok kita” saling menguatkan di situ .. habis tuh bekisah jua sama orangtua, minta doa semoga di lancarkan dan kawa lulus tahun ini dan sisanya ulun kada memaksakan diri ulun, misalnya ulun menggawi skripsi nih kaya kada keras sama diri ulun misalnya harus selesai hari ini jua kada kaitu, misalnya hari ini ulun cuman tulis 1 baris aja gapapa ulun, yang penting udah ada usaha ulun untuk menulis skripsi nya .. kada memaksa kaya “kamu harus tuntung nih 1 halaman, gak boleh selemba aja, beapa ikam?”, kada sekeras itu sama diri sendiri.	
18.	P	Bagaimana hubungan Ading dengan keluarga sejak Kamu merantau untuk kuliah?	Faktor Lingkungan A, W2, 31-03-2026, B18
	S	Baik-baik aja ka .. kalau dirumah bisa kaya “cuci piring”, “habis kah uangnya”, lebih ulun merantau pang ka ai.	
	P	Pas awal-awal izin handak kuliah di Banjarmasin, kayapa reaksi keluarga Ading?	
	S	Di bebasin sih ka ai .. karena pas SMA tuh ulun kada mau pondok, tapi mama ulun suruh pondok “pondok aja dulu, nanti pas kuliah terserah kamu aja dimana.”, jadi pas lulus (SMA) terserah ai ulun handak dimana .. mama ulun support aja selama itu pendidikan support aja.	
19.	P	Ketika mengalami kesulitan, apakah Ading biasanya bercerita kepada keluarga? Mengapa?	Faktor Lingkungan A, W2, 31-03-2026, B19
	S	Kada suah (pernah) bekisah sama orangtua, kada mau aja bekisah takut kalau mereka kepikiran .. cuman kalau ulun bekisah tuh “doain ulun besok ini ...”, kaitu aja .. kalau <i>struggle</i> kuliah ulun biasanya cerita sama kawan.	

20.	P	Bagaimana pengalaman Ading berinteraksi dengan teman kuliah yang berasal dari daerah yang berbeda?	Faktor Lingkungan
	S	Banyak perbedaan sih ka .. kaya nada bahasa, intonasi suara itu beda, habis tuh kaya penyebutan kalimatnya itu beda .. misalnya kita ngomong kaya “kaitu nah”, kalau buhan di Kaltim tuh “kaitu be” itu ka .. kaya beda gitu, banyak bahasa. Habis tuh kaya orang keras banar bepander, tapi padahal itu versi lembut nya dia, biasa menurut dia .. tapi kaya keras banar.	
21.	P	Apakah masyarakat sekitar memberikan pengaruh terhadap kebiasaan atau perilaku Ading sehari-hari?	Faktor Lingkungan
	S	Karena ulun jarang keluar, kaya gak terlalu sih ka .. Menyapa aja.	
22.	P	Menurut Ading, apakah perbedaan budaya dapat menjadi tantangan atau justru pengalaman berharga dalam perantauan?	Faktor Lingkungan
	S	Jadi pengalaman berharga ka .. gara-gara di Banjar nih, ulun jadi tau kaya misalnya membaca habis salat tuh ada bacaan apa gitu, baca asmaul husna, ulun kada suah yang kaitu-kaitu ka ai di sana. Habis tuh ada pengajian yang rajin di tempat guru ilham tuh, habis tuh ada haul jua .. jadi pengalaman sih ka, banyak hal positif yang bisa di dapat, orang-orang Banjar nih ramah-ramah jua sih.	
23.	P	Di awal merantau, apakah Ading sempat merasa bingung atau canggung dengan aturan atau kebiasaan di sini?	Faktor Budaya dan Agama A, W2, 31-03-2026, B23
	S	Gak ka .. karena di sana di tempat ulun (Kotabaru) berbagai macam budaya juga .. kaya ada orang Banjar, ada orang Jawa, ada orang Papua, orang NTT .. tau lah sedikit-sedikit <i>culture</i> orang, tapi pas di sini (Banjar) lebih dalam lagi <i>culture</i> nya, cuman gak sekaget itu.	
	P	Tapi awal-awal pasti bingung jua loh harus apa gitu?	
	S	Inggih merasa bingung dan mau apa ya.	

24.	P	Nilai atau kebiasaan apa yang sejak kecil di ajarkan di keluarga atau daerah asal Ading?	Faktor Budaya dan Agama A, W2, 31-03-2026, B24
	S	Kalau mama ulun selalu di ajarin “Dimana pun kamu, jangan pernah mengambil barang orang”, itu aja sih ka .. biar sekecil apapun jangan pernah ambil, itu sih yang paling melekat (pembelajaran). Dan hati-hati juga sama cowok, kalau ada yang aneh-aneh mending jauh aja atau jaga jarak.	
25.	P	Dari pengalaman merantau, apa hal paling berharga yang Ading pelajari soal budaya dan agama?	Faktor Budaya dan Agama
	S	Lebih ke bacaan setelah salat sih .. kaya panjang gitu bacaannya, wirid panjang .. itu sih yang banyak ulun pakai .. karena sebelumnya ulun pondok muhammadiyah, kaya kada suah (pernah) zikir tuh kaya beimbaian, zikir panjang tuh ulun kada tau karena masih awam banar. Jadi pas tau “oh zikir ini toh”.	
26.	P	Baik .. kita cukupkan sampai di sini wawancara kita. Terima Kasih banyak atas waktunya.	Penutup

Lampiran 14. Verbatim Wawancara Penyesuaian Diri Mahasiswi Perantau

VERBATIM HASIL WAWANCARA (Penyesuaian Diri)

SUBJEK AK

Wawancara ke-1

Nama Subjek: AK

Waktu: Tanggal 02 April 2026 Jam 12.01 – 13.00 WITA

Alamat: Jl. Dewi Kunti No. 1

Baris	Pelaku	Pertanyaan	Tema
1.	P	Assalamualaikum, sebelumnya kaka izin memperkenalkan diri. Nama ulun Ratih Nabilah bisa dipanggil Ratih. Mahasiswi Psikologi Islam. Disini ulun izin bertanya terkait penyesuaian diri dengan mahasiswi perantau. Pian bersedia saja loh?	Pembuka Wawancara Perkenalan
	S	Inggih bersedia ka.	
	P	Sebelumnya mohon maaf kaka mengganggu waktu Ading.	
	S	Inggih ka gapapa.	
	P	Baik .. kita langsung aja mulai wawancaranya ya.	
	S	Inggih ka.	
2.	P	Sejak kapan Ading merantau dan tinggal di Banjarmasin?	Merantau dan tinggal di Banjarmasin
	S	Sejak jadi maba di kampus ini, jadi baru pertama kali merantau pas kuliah aja.	
	P	Sebelumnya belum pernah ke banjar?	
	S	Inggih belum pernah.	
3.	P	Apa alasan Ading memilih kuliah dan merantau ke UIN Antasari Banjarmasin?	Alasan kuliah dan merantau di UIN Antasari Banjarmasin
	S	Karena tempat ulun di sampit gak ada jurusan Psikologi, karena ulun ingin kuliah Psikologi ada nya terdekat di Palangkaraya .. tapi kada di boleh, jarang keluarga ulun di sana lebih banyak daerah kalsel, kebanyakan keluarga ulun di martapura sana. Jadi makanya di boleh di UIN Antasari.	

4.	P	Bagaimana pengalaman awal Ading dalam berinteraksi dengan teman-teman di UIN Antasari Banjarmasin sebagai mahasiswi perantau?	Aspek-Aspek Penyesuaian Diri Menurut Hurlock
	S	Awalnya kaya.. sejujurnya, ulun takutan kaya kada dapat kawan karena ulun merasa ulun merantau takutnya orang dikampus tuh kebanyakan orang banjar jua jadi merasa punya kawan duluan gitu nah. Tapi setaunya pas masa PBAK dapat kawan, ternyata kaya “oh ternyata gampang saja dijalani, gampang saja ulun dapat kawan, gampang saja ulun kaya merantau di banjar.	Aspek Penampilan Nyata (AK, W1, 02-04, 2026, B4)
5.	P	Bagaimana cara Ading menyesuaikan sikap dan perilaku agar sesuai dengan lingkungan pergaulan dikampus?	Aspek Penampilan Nyata (AK, W1, 02-04-2026, B5)
	S	Menyesuaikan kawan-kawan aja sih ka .. kaya ulun belajar bahasa nya jua, kurang bisa bahasa Banjar. Awal-awal masih menyesuaikan bahasa banjar dan ternyata makin bisa, cocok lah sama teman, dapat teman yang sefrekuensi, jadi kaya ngalir aja sebisanya.	
6.	P	Apakah Ading merasa diterima sebagai bagian dari kelompok pertemanan atau organisasi di kampus?	Aspek Penampilan Nyata
	S	Kalau menurut ulun sudah oke aja sih ya .. karena kaya dari berteman dulu sampai sekarang fine-fine aja dan kami merasa kaya “ah udah pas aja (pertemanannya)” gitu.	
	P	Udah pas aja lah?	
	S	Inggih.	
	P	Tapi pasti ada jua yang kada sesuai loh, misalnya dikira bakal berteman, eh ternyata gak.	
	S	Kalau itu ulun pas asrama di kampus, ulun ada akrab dengan 1 kawan dan ulun kira bakal akrab banget ini sampai nanti-nanti dan ternyata gak akrab.	
7.	P	Bagaimana cara Ading bersikap agar bisa sesuai dengan harapan teman-teman atau kelompokmu dikampus?	Aspek Penampilan Nyata

	S	Kalau dari pertemanan sekarang ulun merasa diterima aja sih .. bahkan kaya bersyukur ada kawanan dengan buhannya, dan kalau di organisasi sebelumnya <i>fine-fine</i> aja sih ulun, <i>Alhamdulillah</i> merasa di terima.	
	P	Berarti udah merasa di terima lah.	
	S	Inggih.	
8.	P	Apakah Ading merasa mudah beradaptasi dengan teman satu kelas atau satu jurusan? Bagaimana?	Aspek Penyesuaian Terhadap Berbagai Kelompok AK, W1, 02-04-2026, B8
	S	Sebenarnya agak kurang sih karena sudah terlanjur akrab sama kawan loh jadi terfokus sama kawan di kelas sama itu-itu aja gitu dan kalau ngobrol sama yang lain tuh <i>welcome</i> aja sebenarnya dan kalau untuk menyambungkannya mungkin agak kurang.	
9.	P	Pernahkah Ading mengalami perbedaan pendapat atau masalah dengan teman? Bagaimana cara Ading menyikapinya?	Aspek Penyesuaian Terhadap Berbagai Kelompok
	S	Misalkan teman di kelas .. mungkin perbedaan pendapat, misalnya ada 1 aturan yang di tetapkan loh kalau kurang cocok, mungkin ulun kaya yaudah lah terima-terima aja .. tapi misalnya sama kawan akrab kalau ada yang kurang cocok atau kurang sependapat, ulun lebih wani besuara daripada yang kurang akrab. Ulun keluarkan apa yang menurut ulun oke, apa yang menurut ulun kada.	
	P	Misalnya kerja kelompok nih, misalnya Ading keluarkan saran A, tapi kawan Ading keluarkan saran B. Itu bagaimana cara Ading menyikapinya?	
	S	Itu ulun cari aja sih, yang mana kira nya oke dan ulun lihat dari kawan sih .. misalnya dari kawan yang kurang akrab, ulun kaya biasa terima-terima aja, kalau kawan akrab ulun bisa lebih berpendapat.	
10.	P	Bagaimana cara Ading berinteraksi dengan dosen di kampus? Ceritakan Interaksi Ading selama ini dengan dosen?	Aspek Penyesuaian Terhadap Berbagai Kelompok
	S	Kayanya santai-santai aja sih .. misalkan dosennya gampang di pahami, gampang di	

		anggap kawan, tapi kita gak mungkin juga anggap kawan, kaya masih kawa begayaan itu ulun biasa-biasa aja ulun keluarkan pendapat, misalkan kurang oke (pendapatnya) .. kalau dosen yang termasuk <i>killer</i> , atau ulun kada wani, ulun diam aja sih.	
11.	P	Apakah Ading mengalami kesulitan dalam menyesuaikan sikap dan komunikasi saat berhadapan dengan dosen atau tenaga kependidikan? Ceritakan pengalaman dan apa yang pernah Ading lakukan untuk menyelesaikan masalah?	Aspek Penyesuaian Terhadap Berbagai Kelompok
	S	Mungkin awal-awal aja sih itu .. kalau udah sering interaksi sama dosen jadi kaya nyaman-nyaman aja, mun ada apa-apa ulun curhat/cerita jua, atau besoknya mun berurusan, ulun langsung aja.	
12.	P	Bagaimana penyesuaian diri Ading dengan masyarakat sekitar tempat tinggal (Kost atau Kontrakan atau Asrama)? Bagaimana pola interaksi Ading dengan warga sekitar?	Aspek Penyesuaian Terhadap Berbagai Kelompok
	S	Ulun mungkin kaya susah gitu menyesuaikan, karena ulun malas keluar (kost) .. kaya ulun jua supan kalau misalkan keluar (kost) sorangan, jadi misalkan bekawan, kawan ulun yang pander, apa-apa kawan ulun. Jadi ulun sama masyarakat sekitar kada yang sedekat yang lain. Ulun gak tau nama-nama di sini siapa aja.	
	P	Ini berapa kamar di kost ini?	
	S	4 kamar aja, di bawah pemiliknya (kost 2 lantai). Ulun guring di sini (kost) karena anaknya sidin (pemilik kost) sejurusan sama ulun .. di tawari “mau kost di tempatku kah, ada kamarnya soalnya.”, “boleh” jar ulun.	
13.	P	Apakah terdapat perbedaan budaya atau kebiasaan yang memengaruhi proses penyesuaian Ading dengan lingkungan sekitar?	Aspek Penyesuaian Terhadap Berbagai Kelompok
	S	Mungkin budaya nya sih .. beda kaya, misalnya di daerah sini boleh ini tapi di daerah ulun kada boleh, atau sebaliknya kaya gitu.	

	P	Apa saja yang kada boleh? Yang di Sampit kada boleh, tapi di Banjar boleh?	
	S	Misalkan kaya bahasa gitu, kaya “Aku” normal kan .. kalau di daerah ulun kaya termasuk kasar. Tapi kalau ke kawan masih oke, mun misalnya ngucap ke keluarga pakai “Aku” itu kurang oke.	
	P	Selain itu apa lagi perbedaanya?	
	S	Apa ya .. kada ingat sih ulun, taunya ada beberapa tradisi aja yang ulun hanyar tau di sini kaya tradisi Baayun Maulid .. itu aja sih.	
14.	P	Menurut Ading, bagaimana cara Ading menjaga hubungan baik dalam berinteraksi dengan orang lain?	Aspek Sikap Sosial
	S	Ulun kaya menyesuaikan aja nih orang kaya gimana .. dan kaya kalau misalnya udah lawas bekawanan, ulun tanya “nyaman lah dengan sifat ulun yang kaya gini atau ada tesalah kah selama ini?” .. gitu aja sih menyesuaikan. Tapi itu ke kawan akrab sih, mun misal ke kawan yang kurang akrab kada ulun tanya.	
15.	P	Apakah Ading dapat bekerja sama dengan individu yang memiliki pandangan atau kebiasaan berbeda? Ceritakan pengalamannya?	Aspek Sikap Sosial
	S	Tergantung sih rasakan itu di luar dari mata kuliah kaya biasa saja, tapi misalkan itu sudah valid tentang kuliah, misalkan ini kerja kelompok kaya berbeda pendapat dan sebenarnya ulun kurang “srek” kalau misalkan menurut ulun bujur, tapi kaya mau kada mau ulun terima jua hal itu karena sistem berkelompok. Dan termasuk oke saja ulun mudah bekerja sama.	
16.	P	Apakah Ading aktif berpartisipasi dalam kegiatan kampus, seperti organisasi, kepanitiaan, atau kegiatan sosial lainnya?	Aspek Sikap Sosial
	S	Sebelumnya aktif sebelum semester akhir ini .. jadi dari MABA sampai semester 6 ini aktif organisasi nya.	
	P	Oh iya .. Organisasi apa kalau boleh tau?	

	S	Organisasi KSPI (Kelompok Studi Psikologi Islam), itu ketuanya pak Ismail, kaya ada ka Ari, ka Zidan, dan organisasi khusus PI (Psikologi Islam), tapi di seluruh Indonesia ada, terus HMJ dan ada juga komunitas berbagi itu KOMUD (Komunitas Mahasiswi UIN Peduli), dari semua organisasi ulun masuk ke media, sampai KKN juga.	
17.	P	Menurut Ading, apakah manfaat/dampak keikutsertaan dalam kegiatan sosial dan Bagaimana keikutsertaan dalam kegiatan sosial membantu proses adaptasi Ading di lingkungan kampus? Bagaimana bisa berpengaruh? Jelaskan?	Aspek Sikap Sosial
	S	Membantu sih .. karena biasanya ada kegiatan sosial juga, jadi lebih kada yang tau orang-orang di jurusan juga dan lebih kenal luas lah.	
18.	P	Dalam sebuah kelompok (tugas, organisasi, atau kepanitiaan), peran spesifik apa yang biasanya Ading ambil? Ceritakan pengalamannya?	Aspek Sikap Sosial
	S	Kalau panitiaan atau organisasi ulun ambil yang di bagian media, karena ulun oke dan suka di bidang itu dan ulun malas di acara dan lain-lain karena malas nyusun, jadi ulun ambil media aja, kalau tugas ulun ambil ke penulisan karena misalnya susunan makalah itu kaya kurang oke isinya, ulun masih bisa merubah isinya karena ulun yang tulis. Jadi misalnya kurang oke di makalahnya, masih bisa ulun ubah sesuai yang ada.	
19.	P	Bagaimana sikap Ading saat harus menjalankan tanggung jawab dalam kelompok?	Aspek Sikap Sosial
	S	Mungkin ulun panik kalau misalkan tugas lambat dikerjakan, ulun bakalan nagih ke orang, atau ulun yang bikin kelompoknya, terus ulun bagi tugasnya “boleh kah ini dikerjakan?” “kita bagi ini, ini tugasnya”.	
20.	P	Bagaimana perasaan Ading terhadap hubungan sosial yang Ading jalani di kampus?	Aspek Kepuasan Pribadi AK, W1, 02-04-2026,

	S	Kalau di kampus ulun oke aja sih, aman .. karena kan organisasi juga kan dapat kawan dari sana, sini, terus kadang ketemu di kampus sapa-sapaan aja .. aman-aman aja sih.	B20
	P	Aman-aman aja lah .. tapi kalau awal-awal pang?	
	S	Kalau awal-awal agak susah menyesuaikan, kaya misalkan pas organisasi itu kaya tanggung banget karena menyesuaikan kaya supaya ulun kada tesalah di situ dan terpenuhi tanggung jawab ulun dan pas di jalani Alhamdulillah aman aja.	
21.	P	Menurut Ading, apakah hubungan dengan teman-teman di kampus sudah sesuai dengan harapanmu?	Aspek Kepuasan Pribadi
	S	Sebenarnya lebih dari ekspektasi sih .. karena ulun ekspektasi nya kaya bakal dapat kawan yang biasa aja, ternyata dapat kawan yang akrab banar terus kaya membantui banar .. ulun anggap aja bekawan 8 orang, di antara 8 orang nih cuman 2 orang yang anak perantau, selebihnya orang sini (Banjar) terus kaya mun misalnya ada yang minta tolong, hubungi aja buhannya dan kaya buhannya bisa memenuhi itu kalau ada apa-apa bisa sama buhannya .. bahkan ulun kaya kada pikir kalau ulun punya kawan kaya gitu.	
22.	P	Apakah Ading merasa peranmu sebagai anggota kelompok sudah sesuai dengan kemampuanmu? Jelaskan?	Aspek Kepuasan Pribadi
	S	Kalau organisasi mungkin .. mungkin suatu waktu masih kurang kaya lebih ke ulunnya sih, kaya mikirnya kira-kira hasil yang ulun berikan apakah sudah memuaskan buat orang atau kada gitu dan selebihnya kaya .. ulun memenuhi tanggung jawab aja, cuman mungkin ulun merasa yang ulun kerjakan tuh ada yang kurang kah kaya gitu.	
	P	Kan KKN semalam tanggung jawabnya lumayan besar .. itu peran Ading sebagai anggota kelompok sudah sesuai lah dengan kemampuan Ading yang pas KKN semalam?	

	S	Menurut ulun sudah sesuai aja sih dengan apa yang seharusnya ulun jalankan, mungkin mentoknya tadi misalnya ulun lambat upload atau kaya gitu .. tapi selebihnya aman aja sih kaya ulun kerjakan aja apa yang udah seharusnya ulun kerjakan.	
23.	P	Apakah Ading merasa kontribusimu dihargai oleh anggota kelompok lain? Mengapa?	Aspek Kepuasan Pribadi
	S	Menurut ulun sih Iya .. bahkan kaya buhannya sering kaya “Makasih lah” atau apa “sudah editin, sudah bantu” kaya gitu, karena begitu yang harus ulun kerjakan .. jadi udah merasa kaya gitu.	
24.	P	Pernahkah Ading menjadi ketua atau koordinator/anggota dalam suatu kegiatan atau kelompok? Bisa diceritakan pengalamannya?	Aspek Kepuasan Pribadi
	S	Kalau di KSPI ulun jadi ketua bidang media nya, mun di kepanitiaan ulun pernah jadi koordinator di media nya.	
	P	Bisa diceritakan gak pengalaman selama jadi ketua/koordinator?	
	S	Mungkin kaya .. awalnya ulun bingung, kaya membagi supaya bisa kerja dan pas ulun bagi .. misalnya si A ulun kasih kerjaan ini, kira-kira sanggup kah kaya gitu nah, terus mungkin susah nya itu di nagih aja sih .. kadang ada orang yang kita kasih tugas tapi lambat loh, mungkin susah nya di situ dan ulun gak enakkan lagi sebenarnya .. kadang ulun kerjakan apa yang inya lambat tuh .. itu aja sih dan karena ulun gak enak nagih jadi kaya ulun kerjakan aja, karena ulun merasa ulun ketua jadi tugasnya harus jalan.	
25.	P	Bagaimana perasaan Ading saat menjalani peran sebagai pemimpin/anggota?	Aspek Kepuasan Pribadi
	S	Itu kaya ulun takutan ulun gak bisa jadi pemimpin, atau jadi ketua atau koordinator yang baik sih .. ulun takutan kalau terlalu nyuruh orang, padahal memang sebenarnya bagian dari job nya itu kan kaya membagi	

		tugas, tapi ulun takutan kalau tugas yang ulun bagi kurang bisa di terima oleh orang yang menerima tugas itu.	
26.	P	Tantangan apa yang membuat Ading merasa kurang puas atau justru bangga saat menjadi pemimpin/anggota?	Aspek Kepuasan Pribadi
	S	Tantangannya mungkin ulun sebenarnya kada siap jadi ketua atau koordinator, karena sebenarnya kada enak membagi-bagi kaya gitu .. tapi yang ulun banggakan ternyata ulun bisa menjalani itu sampai tuntas.	
	P	Bahkan di saat acara tertentu ..	
	S	Itu terlaksana dengan baik aja.	
	P	Malah pertamanya malah kurang puas?	
	S	Iya .. karena duluan takutan tadi tuh. Dan ulun sebenarnya dari awal gak mau di jadikan itu, ulun mau jadi anggota yang sudah dapat tugasnya ulun kerjakan, daripada ulun membagi tugas ulun kerjakan tugas ulun jua kaya gitu.	
27.	P	Baik .. Kita cukupkan sampai disini. Terima kasih banyak atas waktunya.	Penutup

VERBATIM HASIL WAWANCARA (Penyesuaian Diri)

SUBJEK AK

Wawancara ke-2

Nama Subjek: AK

Waktu: Tanggal 03 April 2026 Jam 12.20 – 13.19 WITA

Alamat: Jl. Dewi Kunti No. 1

Baris	P/S	Pertanyaan	Tema
1.	P	Bagaimana kondisi kesehatan fisik Ading sejak merantau dan kuliah di UIN Antasari Banjarmasin?	Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penyesuaian Diri Faktor Fisiologis AK, W2, 03-04-2026, B1
	S	Kalau fisik mungkin ulun malas makan, jadi agak turun berat badan .. selebihnya aman aja, lebih ke malas makan aja sih jadinya terpengaruh. Dan ulun ada maag, jadi terpengaruh di situ (malas makan).	
2.	P	Apakah Ading pernah mengalami gangguan kesehatan tertentu (misalnya mudah lelah, sakit, atau stres fisik)	Faktor Fisiologis AK, W2, 03-04-2026. B2
	S	Kalau sakit sering sih .. salah satunya faktornya itu sih, karena ulun ada punya maag kan, jadi itu sih yang rancak kambuh. Kalau mudah lelah kurang sih, kalau sakit sering sih .. lebih ke maag, demam.	
	P	Kalau stres fisik?	
	S	Itu lebih ke tugas-tugas aja sih biasanya, bukan karena ulun merantau .. stres nya misalnya tugasnya banyak banar, atau dapat kawan yang kurang oke kah di kelompok.	
3.	P	Bagaimana pola tidur Ading sejak tinggal di perantauan?	Faktor Fisiologis
	S	Kalau itu gak beraturan sih .. karena kalau di rumah di cek sama mama, di ketok udah tidur atau belum, kaya lebih gampang tidur .. anehnya pas ulun di kost, itu begadang tuh tahan masih, bahkan susah tidur.	

4.	P	Sejauh mana gaya hidup (seperti olahraga, istirahat, makan) membantu Ading menyesuaikan diri dengan lingkungan kampus?	Faktor Fisiologis
	S	Belum tau sih pengaruh nya gimana .. jarang jua ulun olahraga di kampus, kebanyakan pakai motor aja.	
5.	P	Menurut Ading, seberapa penting menjaga kesehatan fisik dalam membantu proses penyesuaian diri sebagai mahasiswi perantau?	Faktor Fisiologis
	S	Menurut ulun sangat penting sih .. karena kalau garing apa-apa ke mama kepikiran loh, terus kalau garing pun pas sorangan di kost, jadi kalau apa-apa gitu nah .. jadi penting banget menjaga kesehatan.	
6.	P	Upaya apa saja yang Ading lakukan untuk menjaga kesehatan fisik selama merantau?	Faktor Fisiologis
	S	Mungkin berusaha menjaga pola makan, ulun sadar ulun kurang beraturan lah jadi berusaha untuk mengatur, terus jaga-jaga dari cuaca sih, menyesuaikan cuaca, misalnya panas harus kayapa, misalkan hujan harus kayapa .. supaya kada sakit lah.	
7.	P	Bagaimana pengalaman awal Ading saat pertama kali merantau dan mulai kuliah di UIN Antasari Banjarmasin?	Faktor Psikologis AK, W2, 03-04-2026, B7
	S	Pengalaman pertama ulun nangis terus .. atau sampai sekarang ulun masih <i>homesick</i> .. jadi kalau ada kesempatan libur, entah seminggu atau dua minggu libur ulun pasti pulkam, walaupun kaya termasuk jauh jua loh meuyuhi awak tapi mun misalkan bulik, kalau misalkan ada waktu ulun bulik aja gin .. apalagi awal-awal tuh, ulun kada siap merantau sebenarnya, tapi mau kada mau karena itu pilihan ulun aja merantau.	
		Jadi itu pengalaman awal ading itu nangis? Pertama tuh belum tau lagi, masih bingung gitu.	

	S	Inggih .. ulun sempat mondok loh, ulun punya sepupu banyak, tapi ulun cewek satu-satu nya .. jadi pas mondok ulun pertama kali merantau, itu cuman sebulan aja bertahan .. yang pertama, sebenarnya ulun kada direstui merantau karena ulun cucu satu-satunya cewek, terus yang kedua ulun kada tahan di pondok .. jadi ulun merasai merantau tuh cuman sekali aja sebulan kaitu .. jadi kaget di kuliah merantau, sekitar 4 tahunan.	
	P	Lalu pengalaman awal kuliahnya kayapa?	
	S	Pengalaman awalnya, mungkin di situ tadi .. karena ulun belum terbiasa jadi anak kost kaya gimana, terus ngatur duit kaya gimana yang baik karena ulun terlalu boros ya awal-awal karena belum bisa handle duit yang benar, terus kalau di kampusnya aman-aman aja sih, kaya bekawanan, terus tugas kaget sks nya banyak gitu.	
8.	P	Bagaimana Ading menyikapi tuntutan akademik ketika menghadapi kesulitan belajar di perantauan?	Faktor Psikologis
	S	Mungkin banyak-banyak bawa <i>refreshing</i> sih sama kawanan, biar kada stres banar .. jadi misalkan ada tugas banyak atau apa, entah sebatas kumpul sama kawan aja di kost kaya lebih <i>fresh</i> aja gitu .. terus kada menjadikan itu sebagai tuntutan yang berat banar, pokoknya kaya jalani aja. Tuntung aja kena.	
9.	P	Kebutuhan apa yang paling Ading rasakan sejak menjadi mahasiswi perantau (misalnya dukungan emosional, rasa aman, atau penerimaan sosial)?	Faktor Psikologis
	S	Mungkin di rasa aman sih .. karena kaya takut misalkan di lingkungan baru, ulun takut .. jadi ulun sebatas ke warung waktu pas awal-awal kost di Banjarbaru, itu ke mana-mana sama kawan karena takut sama lingkungan baru, mun di kampung ulun sorangan kaya jalan sejauh apapun ulun wani aja sorangan.	
	P	Mun dukungan emosial apa yang Ading rasakan sejak menjadi mahasiswi perantau?	

	S	Kalau itu tercukupi aja sih misalkan dari orangtua mendukung aja, mun ada apa-apa ulun cerita juga ke orangtua, mun sama kawan biasanya saling cerita-cerita juga.	
	P	Kalau penerimaan sosialnya kayapa?	
	S	Kalau itu ulun aman-aman aja sih .. karena ulun bisa masuk penerimaan sosial ke lingkungan kampus.	
10.	P	Bagaimana Ading berusaha memenuhi kebutuhan tersebut di lingkungan kampus?	Faktor Psikologis
	S	Mungkin menyesuaikan diri aja dengan keadaan di kampus kaya gimana, orang-orangnya kaya gimana, terus ulun sesuaikan supaya masuk aja di lingkungannya.	
11.	P	Bagaimana perasaan Ading ketika mampu mengeksperikan dan mengembangkan kemampuan diri selama menjadi mahasiswi perantau?	Faktor Psikologis
	S	Ulun bangga sih .. karena mungkin dari maba ulun sering mengikuti lomba, kaya ada kebanggaan tersendiri .. ulun menang, ulun kasih tau orangtua, jadi kebanggaan tersendiri.	
	P	Karena hadiah dari kita buat orangtua ya.	
	S	Iya	
	P	Tapi selama Ading jadi mahasiswi perantau nih .. ada rasa-rasa kaya udah mengembangkan kemampuan diri Ading?	
	S	Mungkin iya .. ulun merasa lebih mandiri sih, kan ulun dirumah terus, malas keluar dan terlalu terikat sama orangtua .. kalau sekarang sih, mau kada mau sendiri akhirnya terbiasa sendiri. Dan cara ulun handle diri ulun sekarang lebih baik daripada yang lama.	
12.	P	Menurut Ading, apakah rasa ketergantungan tersebut mempermudah atau justru menghambat penyesuaian diri Ading?	Faktor Psikologis
	S	Kalau ulun apa-apa terkait pengembangan diri ulun selalu bergantung sama orangtua dan sangat membantu sih .. karena support aja apa yang ulun mau di support aja, jadi menurut ulun gak menghambat sih.	

13.	P	Menurut Ading, apakah sekarang Ading lebih bisa mengontrol emosi dibandingkan awal merantau?	Faktor Perkembangan dan Kematangan AK, W2, 03-04-2026, B13
	S	Menurut ulun sih iya .. sekarang lebih bisa mengontrol daripada awal-awal.	
	P	Lebih bisa mengontrol lah?	
	S	Inggih.	
	P	Lebih mengontrol emosinya kaya gimana?	
	S	Mungkin lebih ke karena terbiasa aja sih sudah .. jadi kaya mungkin dulu apa-apa cengeng telepon mama (orangtua AK), mungkin sekarang membatasi itu supaya kada secengeng itu. Kalau ulun rancak nangis, takutannya mama kepikiran jua.	
14.	P	Apa yang akan Ading lakukan agar dapat menyesuaikan diri dalam pergaulan di kampus?	Faktor Perkembangan dan Kematangan
	S	Mungkin cocok-cocokan diri aja sih, kaya sifat-sifat orang di kampus .. entah kaya <i>humble-humble</i> aja kah, cuek-cuek aja kah, jadi kaya lihat orangnya jua sih kaya gimana, terus ngikut aja sama aturan di kampus kaya gimana.	
	P	Karena kan kalau kita ketemu kawan pasti beda-beda sifatnya.	
	S	Iya .. kaya ada yang ramah, <i>welcome</i> orangnya, ada yang kada mau, yang kaya tertutup lah. Sesuaikan juga dan kaya ketuju gak orangnya.	
15.	P	Pernah tidak merasa dilema dalam bersikap karena pengaruh lingkungan?	Faktor Perkembangan dan Kematangan
	S	Mungkin pernah karena kaya menyesuaikan tadi .. walaupun sebenarnya ia suka ulun bersikap yang A, tapi ulun kada nyaman dengan bersikap A misalkan di kelas. Misalkan ada dapat kawan yang terlalu ngatur, ulun gak enakan ulun ngikut-ngikut aja. Sebenarnya ulun gak enak juga ngikut, makanya ulun terlalu cocok-cocokin sifat orang yang ulun sendiri kadang sebenarnya kada cocok dengan sifat yang ulun keluarkan.	

16.	P	Bagaimana peran agama dalam membantu Ading menjalani kehidupan sebagai mahasiswi perantau?	Faktor Perkembangan dan Kematangan
	S	Menurut ulun sangat berperan besar sih peran agama .. kaya misalnya lagi suntuk atau senang itu jawabannya ada di agama itu tadi. Dan sebenarnya itu salah satu yang di tanamkan dari keluarga, jadi apa-apa baliknya ke agama juga, kaya merasa doa itu sebuah hal yang di perlukan, penolong banget sih.	
17.	P	Bagaimana cara Ading menghadapi tugas dan tuntutan kuliah yang cukup berat?	Faktor Perkembangan dan Kematangan
	S	Kalau it mengatur jadwal atau jam sih .. jadi kaya ulun bagi waktu supaya tugasnya bisa selesai tepat waktu, tapi ulun kada terlalu tertekan lah mengerjakan semuanya dalam waktu cepat, jadi mengatur waktu misalkan dari pagi sampai siang fokus nya apa, dari siang sampai sore fokusnya apa .. itu sih supaya kada stres banget, apa-apa seharian tugas.	
	P	Fleksibel aja lah .. soalnya mun kita kerjakannya kena-kena timbul numpuk.	
	S	Iya makin numpuk .. terus kalau di awal semua nya harus terus di kejar bakalan stres jua loh di hadapan tugas terus .. jadi kaya lebih membagi waktu aja sih. Dan misalnya ulun bikin plan di hp kah atau catatan dari jam seini, jam seini harus apa.	
	P	Habis tuh .. jika mengalami kesulitan belajar, apa yang biasanya Ading lakukan?	
	S	Itu tanya aja sih ke teman cari solusi nya kaya gimana, misalkan kalau kesulitan belajar itu mungkin kita stres sorangan atau apa itu sambil cerita-cerita aja sih ke orang terdekat, misalkan butuh solusi atau sebatas buat cerita kah misal kan lagi mumet.	
18.	P	Bagaimana hubungan Ading dengan keluarga sejak Ading merantau untuk kuliah?	Faktor Lingkungan AK, W2, 03-04-2026, B18
	S	Mungkin kalau mama abah sama aja sih, karena emang dekat dari dulu .. mun ke ading ulun rancak bekelahi lawan ading kaya ngomong apa-apa. Tapi semenjak	

		merantau, emosi ulun lebih teratur dan buhannya jua kada seganggu itu ke ulun, sama-sama kangen jadi kaya setumat ketemu langsung biasa-biasa aja.	
19.	P	Ketika mengalami kesulitan, apakah Ading biasanya bercerita kepada keluarga? Mengapa?	Faktor Lingkungan AK, W2, 03-04-2026, B19
	S	Ulun cerita aja sih kalau ada apa-apa.	
	P	Biasanya apa yang di ceritakan?	
	S	Misakan ulun mumet sama tugas, ada tugas ini, sama kawan itu, dan misalkan ada sesuatu sama kawan nih kaya cerita-cerita aja. Kaya nya ulun termasuk “ember”, jadi apa-apa ulun cerita.	
20.	P	Bagaimana pengalaman Ading berinteraksi dengan teman kuliah yang berasal dari daerah yang berbeda?	Faktor Lingkungan
	S	Kaya menyesuaikan aja sih .. kaya misalkan bahasa buhannya kaya gimana, ulun tanya-tanya, mun buhannya kada tau sama bahasa ulun kada sengaja ulun ucapkan, buhannya jua tanya-tanya dan kan merasa anak rantau juga nih jauh jua pasti ada kesulitan, jadi ulun dekat sama inya, ulun tanya aja. Dan kebetulan nya kawan ulun kebanyakan orang asli sini (Banjar).	
21.	P	Apakah masyarakat sekitar memberikan pengaruh terhadap kebiasaan atau perilaku Ading sehari-hari?	Faktor Lingkungan
	S	Kayanya sih Iya .. lebih ke Banjarbaru sih, ulun halal bi halal di sana, jadi tetangga-tetangga, acil-acil warung di depan kost (Banjarbaru) tuh kaya ramah kaya gitu .. jadi ulun terbiasa menyapa orang duluan, kalau sebelumnya mungkin ulun kada seberani itu untuk menyapa orang karena takut orang terganggu .. kalau misalkan lingkungan di kost sebelumnya itu menurut ulun ramah sih .. jadi terbiasa sih.	
		Mun misalnya Ading kebingungan atau apa, ada lah betakun ke masyarakat di Banjarbaru?	
		Ada sih .. itu sempat kost nya sama teman tuh kaya rumah gitu dan itu kami berlima, kebetulannya ulun sisa sendiri di kost karena	

		kawan ulun ada yang pulang kampung duluan, ada yang ke Banjarmasin dan ulun gak bisa pasang gas .. jadi ulun minta tolong sama tetangga buat pasang gas.	
22.	P	Menurut Ading, apakah perbedaan budaya dapat menjadi tantangan atau justru pengalaman berharga dalam perantauan?	Faktor Lingkungan
	S	Menurut ulun pengalaman berharga sih .. karena kaya menurut ulun di sini (Banjar) orangnya sopan-sopan gitu, jadi kaya berharga sih menurut ulun .. apalagi ulun jadi tau budaya-budaya baru, yang kaya ternyata “Oh di Banjar ada yang kaya gini”, tradisi-tradisi nya.	
	P	Maksud Ading “yang kaya gini” gimana tuh?	
	S	Misalkan beda nya mungkin kalau di sini ngomongnya lebih lembut yang ulun temuin di Banjar, kalau di daerah ulun itu terbiasa nadanya agak keras karena memang bahasanya kaya gitu, kagum aja sih kaya “Oh selembut ini ternyata”. Dan lebih tau tradisi-tradisi di sini aja sih, misalnya ada ayunan-ayunan tuh, baayun maulid kah, ada kaya gitu .. kagum aja sih dengan tradisi-tradisi nya, keren.	
23.	P	Di awal merantau, apakah Ading sempat merasa bingung atau canggung dengan aturan atau kebiasaan di sini?	Faktor Budaya dan Agama AK, W2, 03-04-2026, B23
	S	Mungkin bingungnya di sini orangnya terlalu ramah, apakah ulun harus bersikap kaya gitu juga atau kada atau apakah memang di sekitar ini aja kah atau memang orang Banjar kebanyakannya kaya gitu.	
24.	P	Nilai atau kebiasaan apa yang sejak kecil di ajarkan di keluarga atau daerah asal Ading?	Faktor Budaya dan Agama
	S	Nilainya mungkin kaya berusaha menyesuaikan diri ke orang kaya gimana supaya kita gak salah dan gak bermasalah sama orang, mungkin nilainya di pendidikan sih kaya “bujur-bujur belajarnya” kaya gitu .. kada yang main-main, jadi tertanam sampai sekarang “oh ini harus bujur-bujur” gitu.	

25.	P	Dari pengalaman merantau, apa hal paling berharga yang Ading pelajari soal budaya dan agama?	Faktor Budaya dan Agama
	S	Mungkin agama, menurutulun orang di sini lebih kuat .. kaya haul tuh kompak banget, rame banget, itu lebih kuat dan karena di daerahulun campur loh ada yang non muslim, itu yangulun kagumi sih agamanya kuat banget.	
	P	Kalau budaya nya apa yang berharga banar di pelajari?	
	S	Kaya sikap sopan orang yang ramah sini (Banjar) .. kaya wow aja sih, ketemu orang di jalan, misalnya ada sesuatu yang takutan di jalan dan ketemu orang di tolongi aja. Baik-baik aja, padahal gak kenal kita.	
26.	P	Baik .. kita cukupkan sampai di sini. Terima kasih banyak atas waktunya.	Penutup

Lampiran 15. Verbatim Wawancara Penyesuaian Diri Mahasiswi Perantau

VERBATIM HASIL WAWANCARA (Penyesuaian Diri)

SUBJEK J

Wawancara ke-1

Nama Subjek: J

Waktu: Tanggal 06 April 2026 Jam 10.10 – 11.05 WITA

Alamat: Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin

Baris	P/S	Pertanyaan	Tema
1.	P	Assalamualaikum, sebelumnya kaka izin memperkenalkan diri. Nama ulun Ratih Nabilah bisa dipanggil Ratih. Mahasiswi Psikologi Islam. Disini ulun izin bertanya terkait penyesuaian diri dengan mahasiswi perantau. Pian bersedia saja loh?	Pembukaan Wawancara Perkenalan
	S	Inggih bersedia ka.	
	P	Sebelumnya mohon maaf kaka mengganggu waktu Ading.	
	S	Inggih ka gapapa.	
	P	Baik .. kita langsung mulai wawancaranya ya.	
	S	Inggih ka.	
2.	P	Sejak kapan Ading merantau dan tinggal di Banjarmasin?	Merantau dan tinggal di Banjarmasin
	S	Sejak kuliah .. ulun angkatan 2023, sejak saat itu ke Banjarmasin buat merantau kuliah .. tahun 2023.	
	P	Berarti kada sebelum-sebelumnya Ading merantau, baru ini Ading merantaunya?	

	S	Kalau merantau kuliah baru-baru ini di tahun 2023 dan kalau cuman pergi kaya, ulun semalam tuh sempat ada ikut kontingan mewakili sekolah seperti MTQ tingkat kabupaten, tapi itu kan waktunya gak selama kita kuliah ya .. paling cuman beberapa minggu aja, bukan yang merantau benar-benar kaya kuliah, keluar sebentar aja .. tapi itu bukan di Banjar, itu di Kotabaru.	
	P	Berarti belum suah ke banjarmasin?	
	S	Iya .. pertama kali ke banjarmasin itu pas kuliah di tahun 2023.	
3.	P	Apa alasan Ading memilih kuliah dan merantau ke UIN Antasari Banjarmasin?	Alasan kuliah dan merantau di UIN Antasari Banjarmasin
	S	Yang pertama kenapa memilih UIN, karena jurusan yang mau diikutin kan ada di UIN, terus saya juga beasiswa .. jadi itu kenapa saya kuliah di UIN, jurusan yang di minati dan beasiswa disini.	
	P	Beasiswa apa kalau boleh tau?	
	S	Beasiswa fakultas .. kan masing-masing fakultas ada beasiswa, kaya PKU (Program Khusus Ulama) yang Ushuluddin, kalau yang di Dakwah itu PKD (Program Khusus Da'i).	
4.	P	Bagaimana pengalaman awal Ading dalam berinteraksi dengan teman-teman di UIN Antasari Banjarmasin sebagai mahasiswi perantau?	Aspek Penampilan Nyata J, W1, 06-04-2026, B4

	S	Jadi awal mula ulun beradaptasi di Banjarmasin .. ulun asal nya tuh dari Kotabaru, kabupatennya aja .. tapi untuk bahasa sehari-sehari tuh masih menggunakan bahasa, kalau di kampung ulun bukan bahasa banjar, suku nya beda. Suku nya tuh lebih ke Sulawesi namanya suku Mandar. Di kampung ulun cuman ada 2 bahasa yang mayoritas nya sering di pakai yaitu bahasa bugis dan bahasa banjar, ulun yang sering termasuk pakai bahasa mandar. jadi pas udah di Banjar, otomatis menyesuaikan bahasanya dulu ya, belajar bahasa banjar, ngertiin dan artinya, jadi cara ulun supaya bisa beradaptasi, pertama belajar bahasanya, berbaur sama teman-teman. Karena saya tinggal di asrama ya, sama PKD tadi, bermacam-macam orang di dalam .. jadi berinteraksi nya pakai bahasa Indonesia baku, kalau belum tau bahasa banjar.	
	P	Jadi pas pengalaman pertama bertemu teman-teman tuh awalnya masih bingung?	
	S	Iya .. Awalnya bingung pakai bahasa apa sampai ulun sendiri pas di asrama itu 1 minggu tidak ngomong apa-apa, sampai orang mengira ulun “bisu” gara-gara ulun bingung mau membuka suara pakai bahasa apa, sampai akhirnya ulun beranian diri nyapa pakai bahasa Indonesia.	
5.	P	Bagaimana cara Ading menyesuaikan sikap dan perilaku agar sesuai dengan lingkungan pergaulan di kampus?	Aspek Penampilan Nyata J, W1, 06-04-2026, B5
	S	Karena budaya di kampung pasti beda ya sama yang di tempat, ulun tuh banyak bertanya sama teman-teman yang memang sering di Banjar. Kaya contoh “Berelaan” ulun kada suah sama sekali mendengar kata berelaan, minta rela gitu-gitu kan, akhirnya ulun bertanya sama kawan ulun “Ini apa ya (artinya)?”, oh ternyata sama kaya “maaf ya” .. jadi ulun sudah menyesuaikan diri, dan ulun sudah tau (artinya) akhirnya jadi sering pakai	

		kata “Berelaan”, “Berelaan lah” gitu, dan juga sering diberitahu sama teman bahwa di Banjar ada yang kaya gini, ada yang kaya gitu. Jadi ulun sering bertanya sama kawan, misalnya sudah tau .. jadi ulun bisa menyesuaikan diri ulun sama di sekitar, karena sudah bisa gimana harus di kondisikan.	
6.	P	Apakah Ading merasa diterima sebagai bagian dari kelompok pertemanan atau organisasi di kampus?	Aspek Penampilan Nyata
	S	Kalau menurut ulun sendiri sepertinya udah sesuai .. karena ulun sendiri tidak pernah yang bercekcokkan sama teman, aman-aman saja hubungan kami sampai yang bersangkal-sangkal itu gak pernah .. alhamdulillah sampai di kampus tidak ada yang sampai gak suka tuh gak ada, ulun orangnya normal-normal aja dan gak yang <i>bercircle-circle</i> tuh gak ada.	
7.	P	Bagaimana cara Ading bersikap agar bisa sesuai dengan harapan teman-teman atau kelompokmu di kampus?	Aspek Penampilan Nyata
	S	Alhamdulillah yang saya lihat teman-teman bisa menerima ulun .. bahkan beberapa ada yang nyaman jadi tempat mereka cerita sama ulun, jadi kaya menurut ulun kalau mereka udah terbuka, udah bisa cerita apapun yang ingin mereka cerita, berarti mereka sudah menerima ulun dong temannya.	
	P	Berarti sudah di terima lah?	
	S	Inggih.	
8.	P	Apakah Ading merasa mudah beradaptasi dengan teman satu kelas atau satu jurusan? Bagaimana?	Aspek Penyesuaian Terhadap Kelompok J, W1, 06-04-2026, B8
	S	Kalau di bilang mudah, sepertinya tidak mudah, gak terlalu mudah, masuk sedang lah .. ulun tipe orang yang kalau misalnya 1 kali ketemu gak bisa langsung akrab, paling beberapa kali ketemu baru bisa. Kalau lagi pas-pas an ketemu baru bisa (sapa).	

9.	P	Pernahkah Ading mengalami perbedaan pendapat atau masalah dengan teman? Bagaimana cara Ading menyikapinya?	Aspek Penyesuaian Terhadap Kelompok
	S	Kalau masalah beda pendapat pasti pernah ya.	
	P	Lalu bagaimana cara Ading menyikapinya (masalah)?	
	S	Kalau itu biasanya ulun sampaikan aja pendapat ulun, tapi bukan berarti ulun tidak membenarkan pendapat yang lain. Tapi tetap ulun “kalau menurut saya seperti ini” tapi tanpa harus menyalahin pendapat-pendapat orang-orang selain pendapat saya.	
	P	Misalnya dalam sebuah kelompok berbeda pendapat, cara Ading menyikapinya gimana?	
	S	Kalau itu ulun rundingkan dulu karena ini berkelompok ya .. jadi kita lebih musyawarah kan gimana lebih baik nya kita ambil.	
10.	P	Bagaimana cara Ading berinteraksi dengan dosen di kampus? Ceritakan Interaksi Ading selama ini dengan dosen?	Aspek Penyesuaian Terhadap Kelompok
	S	Kalau interaksi sama dosen ulun jarang sih .. ulun jarang gunakan bahasa banjar, yang pakai bahasa banjar itu yang ulun, pian, sama berelaan atau minta rela dan sisa nya bahasa baku semua. Mungkin masih banyak kurang tau tentang yang seharusnya di pakai dengan teman sebaya dengan yang harus di pakai dengan orang yang lebih tua daripada kita dalam bahasa banjar, jadi ulun mengambil aman aja jadi ulun pakai bahasa baku aja karena menghindari yang tidak sopan tadi.	
11.	P	Apakah Ading mengalami kesulitan dalam menyesuaikan sikap dan komunikasi saat berhadapan dengan dosen atau tenaga kependidikan? Ceritakan pengalaman dan apa yang pernah Ading lakukan untuk menyelesaikan masalah?	Aspek Penyesuaian Terhadap Kelompok
	S	Sepertinya tidak kesulitan .. mungkin lebih ke menyesuaikan kalimat untuk	

		menyampaikan ke dosen .. kan kadang kalau kita ngomong ke dosen pasti bawaannya gugup, takut kalau kalimat yang kita lontarkan tuh jadi tidak sopan, paling yang ulun susah tuh mengeluarkan pendapat atau mengajukan pertanyaan takut kalau kalimat yang keluarkan tuh kalimat yang harusnya sopan menjadi bahasa yang tidak sopan.	
12.	P	Bagaimana penyesuaian diri Ading dengan masyarakat sekitar tempat tinggal (Kost atau Kontrakan atau Asrama)? Bagaimana pola interaksi Ading dengan warga sekitar?	Aspek Penyesuaian Terhadap Kelompok
	S	<i>Alhamdulillah</i> tidak terjadi masalah apa-apa di asrama .. justru kadang kami itu karena kami di kenal sebagai mahasiswi khusus Da'i, kadang kami di pakai ngisi-ngisi acara kaya MC, ngisi-ngisi maulid, kami biasanya tuh di panggil buat habsyi karena kami pemain habsyi, jadi kami berbaur aja sama masyarakat.	
	P	Kan penyesuaian dari awal merantau ke tempat Ading yang asrama itu kan pasti butuh penyesuaian loh?	
	S	Iya .. tapi itu terjadi awal-awal, tapi setelah itu <i>Alhamdulillah</i> ulun mengubah kebiasaan dari yang awalnya tidak mau terbuka, yang pokoknya menutup diri .. Akhirnya menyadari ulun di sini kada seminggu, dua minggu tapi bertahun-tahun sampai <i>insyaAllah</i> 4 tahun ya, jadi bisa cerita sama teman-teman yang lain, dan bisa akrab.	
13.	P	Apakah terdapat perbedaan budaya atau kebiasaan yang memengaruhi proses penyesuaian Ading dengan lingkungan sekitar?	Aspek Penyesuaian Terhadap Kelompok
	S	Kalau perbedaan budaya pasti ada ya .. di sini sama di sana pasti beda, cuman budaya ulun sama budaya di sini tidak menghambatan ulun untuk menyesuaikan diri.	

14.	P	Menurut Ading, bagaimana cara Ading menjaga hubungan baik dalam berinteraksi dengan orang lain?	Aspek Sikap Sosial
	S	Kalau menurut ulun supaya hubungan tetap baik .. tetap aja jadi diri sendiri, ulun tipe orang yang bisa menerima semua orang, misalnya ada orang yang mau berteman, ulun bisa aja (berteman). Gak pernah pilih-pilih teman, kalau ada yang gak suka ya gapapa, ulun gak klarifikasi ke mana-mana, kalau gak suka yaudah gapapa. Supaya bertahan sama ulun yaudah jadi diri sendiri aja.	
15.	P	Apakah Ading dapat bekerja sama dengan individu yang memiliki pandangan atau kebiasaan berbeda? Ceritakan pengalamannya?	Aspek Sikap Sosial J, W1, 06-06-2026, B15
	S	Lebih ke ini sih .. Ulun bisa saja mudah berteman dengan orang-orang yang pendapat berbeda, tapi kalau karakter yang berbeda kayanya susah. Kalau misalnya karakternya sama kaya mungkin bukan mau mendominasi dirinya mungkin ulun bisa tapi misalnya berdebat dengan orang yang ibaratnya pendapatnya terus tuh harus kita dengar itu ga bisa pasti ujung-ujungnya kaya “Yaudah kamu saja”. Ulun ga enakkan orangnya, meskipun ulun tidak berpendapat dengan dia tapi dia tipe/karakternya yang harus pendapat dia yang harus didengar mungkin ulun yang lebih mengalah saja.	
16.	P	Apakah Ading aktif berpartisipasi dalam kegiatan kampus, seperti organisasi, kepanitiaan, atau kegiatan sosial lainnya?	Aspek Sikap Sosial
	S	Dulu di tahun 2023 – 2024 masih aktif, karena itu masa kepengurusan ulun .. tapi sekarang karena sedang gak jadi pengurus cuman anggota biasa, mungkin kalau aktif itu gak terlalu aktif lagi .. paling dari ading-ading tingkat yang perlu bantuan mungkin bisa membantu, kalau dibilang aktif, gak aktif terlalu aktif lagi .. dulu aja, kalau sekarang udah semester 6 fokus ngurus skripsi aja.	

	P	Organisasi apa kalau boleh tau?	
	S	KSRPMI dan LDK As-Syifa .. KSRPMI itu kegiatannya itu banyak seperti, misalnya PBAK itu ada kan ada anggota kesehatan yang pakai baju dan ada palang merah gitu .. yang angkat orang pingsan atau sakit. Dan kalau LDK As-Syifa itu misalnya ada acara dorailmiah, kami di pakai buat acara-acara di kampus, khusus di dakwah. Dan misalnya ada latihan Da'i, kami yang jadi panitianya.	
17.	P	Menurut Ading, apakah manfaat/dampak keikutsertaan dalam kegiatan sosial dan Bagaimana keikutsertaan dalam kegiatan sosial membantu proses adaptasi Ading di lingkungan kampus? Bagaimana bisa berpengaruh? Jelaskan?	Aspek Sikap Sosial
	S	<i>Alhamdulillah</i> banyak membantu karena dari organisasi kita banyak bertemu teman-teman baru dari jurusan .. kan tadi nya kita jurusan BPI, akhirnya pas ulun memberanikan diri untuk ikut organisasi yang KSR tingkat Univ, akhirnya bertemu dengan orang-orang yang berbeda fakultas, ada Tarbiyah, Ushuluddin, <i>Alhamdulillah</i> banyak membantu, memperbanyak relasi.	
18.	P	Dalam sebuah kelompok (tugas, organisasi, atau kepanitiaan), peran spesifik apa yang biasanya Ading ambil? Ceritakan pengalamannya?	Aspek Sikap Sosial
	S	Semua peran kecuali ketua .. ulun mau apa aja, tapi jangan jadi ketua .. tapi ya karena di KSR itu meskipun bukan jadi ketua, tapi kita biasanya dijadikan koordinator .. misalnya di divisi ini harus ada koordinator nya, pernah jadi kepala divisi, pernah jadi sekretaris juga, tapi gak pernah jadi ketua umum.	
	P	Ini seandainya .. misal Ading di organisasi atau di mana tiba-tiba di pilih jadi ketua .. Ading handak ambil atau kada?	

	S	Kada .. karena ulun yang tau potensi ulun sampai di mana cara ulun berpikir, cara komunikasi ulun, jadi ulun belum menyanggupi buat jadi ketua .. tapi untuk di bawah ketua <i>insyaAllah</i> ulun bisa.	
19.	P	Bagaimana sikap Ading saat harus menjalankan tanggung jawab dalam kelompok?	Aspek Sikap Sosial
	S	Ulun itu misalnya dapat tugas entah itu di kampus, tugas kuliah atau organisasi harus selesai sebelum <i>deadline</i> .. karena ulun tipe yang cemas kalau misalnya tugas ulun belum selesai, kalau tenggat nya udah beberapa hari gitu, jadi harus cepat-cepat selesai karena ulun gak bisa tenang, pasti <i>overthinking</i> “Aduh tugas ulun” .. jadi ulun tipe yang kerjain sebelum <i>deadline</i> .	
20.	P	Bagaimana perasaan Ading terhadap hubungan sosial yang Ading jalani di kampus?	Aspek Kepuasan Pribadi J, W1, 06-06-2026, B20
	S	Kalau hubungan sosial ulun <i>Alhamdulillah</i> baik-baik aja .. gak ada permasalahan sama orang-orang, meskipun beberapa ada orang yang mungkin gak suka sama ulun itu tidak menghambat ulun untuk berteman dengan yang lain .. kaya ulun misalnya kalau ulun tau ada orang yang gak suka sama ulun yaudah gak suka gapapa, hak orang untuk mau suka atau kada suka sama orang.	
21.	P	Menurut Ading, apakah hubungan dengan teman-teman di kampus sudah sesuai dengan harapanmu?	Aspek Kepuasan Pribadi
	S	Kalau di bilang sesuai kadang-kadang .. mungkin ini ada waktunya ya, kadang-kadang teman-teman yang ada di perkuliahan, kita ini kuliah ya .. kadang-kadang ada yang memikirkan diri sendiri, kadang-kadang solid, jadi mungkin kalau udah sesuai iya, kadang sesuai, kadang tidak .. mungkin pada kondisi nya aja sih, karena kadang kita sebagai mahasiswi, kan kita harus mendahulukan diri kita baru orang lain.	

22.	P	Apakah Ading merasa peranmu sebagai anggota kelompok sudah sesuai dengan kemampuan Ading? Jelaskan?	Aspek Kepuasan Pribadi
	S	<i>insyaAllah</i> sudah sesuai .. karena ulun sepertinya Alhamdulillah kalau misalnya pembagian kelompok mereka ada aja kaya pemilihan kelompok, “Aku sama kamu ya”, berarti orang-orang tuh nyaman aja sama ulun.	
23.	P	Apakah Ading merasa kontribusi Ading dihargai oleh anggota kelompok lain? Mengapa?	Aspek Kepuasan Pribadi
	S	Kalau di tugas kuliah di hargai aja .. tapi mungkin di organisasi karena kita banyak macam-macam orangnya, kan kalau kuliah tuh orang-orangnya sama ya kita temui sehari-hari dan kalau di organisasi berbeda-beda, mungkin pernah dan itu wajar dan kadang tidak di hargai .. tapi itu gak sering kok, tapi pernah.	
24.	P	Pernahkah Ading menjadi ketua atau koordinator/anggota dalam suatu kegiatan atau kelompok? Bisa diceritakan pengalamannya?	Aspek Kepuasan Pribadi
	S	Seperti ulun ceritakan tadi .. Ulun pernah jadi koordinator acara di suatu event, pernah jadi humas .. intinya pernah.	
	P	Bisa di ceritakan pengalamannya selama jadi koordinator?	
	S	Pengalamannya seperti pada umumnya .. misalnya acara, kita merancang gimana acara itu supaya acara itu hidup, acara itu berjalan dengan lancar apapun yang kita butuhkan di dalamnya, misalnya kita harus menyediakan semua entah dari peralatan, <i>talent-talent</i> , kaya misalnya kan kita biasanya acara harus ada pembukaan, harus ada yang mengaji dulu, jadi pokoknya semua orang di siapin, perlengkapannya di siapin dan kalau di acara harus sering di <i>handle</i> , di <i>follow up</i> terus orang-orangnya.	
	P	Kalau koordinator acara/ <i>event</i> , <i>event</i> nya dimana kalau boleh tau?	

	S	Kalau biasanya KSR ada acara .. kemarin jadi divisi acara ulang tahun KSR.	
25.	P	Bagaimana perasaan Ading saat menjalani peran sebagai pemimpin/anggota?	Aspek Kepuasan Pribadi
	S	Kalau kemarin pas jadi koordinator berat banget .. karena banyak yang harus di <i>handle</i> , dan sudah pasti kalau ada kesalahan kecil yang di salahkan bukan anggota nya dulu, tapi koordinator siapa .. “kenapa kada di arahin ke sini, ke sini” pasti otomatis kepala nya, jadi mungkin kalau jadi koordinator atau pemimpin lebih campur aduk (perasaan), tapi di balik itu ada rasa tanggung jawab kita, disiplin kita, banyak belajar. Kalau jadi anggota paling gak banyak yang di rasain seperti yang jadi pemimpin tadi.	
26.	P	Tantangan apa yang membuat Ading merasa kurang puas atau justru bangga saat menjadi pemimpin/anggota?	Aspek Kepuasan Pribadi
	S	Kalau kurang puas itu mungkin .. karena ulun kurang enakkan orangnya, ulun tuh belum berani langsung nyuruh orang .. jadi harus mungkin melalui perantara kalau ngomong perintah atau memerintahkan orang harus melalui perantara, karena gak enakkan kan orangnya .. itu mungkin kendala nya, dan untuk kepuasan sendiri, kalau misalnya di acara itu semua jobdes-jobdes yang ulun jalankan terlaksana dengan baik ya tentu kita puas melaksanakannya.	
27.	P	Baik terima kasih banyak .. kita cukupkan sampai di sini wawancaranya. Terima kasih banyak atas waktunya.	Penutup

VERBATIM HASIL WAWANCARA (Penyesuaian Diri)

SUBJEK J

Wawancara ke-2

Nama Subjek: J

Waktu: Tanggal 07 April 2026 Jam 13.10 – 14.20 WITA

Alamat: Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin

Baris	Pelaku	Pertanyaan	Tema
1.	P	Kita lanjut lah .. Bagaimana kondisi kesehatan fisik Ading sejak merantau dan kuliah di UIN Antasari Banjarmasin?	Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penyesuaian Diri Faktor Fisiologis J, W2, 07-04-2026, B1
	S	Kalau fisik kayanya normal aja .. gak ada kaya perubahan drastis.	
	P	Kalau yang kaya demam, flu, batuk gitu?	
	S	Kalau yang itu kayanya wajar aja deh .. kaya flu, sakit kepala gitu-gitu aja, bukan berarti di pulau atau tempat ulun gak pernah sakit.	
2.	P	Apakah Ading pernah mengalami gangguan kesehatan tertentu (misalnya mudah lelah, sakit, atau stres fisik)?	Faktor Fisiologis
	S	Paling misalnya abis pulang kampung kembali ke Banjar lagi, pasti butuh beberapa hari baru bisa aktivitas lagi .. soalnya kan naik kapal pertamanya, habis naik kapal naik mobil berjam-jam, jadi mual dan pusingnya itu <i>double</i> kan .. sekitar seminggu baru bisa sehat lagi, soalnya kalau di paksain mau muntah dan masih pusing kaya masih di kapal.	
	P	Mabuk laut kah ading?	
	S	Iya .. kada mabuk laut, mabuk darat.	
3.	P	Bagaimana pola tidur Ading sejak tinggal di perantauan?	Faktor Fisiologis
	S	Kalau awal-awal ya, pertama kali tinggal di asrama 1 sampai 2 minggu masih menyesuaikan karena biasanya orang tidur di tempat yang tidak biasa pasti gak bisa tidur ya .. kaya masih menyesuaikan, jadi	

		kaya gitu begadang terus, gak bisa tidur .. tapi sekarang udah bisa menyesuaikan, jadi aman-aman aja. Paling begadang ya karena mun niat begadang, bukan karena gak bisa tidur.	
4.	P	Sejauh mana gaya hidup (seperti olahraga, istirahat, makan) membantu Ading menyesuaikan diri dengan lingkungan kampus?	Faktor Fisiologis
	S	Kalau masalah olahraga, jujur aja gak terlalu sering berolahraga, karena senin sampai jum'at itu matkul (mata kuliah terus), dan baru tahun ini ulun gak ikut organisasi lagi, biasanya ikut kan (organisasi) tahun kemarin tuh jadi senin sampai minggu berkegiatan terus, sabtu minggu nya di gunain buat organisasi meskipun libur. Jadi olahraga nya gak teratur ya, tapi pernah dan gak sering, tapi harus di rencanain kaya "Hari ini mulai lari sore, atau main bulu tangkis" gitu aja sih.	
	P	Tapi Ading akhir-akhir ini ada olahraga lah? Kaya jogging, atau apa gitu?	
	S	Kalau jogging misalnya .. kan udah gak ada organisasi lagi ya (kegiatan), kadang bulu tangkis sore-sore mun misalnya hari minggu atau sabtu gak ada mata kuliah kadang pagi tuh jogging, tapi kadang kalau lari sendirian, harus ada teman.	
5.	P	Menurut Ading, seberapa penting menjaga kesehatan fisik dalam membantu proses penyesuaian diri sebagai mahasiswi perantau?	Faktor Fisiologis
	S	Penting banget sih .. kalau kita gak jaga kesehatan, kan kita gak bisa beraktivitas sedangkan tujuan kita ke sini pasti mau belajar ya .. kalau kita sakit gimana kita mau ke kampus, pasti izin .. kesehatan itu harus nomor 1, supaya kita bisa beraktivitas.	
6.	P	Upaya apa saja yang Ading lakukan untuk menjaga kesehatan fisik selama merantau?	Faktor Fisiologis
	S	Makan kalau laper .. kan ulun ada penyakit magh juga, dan sebelum kuliah sudah sakit asam lambung, pernah di infus .. dan pas	

		selama di sini (Banjar) gak pernah benar-benar kambuh, paling cuman signal-signal aja kalau dada sakit, gejala nya, jadi uapaya nya makan teratur, olahraga juga pasti walaupun jarang banget olahraga, tapi pas organisasi karena ulun ikut KSR jadi tiap sabtu itu pasti kami lari ke jalan UIN ini sekitar 3 putaran, jadi kaya ada aja lari nya .. tapi udah gak ya dan itu sekitar semester berapa gitu larinya.	
7.	P	Bagaimana pengalaman awal Ading saat pertama kali merantau dan mulai kuliah di UIN Antasari Banjarmasin?	Faktor Psikologis J, W2, 07-04-2026, B7
	S	Awal-awal ke sini tuh .. kan ulun gak pernah ya ke Banjarmasin, baru lihat “Oh gini, gini, gini” dan awal-awal pas masuk kuliah agak kaget, karena di ulun SMA dulu belum menjalankan kurikulum merdeka atau kurikulum 13 ya, yang dimana gurunya aja yang aktif bukan siswa nya, sedangkan pas kuliah ada yang presentasi, ini, ini, pokoknya paling banyak yang ngomong itu mahasiswi nya ya, setara lah sama dosennya. Awal-awal kan masih belum percaya diri menyampaikan saran, tanggapan, dan presentasi pun masih gugup banget, jadi masih belajar, belajar ngomong supaya gimana nanti presentasi nya gak cuman baca teks aja, tapi Alhamdulillah seiring berjalannya waktu belajar-belajar terus, udah bisa aja sedikit.	
8.	P	Bagaimana Ading menyikapi tuntutan akademik ketika menghadapi kesulitan belajar di perantauan?	Faktor Psikologis
	S	Biasa aja deh kayanya .. karena ulun tipe orang yang misalnya ada tugas ya, gak pernah sama sekali gak kerjain tugas, meskipun harus kerjain H-1 atau sistem kebut semalam tapi tetap aja kaya terkejar aja tugasnya .. tapi saat ini ulun merekam kaya sebelum H-1 udah selesai tugasnya, jadi kaya supaya gak was-was .. jadi kalau tuntutan akademik gak jadi masalah sih kaya sama aja pas SMA ulun tipe yang harus di kerjain, harus di kerjain, bukan di tuntutan sih, ulun yang tuntutan diri sendiri	

		supaya gak kerepotan sendiri. Kalau di tumpuk jadi nya banyak ya, jadi harus sedikit-sedikit di kerjain.	
9.	P	Kebutuhan apa yang paling Ading rasakan sejak menjadi mahasiswi perantau (misalnya dukungan emosional, rasa aman, atau penerimaan sosial)?	Faktor Psikologis
	S	Ulun lebih ke dukungan emosional sih, karena ulun orangnya sensitif dan kalau penerimaan sosial gak pernah .. ulun tipe orang yang gak suka bercicle gitu, tapi emang penting sih bersosial .. uman ulun lebih ke dukungan emosional, ulun misalnya di semangatin sama orang terdekat pasti kaya apapun terjadi intinya dengan keluarga dan orang terdekat hubungannya baik-baik aja.	
10.	P	Bagaimana Ading berusaha memenuhi kebutuhan tersebut di lingkungan kampus?	Faktor Psikologis
	S	Kalau kebutuhan emosional .. ulun berusaha positif thinking supaya perasaan ulun tuh gak ke mana-mana, kalau ada masalah langsung overthinking ya .. jadi ulun berusaha positif thinking, berusaha memperbaiki mood supaya apa yang di kerjain tuh jadi baik dan jadi bagus, sama hubungan sama teman di baiki juga supaya emosional nya bagus.	
11.	P	Bagaimana perasaan Ading ketika mampu mengeksperikan dan mengembangkan kemampuan diri selama menjadi mahasiswi perantau?	Faktor Psikologis
	S	Senang .. misalnya ulun berhasil dalam suatu hal atau suatu bidang pasti ulun mengapresiasi diri sendiri. Dan kemarin pas magang di UPKK, di suruh kerjain sesuatu yang belum ulun kerjain sebelumnya .. bikin artikel berita, bikin pamflet brosur, itu semua kan gak ada perkuliahan itu, gak pernah belajar itu .. tapi karena ada tuntutan dari magang nya, mau gak mau harus belajar dari situ keterampilan di sana .. banyak hal-hal baru yang di dapat setelah magang, dan apalagi pas organisasi ulun belum pernah jadi koordinator, tapi dari	

		organisasi ulun jadi bisa dan pernah jadi koordinator .. ibaratnya pengalaman baru ya, <i>menghandle</i> acara, dan itu benar-benar kita yang <i>handle</i> dulu gak pernah dan itu jadi pengalaman baru lagi.	
12.	P	Menurut Ading, apakah rasa ketergantungan tersebut mempermudah atau justru menghambat penyesuaian diri Ading?	Faktor Psikologis
	S	Mempermudah sih menurut ulun .. kita makhluk sosial ya, kita pasti bergantung kepada orang lain atau keluarga .. pertama kita bergantung sama orangtua, karena kita perlu support dari keluarga dan doa-doa nya, kita bergantung sama teman-teman supaya informasi yang kita dapatkan juga banyak .. soalnya ulun belajar dari sempro kemarin, kalau gak tanya dari teman-teman pasti ulun gak cepat-cepat sempro. Dan ulun tipe orang yang bergantung sama teman, dan ulun juga belum fasih bahasa banjar, misalnya ada dosen menjelaskan dalam bahasa banjar pasti ulun minta jelaskan ulang ke teman ulun, “dosennya tadi bilang apa ya?” kalau bukan teman yang jelaskan, pasti ulun gak paham.	
13.	P	Menurut Ading, apakah sekarang Ading lebih bisa mengontrol emosi dibandingkan awal merantau?	Faktor Perkembangan dan Kematangan J, W2, 07-04-2026, B13
	S	Iya .. karena awal-awal masih nangis, kaya masih gak mau ngomong sama orang-orang, karena menurut ulun gak perlu tapi sekarang sudah bisa mengontrol emosi .. dulu kan karena belum terbiasa dengan lingkungan yang baru jadinya nangis terus, tapi sekarang udah bisa berteman baik dengan kawan-kawan baik.	
14.	P	Apa yang akan Ading lakukan agar dapat menyesuaikan diri dalam pergaulan di kampus?	Faktor Perkembangan dan Kematangan
	S	Paling jadi mahasiswi normal aja .. kenalan sama teman-teman yang belum kenal dan ngobrol. Dan ulun tipe orang yang kalau melihat orang itu kaya misalnya ulun handak kenalan sama orang, melihat	

		orangnya dulu, “kayanya ini gak bisa deh”, ulun tipe orang yang melihat orangnya dulu kalau misalnya mau memulai kenalan duluan, bukan yang semua oarang.	
15.	P	Pernah tidak merasa dilema dalam bersikap karena pengaruh lingkungan?	Faktor Perkembangan dan Kematangan
	S	Pernah .. kaya misalnya dalam pergaulan tuh gara-gara masalah ada 2 circle yang bertolak belakang, saling gak baik hubungannya .. misalnya ulun dekat si A, ulun di sangka membalas si ini, mun ulun dekat sama si B, ulun di sangka lagi membalasi ini .. ulun jadi netral aja, gak ikut dengan A dan gak ikut dengan B.	
16.	P	Bagaimana peran agama dalam membantu Ading menjalani kehidupan sebagai mahasiswi perantau?	Faktor Perkembangan dan Kematangan
	S	Peran agama sangat besar. Saat merasa stres karena tugas kuliah atau rindu rumah, ulun biasanya berzikir atau berdoa. Setelah itu biasanya hati terasa lebih lega dan bisa berpikir lebih positif.	
17.	P	Bagaimana cara Ading menghadapi tugas dan tuntutan kuliah yang cukup berat?	Faktor Perkembangan dan Kematangan
	S	Tuntutannya tuh ya kerjain tugas, pokoknya gak ada tugas yang sampai gak kerjain .. pasti terkejar meskipun H-1 di kerjain tapi tetap terkejar .. maksudnya sampai ulun gak ada tugas, pasti di kerjain tugasnya. Walaupun kaya susah atau mudah tapi tetap aja tetap di jalani kan harus selesai sebelum tenggat.	
	P	Lalu jika Ading mengalami kesulitan belajar, apa yang akan Ading lakukan?	
	S	Membagi mood sih, makan, ngemil, ulun tipe orang yang mun misalnya gak mood belajar pasti ngemil, ngemil yang manis-manis, kriuk-kriuk, atau cari suasana belajar yang lain .. karena kita suntuk di rumah, mungkin harus keluar ke mana gitu, ke cafe, atau dimana. Dan apalagi di asrama ulun kan, gak ulun sendiri banyak orang, ada 10 orang .. misalnya kita lagi fokus nih, mereka lagi ribet, kaya kita perlu suasana belajar yang mendukung kita belajar supaya fokus, misalnya gak	

		memungkinkan tempatnya paling ulun pindah supaya suasananya bisa memungkinkan untuk belajar.	
18.	P	Bagaimana hubungan Ading dengan keluarga sejak Ading merantau untuk kuliah?	Faktor Lingkungan J, W2, 07-04-2026, B18
	S	Hubungannya baik .. cuman jarang komunikasi aja, karena di tempat ulun signalnya bukan tempat yang bagus, signalnya tuh kadang bagus, kadang gak .. jadi kalau lagi telepon pasti gak lama teleponnya, paling cuman tanya kabar, cerita-cerita, tiba-tiba mati (telepon) gak bisa di telepon lagi karena signal nya hilang. Kalau hubungannya sih baik-baik aja.	
	P	Misalnya kalau lagi mati lampu .. jaringannya gak ada jua di sana?	
	S	Biasanya gitu .. tapi sekarang lagi di usahain 24 jam lampunya.	
19.	P	Ketika mengalami kesulitan, apakah Ading biasanya bercerita kepada keluarga? Mengapa?	Faktor Lingkungan J, W2, 07-04-2026, B19
	S	Kalau kesulitan di kampus, gak pernah cerita sedetail itu sama keluarga .. paling misalnya ulun handak ujian, handak maju, atau melakukan sesuatu yang menurut ulun besar, kaya sempro kemarin pasti ulun “Ma, bah, minta doa nya lah, ini, ini” gitu .. kalau masalah cerita kesulitan gak ada sih .. lebih mengabari sesuatu yang baik kepada keluarga, daripada cerita yang susah.	
20.	P	Bagaimana pengalaman Ading berinteraksi dengan teman kuliah yang berasal dari daerah yang berbeda?	Faktor Lingkungan
	S	Karena di asrama ulun ada orang Palembang juga ya, ada orang Banjar, orang Palembang, orang Kuala .. gak jadi masalah, soalnya masih bahasa Indonesia itu kaya saling belajar bahasa satu sama lain, kaya “eh kamu tadi ngomong apa?”, “oh ini artinya ini loh” “artinya ini” gitu .. jadi kami bukan menjudge, kami malah saling belajar aja, jadi kami kadang belajar memakai bahasanya.	

	P	Kalau yang di kampus ada gak teman-teman Ading berasal dari daerah yang berbeda-beda?	
	S	Ada .. ada yang dari kaltim, ada dari kalteng. Sama aja sih gak ada kendala apa-apa, karena mereka menggunakan bahasa yang bahasa Banjar juga jadinya, jadi komunikasi nya aman-aman aja, mereka juga bukan yang susah membahasakan bahasa Banjar .. jadi misalnya mereka ngomong, ulun paham-paham aja.	
21.	P	Apakah masyarakat sekitar memberikan pengaruh terhadap kebiasaan atau perilaku Ading sehari-hari?	Faktor Lingkungan
	S	Gak ada sih .. soalnya tetangga-tetangga yang ada di asrama tuh baik-baik aja, maksudnya bukan mengurus-ngurus kita, dan kami juga gak pernah sampai membuat kesalahan apa-apa sih, normal aja dan masih tau diri kalau itu seorang mahasiswi, dan perantau. Misalnya ada apa-apa pasti kami di undang, kami pengisi acaranya saking kami kaya di lihat bahkan kami ada beasiswa Program Khusus Da'i jadi kami tuh misalnya ada acara maulid, atau bisa sauran di rumah siapapun pasti "biar buhan anak-anak nya yang begendangan", jadi kami tepakai terus, apalagi bulan maulid.	
22.	P	Menurut Ading, apakah perbedaan budaya dapat menjadi tantangan atau justru pengalaman berharga dalam perantauan?	Faktor Lingkungan
	S	Kalau menurut ulun karena ulun kuliahnya di Banjar ya, itu kaya pengalaman berharga .. ulun belum pernah menghadiri haul, jadi kaya "Oh ternyata menghadiri haul tuh enak ya, kaya perasaan kita tuh beda aja" .. kan budaya Banjar gitu kan, kalau misal ada haul guru pasti datang ke tempatnya langsung. Dan gak sampai di situ, kaya ada yang sampai behaulan di rumahnya sendiri, jadi kaya wow bagus banget dan itu pengalaman baru. Dan itu gak jadi penghambat sih, malah menambah pengetahuan ulun, menambah wawasan ulun.	

	P	Selain itu apalagi pengalaman berharga nya Ading selama di Banjar?	
	S	Orang-orangnya sih .. kaya baik, ramah-ramah, ulun gak pernah kaya dengar orang sampai kaya “minta rela ya, minta ampun”, hah kok gitu sih, ulun pertama kali dengar gitu kaya “eh lebay banget orangnya nih”, kaya udah jadi kebiasaan mereka ya, jadi sudah sering dengar ya dan sopan banget. Dan ternyata bukan lebay, ternyata itu cara mereka kaya melihat orang ngobrol berasa di hargai, berasa sopan.	
23.	P	Di awal merantau, apakah Ading sempat merasa bingung atau canggung dengan aturan atau kebiasaan di sini?	Faktor Budaya dan Agama J, W2, 07-04-2026, B23
	S	Gak ada sih .. soalnya ulun kan perempuan, jadi benar-benar kalau misalnya ada salah pasti di tegur, ulun meskipun dirumah gak diizinkan pakai baju yang terbuka, jadi udah kebiasaan .. jadi kaya misalnya pakai baju terbuka pasti di tegur dan gak nyaman, karena udah di ajarkan sama orangtua.	
24.	P	Nilai atau kebiasaan apa yang sejak kecil di ajarkan di keluarga atau daerah asal Ading?	Faktor Budaya dan Agama J, W2, 07-04-2026, B24
	S	Kalau ulun tuh diajarin orangtua ulun, “Jangan ngomong kasar”, jadi kan ada bahasa kebun binatang yang di sebutin, ada tipe orang yang kaya gitu dan ulun gak bisa, bukan gak bisa karena ulun pura-pura gak bisa, tapi emang dari kecil udah didik gitu sama orangtua .. pokoknya kalau misalnya “nanti aku dengar kamu ngomong ini awas”, jadi akhirnya dibawa sampai dewasa. Dan nanti kalau ngomong gitu kaya anjing, dan lain-lain jadi merasa bersalah, meskipun gak di dengar langsung sama orangtua.	
25.	P	Dari pengalaman merantau, apa hal paling berharga yang Ading pelajari soal budaya dan agama?	Faktor Budaya dan Agama
	S	Mungkin ini .. ulun pernah ada mata kuliah akulturasi budaya Banjar, jadi di sana udah di jelaskan kaya budaya-budaya Banjar yang udah di akulturasi kan, kaya Baayun Maulid itu di jelaskan juga, dan mandi 7	

		bulanan, kan itu sudah di akulturasi kan kaya awalnya tuh gak ada yang doa-doa, dan karena kita nih banyak ulangnya ya, jadi di akulturasi kan ke agama islam .. jadi yang asalnya ada cuman mantra, sesajen buat apa lah gitu jadi di ganti dengan doa-doa.	
26.	P	Oke baik .. kita cukupkan sampai di sini. Terima kasih banyak atas waktunya.	Penutup

Lampiran 16. Verbatim Wawancara Penyesuaian Diri Mahasiswi Perantau

VERBATIM HASIL WAWANCARA (Penyesuaian Diri)

INFORMAN F

Wawancara ke-1

Nama Subjek: F

Waktu: Tanggal 03 Juli 2026 Jam 13.27 – 14.16 WITA

Alamat: Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin

Baris	Pelaku	Pertanyaan	Tema
1.	P	Assalamualaikum, sebelumnya kaka izin memperkenalkan diri. Namaulun Ratih Nabilah bisa dipanggil Ratih. Mahasiswi Psikologi Islam. Disiniulun izin bertanya terkait kedekatan Ading dengan subjek A. Pian bersedia saja loh?	Pembukaan Wawancara Perkenalan
	S	Inggih bersedia ka.	
	P	Sebelumnya mohon maaf kaka mengganggu waktu Ading.	
	S	Inggih ka gapapa .. ini pas banget lagi gak ke mana-mana setelah dari perpustakaan.	
	P	Oh .. berarti habis ini langsung bulik ke kost Ading?	
	S	Inggih ka .. langsung bulik ulun.	
	P	Baik .. kita langsung mulai wawancaranya ya.	
	S	Inggih ka.	
2.	P	Sejak kapan Ading mengenal Subjek A?	Mengenal subjek
	S	Sejak 2022 pas mahasiswi baru, awal ketemu di PSB pas handak PBAK tuh habis tuh handak jua nukar masker kaya olshop, jadi nukar maskernya di situ, beimbai jadi pas asrama kami beimbaian jua .. Jadi di situ mulai parak.	
3.	P	Seberapa dekat hubungan Ading dengan subjek A?	Hubungan dengan subjek
	S	Lumayan dekat pang ka .. saking dekatnya tuh kaya apakah misalnya ada sesuatu nih jadi langsung, “Gimana nih?” “Iya, lagi capek”, misalnya capek langsung cerita,	

		kaya masalah pribadi, tugas, skripsi.	
4.	P	Seberapa sering Ading berinteraksi dengan Subjek A?	Berinteraksi dengan subjek
	S	Sejak semester 7 – 8 nih jarang dah ka .. biasanya ada aja bekawan, jalan ke kost nya	
	P	Tapi untuk komunikasi masih lancar aja loh?	
	S	Inggih masih lancar ka sampai sekarang.	
	P	<i>Alhamdulillah.</i>	
5.	P	Menurut Ading, bagaimana perilaku subjek A ketika berada di lingkungan kampus?	Aspek-aspek Penyesuaian Diri Menurut Hurlock Aspek Penampilan Nyata
	S	Dia tuh orangnya gak mau ikut campur, masih pentingkan dia nya sendiri, kaya misalnya ada urusan inya lebih dulukan urusannya, misalnya handak di kawani, kawani aja.	
	P	Selain itu ada lagi gak perilaku A ketika berada di lingkungan kampus?	
	S	Kalau di lingkungan kampus, inya kada betingkah jua, bediam aja, dan baikkan jua.	
6.	P	Apakah subjek A mudah bergaul dengan teman-teman di kampus?	Aspek Penampilan Nyata F, W1,03-07-2026, B6
	S	Mudah banget ka .. mun inya kenal, inya beparak, bekawanan, tapi kada dikenal nya kada beparak.	
	P	Mun pas awal-awal inya malu-malu lah pas bekenalan?	
	S	Iya ngarannya hanyar kenal pasti supan-supan masih.	
	P	Iya sih bujur .. Tapi pas ketemu sama Ading masih malu-malu lah awalnya?	
	S	Kada sih ka .. kaya parak gitu, langsung akrab.	
7.	P	Bagaimana cara subjek A berinteraksi dengan orang baru? Misalnya Ading lagi sama kawan Ading terus ketemu sama A	Aspek Penampilan Nyata
	S	Kaya supan gitu ka .. misalnya mun ada kawan lain yang inya gak kenal langsung gak mau, inya supan.	
8.	P	Apakah subjek pernah mengalami kesulitan dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitar?	Aspek Penampilan Nyata
	S	Kesulitannya tuh .. mungkin misalnya handak cerita sih ka, tapi inya jarang	

		bekisah kaitu ka kaya kisahkan keluarganya, kostnya, atau kawanannya yang kurang suka.	
9.	P	Bagaimana kemampuan subjek A dalam menyesuaikan diri dengan kelompok pertemanan di kampus?	Aspek Penyesuaian Terhadap Berbagai Kelompok F, W1, 03-07-2026, B9
	S	Menyesuaikan sih ka .. kalau misalnya kaya rame bawaannya rame jua inya, kaya di kelas tuh kalau ada begayaan, umpat jua inya begayaan, kaya di sekitar kami tuh.	
10.	P	Apakah subjek A dapat berbaur dengan berbagai kelompok atau hanya dengan kelompok tertentu saja?	Aspek Penyesuaian Terhadap Berbagai Kelompok
	S	Kalau misalnya bekawanan tuh, bekawanan aja ka .. kalau gak bekawanan iya gak dekat inya.	
	P	Tapi Ading dan subjek A ada <i>circle-circle</i> kaitu lah di pertemanan? Karena wahini lagi rame kan ya kaya gitu.	
	S	Ibaratnya tuh kami tuh biasa kelompok main kaya gitu ka dan kami jarang nongki gitu, paling kaya bemasakan aja kumpulnya.	
11.	P	Bagaimana hubungan subjek A dengan dosen, senior, maupun teman seangkatan?	Aspek Penyesuaian Terhadap Berbagai Kelompok
	S	Baik aja ka ai .. baik dosen, senior baik aja ka inya, kalau misalnya di rawa, rawa balik dan kalau gak, gak inya. Dan kalau ke dosen lebih segan sih ka.	
12.	P	Apakah subjek A aktif mengikuti kegiatan organisasi atau kegiatan kampus lainnya?	Aspek Penyesuaian Terhadap Berbagai Kelompok
	S	Inggih ada banyak ka ai .. inya umpat Himpunan Jurusan, ulun kada umpat semalam tuh, tapi ulun tau kalau inya lagi hauran, ketua bidang keagamaan, jadi aktif inya.	
	P	HMJ .. Himpunan Mahasiswi Jurusan, habis tuh apalagi yang Ading tau?	
	S	Organisasi lainnya gak ada pang ka .. sama RUBK, Rumah Bimbingan Konseling.	
13.	P	Menurut Ading, bagaimana sikap subjek A terhadap teman-temannya?	Aspek Sikap Sosial
	S	Baikan pang ka ai .. Misalnya ada masalah kawannya atau apa, inya ikut bantu selesain .. kalau ada yang lagi sedih, inya bisa	

		menukar makanan kaya <i>reward</i> gitu.	
14.	P	Apakah subjek A termasuk orang yang suka membantu teman?	Aspek Sikap Sosial
	S	Inggih .. kadang kalau misalkan ada yang minta bantuan, inya bantuin juga ke kawannya.	
	P	Bisa berikan contohnya lah inya bantuin kawanannya seperti apa?	
	S	Kaya mengerjakan tugas, baiki tugas gitu ka dan memadahi kaya ada yang kurang paham gitu ka .. kaya pernah soal duit, dan inya beri duitnya ke ulun, padahal ulun ada aja duitnya dan walaupun belum di kirim.	
15.	P	Bagaimana sikap subjek A ketika terjadi perbedaan pendapat atau konflik dengan teman?	Aspek Sikap Sosial F, W1, 03-07-2026, B15
	S	Misalnya lagi ada masalah, inya kasih pendapatnya .. mun misalnya gak, ya sudah .. dan inya termasuk orang yang bodo amat sih ka.	
	P	Tapi sempat ada berantem gitu lah?	
	S	Iya sempat pas PPL sama ulun .. kadang bekawan loh ka pasti gak mulus-mulus banget.	
	P	Oh iya kh .. apa saja perbedaan pendapat Ading sama subjek A?	
	S	Gak berantem sih, lebih ke bercandaan saja .. Mungkin <i>mood</i> nya lagi gak baik, jadinya tersinggung waktu itu.	
16.	P	Apakah subjek A menunjukkan sikap yang menyenangkan saat berinteraksi dengan orang lain?	Aspek Sikap Sosial
	S	Iya menunjukkan aja sih ka .. cuman .. apa ya, inya baik banget ka, kaya rame aja orangnya .. tapi mun misalnya kada, bediam aja inya.	
17.	P	Menurut pengamatan Ading, apakah subjek A merasa nyaman dan betah tinggal di Banjarmasin?	Aspek Kepuasan Pribadi
	S	Betah banget pang inya ka .. kalau gak betah pasti inya handak bulik terus .. tapi inya mun misalnya lebaran di sini, sampai begawi di sini .. kayanya betah banget ka.	

18.	P	Apakah subjek A pernah menceritakan perasaannya selama menjadi mahasiswi perantau?	Aspek Kepuasan Pribadi
	S	Kada pernah pang ka ai inya bekisah kaya gitu .. tapi pernah bekisah dulu kaya kada betah disini, “Aku gak betah ih aku di sini”, kaya <i>enjoy-enjoy</i> aja itu ka ai .. kawa menyesuaikan .. begawi-begawi aja, berarti handak begawi di sini aja belawas-lawas dan lebih rancak bekisah soal kuliah, kaya capek, apa segala macam .. banyak lika-likunya.	
19.	P	Apakah subjek A terlihat puas dengan kehidupan sosialnya selama merantau?	Aspek Kepuasan Pribadi
	S	Puas banget ka .. Misalnya handak bekawan, bekawan aja, bejanjian .. dan juga lagi begawi loh ka, kurang waktu .. maka nya cari hari libur, bekawanan.	
20.	P	Bagaimana cara subjek A mengatasi rasa rindu kepada keluarga atau kampung halaman?	Aspek Kepuasan Pribadi
	S	Ada semalamulun menggawi revisian jua loh ka sama subjek A .. Inya sempat <i>video call</i> sama Mama nya.	
	P	Oh sempat <i>video call</i> lah?	
	S	Inggih .. dan bekisah jua kalau kangen adingnya di sana, “jadi teingat abah ku, teingat ading ku ih” gitu sih ka.	
21.	P	Oh Inggih .. Kita lanjut ke pertanyaan berikutnya ya.	Pertanyaan berikutnya.
	S	Inggih ka.	

VERBATIM HASIL WAWANCARA (Penyesuaian Diri)

INFORMAN F

Wawancara ke-2

Nama Subjek: F

Waktu: Tanggal 03 Juli 2026 Jam 13.27 – 14.16 WITA

Alamat: Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin

Baris	Pelaku	Pertanyaan
1.	P	Menurut Ading, faktor apa saja yang membantu subjek A menyesuaikan diri di lingkungan baru?
	S	Nyaman aja sih ka menyesuaikan diri .. mun misalnya bekawan, bekawan aja .. banyak diamnya, gak mau umpat-umpatan.
2.	P	Apakah dukungan dari teman-teman berpengaruh terhadap proses penyesuaian diri subjek A?
	S	Berpengaruh aja pang ka .. misalnya bekawan, bekawan aja, mun kada mau, kada mau jua.
	P	Semalam inya sidang loh ding .. ada lah inya minta dukungan dari teman-temannya?
	S	Inggih ada ka ai .. sebelum inya sidang ada di kabari, kaya “Aku udah selesai daftar sidang nih, dapat juga tanggal sidangnya” .. gitu sih ka dan pas inya sidang ulun bantu inya ka.
3.	P	Bagaimana kondisi emosional subjek A ketika menghadapi masalah selama merantau?
	S	Kadedda pang ka ..
	P	tapi inya ada keluhan lah “Pusingnya aku ih di sini, ...” kaitu?
	S	Inggih ada ka ai .. pernah nangis inya ka ai, di ekspresikan kada dipendam dan inya kada pernah cerita yang <i>private</i> banget kaya orangtuanya gitu.

	P	Tapi dikampus sempat ada masalah lah subjek A?
	S	Inggih sempat ka pas maba, se kost an sama kawan .. cuman kawannya tuh pas pertengahan tiba-tiba disuruh keluar kost karena sepupu handak se kost sama kawannya .. inya sangkal banar saat itu, jadi inya kada tapi akrab lagi sama kawannya.
4.	P	Menurut Ading, apakah subjek A mampu mengatasi kesulitan yang di hadapi selama merantau?
	S	Mampu aja ka ai .. inya kalau misalnya dasar bisa di hadapi, bisa .. kaya kalau sedih, sedih .. kaya ngalir gitu aja ka, kada tapi dipermasahkan banar.
5.	P	Oke baik .. kita cukupkan sampai di sini. Terima kasih banyak atas waktunya.

Lampiran 17. Verbatim Wawancara Penyesuaian Diri Mahasiswi Perantau

VERBATIM HASIL WAWANCARA (Penyesuaian Diri)

INFORMAN K

Wawancara ke-1

Nama Subjek: K

Waktu: Tanggal 07 Juli 2026 Jam 12.07 – 13.30 WITA

Alamat: PSTPI UIN Antasari Banjarmasin

Baris	Pelaku	Pertanyaan	Tema
1.	P	Assalamualaikum, sebelumnya kaka izin memperkenalkan diri. Nama ulun Ratih Nabilah bisa dipanggil Ratih. Mahasiswi Psikologi Islam. Disini ulun izin bertanya terkait kedekatan Ading dengan subjek AK. Pian bersedia saja loh?	Pembukaan Wawancara Perkenalan
	S	Inggih bersedia ka.	
	P	Sebelumnya mohon maaf kaka mengganggu waktu Ading Inggih ka gapapa .. ini ulun pas lagi istirahat ka. Inggih .. berarti kita langsung mulai wawancaranya ya.	
	P	Inggih ka.	
2.	P	Sejak kapan Ading mengenal subjek AK?	Mengenal subjek
	S	Ulun kenal subjek AK tuh di semester 2, dan sebelumnya tuh sekelas jua di semester 1 .. tapi karena kami memang kada dekat kaya gitu di semester 1, kami baru dekatnya di semester 2 ini sampai sekarang.	
	P	Berarti berapa tahun sudah bekawan dekat dengan subjek AK?	

	S	Tiga setengah tahun ka dekat dengan subjek AK.	
	P	Pertama kali ketemu dimana Ading sama subjek AK?	
	S	Di Asrama Kampus 2 kami pertama kali bertemunya ka .. itu ulun kada tau kalau itu subjek AK, karena belum masuk kelas dan pas di kelas tuh perkenalan hanyar tau “Oh itu subjek AK”, gitu .. karena subjek AK tuh masih bemasker jadi kada tapi mengenali, lawan jua inya kada tapi berbaur gitu awal-awal ka aii .. pas semester dua ini hanyar bekawanan dengan yang lain.	
3.	P	Seberapa dekat hubungan Ading dengan subjek AK?	Hubungan dengan subjek
	S	Lumayan dekat ka .. kami rancak jalan bareng, nongkrong bareng, habis tuh jualan cap jua di kost nya subjek AK .. dan kami penelitiannya sama-sama ka, jadi semakin dekat lagi lah kami rancak berdua ketemu, rancak cerita-cerita jua.	
4.	P	Seberapa sering Ading berinteraksi dengan subjek AK?	Berinteraksi dengan subjek
	S	Sering banget ka .. kaya seminggu tuh pasti ada aja ketemu atau kecuali inya pulang kampung ka lah, dan apalagi pas penelitian kemarin kami pasti hampir setiap hari ketemu, karena penelitian kami sama-sama di rumah sakit.	
	P	Berarti ading sekelas lah sama subjek AK?	
	S	Inggih kami sekelas ka aii, dari semester satu sampai semester enam.	
5.	P	Menurut Ading, bagaimana perilaku subjek AK ketika berada di lingkungan kampus?	Aspek - Aspek Penyesuaian Diri Menurut Hurlock
	S	Sejauh yang ulun kenal, sejauh yang ulun tau, inya tuh baik banar sih ka .. inya membantu	Aspek Penampilan Nyata

		kekawanan, misalnya kami kada tau tentang hal ini, kaya apalagi tentang tugas kuliah, kaya masalah ini, masalah itu selama ulun kenal dan kami lagi proses kerjakan skripsi nih ka, inya sangat membantu dan sangat informatif kaitu kami takuni apapun, dari ulun dan juga kawan yang lain jua .. selalu yang pertama memberitahu kaya “yang ini harus di kerjakan”, “ <i>step</i> nya ini, ini”, serinci itu ka aii. Sangat membantu kami, ceria, <i>happy</i> orangnya tuh, mencairkan suasana.	
6.	P	Apakah subjek AK mudah bergaul dengan teman-teman di kampus?	Aspek Penampilan Nyata K, W1, 07-07-2026, B6
	S	Awalnya agak susah sih inya untuk berkawan .. tapi Alhamdulillah mudah banget ka .. dari banyaknya bisi kawan di kampus, sangat mudah bekawan ka .. dan kaya nya inya kada <i>introvert</i> gitu ka ulun melihatnya, semua orang inya bisa bepander, lawan berinteraksi sama inya nyaman jua dan banyak jua kawanan inya di kampus jua ka, kada menutup diri jua.	
7.	P	Bagaimana cara subjek AK berinteraksi dengan orang baru? Misalnya Ading sama kawanan terus ketemu sama subjek AK.	Aspek Penampilan Nyata
	S	Oh .. Biasanya inya tanya, “Ini namanya siapa K?”, “Oh ini namanya sih Ini”, “Oh iya kenalin ini ..”, baru inya kenalan .. pas di circle teman ulun, inya langsung sapa orangnya, bekenalan gitu ka.	
8.	P	Apakah subjek AK pernah mengalami kesulitan dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitar?	Aspek Penampilan Nyata

	S	Kayanya kada pang ka ai, kaya sulit berinteraksi gitu kada pang ka ai .. cuman memang kadang ada jua beberapa, maksudnya kada langsung jua ada bertahap jua kenalannya, interaksinya jua bertahap .. jadi kada semua, dan yang biasa ulun temui tuh langsung aja inya tuh berinteraksi kaitu nah .. kada yang malu-malu, maksudnya kaya takutan atau apakah, kada pang .. langsung dikenal aja.	
9.	P	Bagaimana kemampuan subjek AK dalam menyesuaikan diri dengan kelompok pertemanan di kampus?	Aspek Penyesuaian Terhadap Berbagai Kelompok
	S	Hmmm .. selama yang ulun tau, nyaman aja ka bekawanannya. Kalau subjek AK apa ada nya diri inya .. selama berinteraksi memang diri inya yang ditunjukkan ke kami, jadi kada ngalih inya menyesuaikan sama kami gitu .. langsung akrab aja kami ka.	
10.	P	Apakah subjek AK dapat berbaur dengan berbagai kelompok atau hanya dengan kelompok tertentu saja?	Aspek Penyesuaian Terhadap Berbagai Kelompok K, W1, 07-07-2026, B10
	S	Dapat ka berbaur dengan kelompok lain .. cuman kaya kada segini lah ke kami berbaur, berbaur-berbaur pang, misalnya berorganisasi inya berbaur dan pas ke kami dan ke buhan organisasi kada se <i>intens</i> kami cerita kaya cerita pribadi, atau tentang masalah hidupnya .. kalau ke kawanannya cuman sebatas bekumpulan jadi berinteraksi ai ka.	
	P	Ini kawanannya Ading yang be 9 orang nih masih kaya nongki sambil belajaran?	

	S	Inggih masih ka ai .. kami biasanya nongki aja di cafe, kaya “Ayo kita ketemuan” dan untuk belajaran di cafe gak sih ka.	
	P	Tapi ada jua loh nongki sambil belajaran kaitu di cafe.	
	S	Inggih ada ka .. tapi kami gak pernah kaitu sih ka, kami rancak bekisahan aja sih ka .. misalnya pas handak ke kost nya subjek AK baru kami kaya “Aku handak ke kostnya subjek AK, ada yang kada ngerti”, baru belajaran kaitu ka.	
11.	P	Bagaimana hubungan subjek AK dengan dosen, senior, maupun teman seangkatan?	Aspek Penyesuaian Terhadap Berbagai Kelompok
	S	Karena inya banyak kenal sama dosen loh ka, hubungan inya ke dosen <i>intens</i> jua ka ai .. kaya dosen pembimbing, ke dosen lain jua, jadi yang ulun tau dan yang ulun lihat memang inya komunikasi kaya datang ke prodi untuk tanya atau sekedar mendatangi gitu ka .. kalau teman seangkatan, baikan jua ka ai dan untuk kaka tingkat baikan jua dan yang ulun lihat semuanya sama rata sih ka.	
12.	P	Apakah subjek AK aktif mengikuti kegiatan organisasi atau kegiatan kampus lainnya?	Aspek Penyesuaian Terhadap Berbagai Kelompok
	S	Inggih ada .. inya umpat hmj PI, habis tuh ikut KSPI, habis tuh SEMA yang fakultas.	
13.	P	Menurut Ading, bagaimana sikap subjek AK terhadap teman-temannya?	Aspek Sikap Sosial
	S	Baik banget sih ka .. dan inya setiap kaya kawanan tuh minta bantuan, atau tangan selalu terbuka untuk bantu kawan-kawannya .. kaya gak pernah menolak kalau kawanannya minta bantuan .. selalu siap inya membantu	

		kami.	
14.	P	Apakah subjek AK termasuk orang yang suka membantu teman?	Aspek Sikap Sosial
	S	Inggih ka .. seperti yang ulun bicarakan tadi, inya senang membantu kawan-kawannya .. membantu persiapan berkas-berkas persyaratan sidang, “Untuk berkas-berkas nya seperti ini, ini, ini” gitu ka .. kaya edit foto, inya bantu jua, “subjek AK, aku gak ngerti ini .. cara pencahayan nya gimana?”, dibantu inya ka ai.	
15.	P	Bagaimana sikap subjek AK ketika terjadi perbedaan pendapat atau konflik dengan teman?	Aspek Sikap Sosial
	S	Biasanya inya mendengarkan dulu dari pihak mana yang berkelahi gitu, habis tuh hanyar mun sudah di dengar, kena ceritakan ke lain gitu, kaya kaini nah permasalahannya gimana caranya supaya kada berkelahi .. biasanya inya tuh selalu kaya, “eh kita cari solusi, gimana cara supaya gak berkelahi” .. biasanya kami bicarakan baik-baik pang ka ai. Dan subjek AK tuh dengarkan dulu satu sama lain, baru inya cari solusi .. mencari jalan tengah nya dulu.	
16.	P	Apakah subjek AK menunjukkan sikap yang menyenangkan saat berinteraksi dengan orang lain?	Aspek Sikap Sosial
	S	Inggih menunjukkan ka.	
	P	Menunjukkan yang seperti apa menurut Ading?	
	S	Kaya senyum ka ai .. misalnya ketemu sama orang <i>excited</i> jua, misalnya orang lagi cerita gitu sama inya, “Oh gitu ya?”, gitu .. tapi ada juga beberapa momen kaya lagi capek, pasti lah ada tanggapan biasa aja kaya, “Oh gitu ya?” gak seperti biasanya dan	

		<i>gak excited</i> gitu ka.	
17.	P	Menurut pengamatan Ading, apakah subjek AK merasa nyaman dan betah tinggal di Banjarmasin?	Aspek Kepuasan Pribadi
	S	Betah ka yang ulun lihat .. tapi yang namanya merantau loh ka, pasti ada lah titik-titik yang kaya <i>homesick</i> , handak bulik kampung .. itu pasti dan lebih kaya, “subjek AK kapan pulang ya?” .. Misalnya mun subjek AK handak bulik kampung kaya, “Bentar lagi subjek AK bulik nih” .. kalau inya udah mau bulik kampung pasti <i>happy</i> ka ai .. dan <i>homesick</i> dikit, dan cerita juga kalau ada acara-acara keluarga, dan ada jua di parak-parak sini keluarga nya jua ka.	
18.	P	Apakah subjek AK pernah menceritakan perasaannya selama menjadi mahasiswi perantau?	Aspek Kepuasan Pribadi
	S	Subjek AK tipikal misalnya inya garing loh ka, otomatis inya sorangan gitu nah .. jadi kaya merasa sedih aja, karena inya sorangan dan gak ada siapa-siapa di sini .. jadi pernah juga cerita, “Jangan sampai mama abahnya tau” gitu ka. Dan cerita juga kaya, “Uyuh banar ih menggawi ini, itu”.	
19.	P	Apakah subjek AK terlihat puas dengan kehidupan sosialnya selama merantau?	Aspek Kepuasan Pribadi
	S	Puas banget sih ka dari yang ulun lihat dan inya <i>happy</i> banget pang ka di sini .. karena mungkin kawanannya banyak loh ka, jadi kaya <i>have fun</i> aja gitu selama di sini, selama inya berinteraksi dan rame aja ka ai.	
20.	P	Bagaimana cara subjek AK mengatasi rasa rindu kepada keluarga atau kampung halaman?	Aspek Kepuasan Pribadi

	S	Yang ulun lihat tuh <i>video call</i> sama ading-adingnya malamnya tuh, sama mama abahnya jua .. habis tuh biasanya saling memfoto sih ka, kaya “subjek AK di sini nih”, kalau mama abahnya jua komunikasi kaya, “mama abah juga di sini gimana kabarnya?” .. setiap hari ulun melihatnya seperti itu, kada se <i>homesick</i> itu .. soalnya yang lihat keluarganya berkabaran terus gitu ka.	
21.	P	Baikk .. Kita lanjutkan ke pertanyaan berikutnya ya.	Pertanyaan berikutnya.
	S	Inggih ka	

VERBATIM HASIL WAWANCARA (Penyesuaian Diri)

INFORMAN K

Wawancara ke-2

Nama Subjek: K

Waktu: Tanggal 07 Juli 2026 Jam 12.07 – 13.30 WITA

Alamat: PSTPI UIN Antasari Banjarmasin

Baris	Pelaku	Pertanyaan
1.	P	Menurut Ading, faktor apa saja yang membantu subjek AK menyesuaikan diri di lingkungan baru?
	S	Yang pertama tuh karena di lingkungannya jua memberikan <i>space</i> ke inya, memberi ruang lah untuk inya, memberi ruang untuk inya ada di sana .. yang kedua karena faktor inya kadanya mungkin kada <i>introvert</i> loh ka, nyaman berbaur jadi di lingkungan sekitarnya otomatis berbaur aja lah inya nih .. itu aja sih ka. Dan inya jua kada menutup dirinya jua gasan berkenalan dengan orang baru.
2.	P	Apakah dukungan dari teman-teman berpengaruh terhadap proses penyesuaian diri subjek AK?
	S	Berpengaruh sih ka .. karena kita sama-sama meyakinkan kalau bisa berteman, berinteraksi, curhat bareng .. terus tuh juga apa-apa di komunikasikan gitu ka .. selalu beri dukungan, semangat dan kami selalu ada di belakang subjek AK gitu ka ai.
	P	Pas inya sidang kemarin kaya support Ading?
	S	Pas sidang kemarin kaya semuanya minta tolongin, apa yang subjek AK minta, kami lakukan, kaya “eh nanti videoin aku ya.”, “Iya .. tenang”, “Minta tolong ya tentang ini, ini, ini”, jadi kami sudah siap dengan tugasnya masing-masing .. ada yang mengurus

		kamera, mengurus konsumsi buat dosen dan teman-temannya .. jadi sudah tau dan sudah terorganisir ka ai.
3.	P	Bagaimana kondisi emosional subjek AK ketika menghadapi masalah selama merantau?
	S	Lebih ke bawa tenang sih ka .. emosi sih, emosi maksudnya tuh di luapkan semua “Kenapa ini, ini ,ini” .. cuman kaya akhirnya tenang habis inya bekisah tuh ka .. kawa di atas dan gak panik sih .. gak panikkan orangnya.
4.	P	Menurut Ading, apakah subjek AK mampu mengatasi kesulitan yang di hadapi selama merantau?
	S	Mampu ka .. dalam akademik, inya mampu menyelesaikan ada masalah-masalah perkuliahan dengan cara betakun, selalu mencari solusi .. misalnya inya kada tau jawabannya, tanya ke dosen, kawan-an .. dan kalau kehidupan pribadinya, inya selalu cari solusinya sama-sama.
5.	P	Oke baik .. kita cukupkan sampai di sini. Terima kasih banyak atas waktunya.

Lampiran 18. Verbatim Wawancara Penyesuaian Diri Mahasiswi Perantau

VERBATIM HASIL WAWANCARA (Penyesuaian Diri)

INFORMAN AR

Wawancara ke-1

Nama Subjek: AR

Waktu: Tanggal 09 Juli 2026 Jam 14.00 – 15.16 WITA

Alamat: Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin

Baris	Pelaku	Pertanyaan	Tema
1.	P	Assalamualaikum, sebelumnya kaka izin memperkenalkan diri. Nama ulun Ratih Nabilah bisa dipanggil Ratih. Mahasiswi Psikologi Islam. Disini ulun izin bertanya terkait penyesuaian diri dengan mahasiswi perantau. Pian bersedia saja loh?	Pembukaan Wawancara
	S	Inggih bersedia ka.	Perkenalan
	P	Sebelumnya mohon maaf kaka mengganggu waktu Ading.	
	S	Inggih ka gapapa .. santai-santai.	
	P	Baik .. kita langsung mulai wawancaranya ya.	
	S	Inggih ka.	
2.	P	Sejak kapan Ading mengenal subjek J?	Mengenal subjek
	S	Sejak maba .. karena sebelumnya kami ada program khusus Da'i di jurusan kami BPI, sebelumnya kami masuk beasiswa, di tes-tes dulu, kaya tes baca Al-Qur'an dan lain-lain persyaratan masuk beasiswa khusus Da'i .. jadi dari situ kenal subjek J, sempat kenal di wa, habis kenal di wa sampai maba.	
	P	Pertama kali ketemunya dimana?	
	S	Pertama kali ketemunya pas masuk kelas ka ai, tapi lupa awal mulanya gimana soalnya tiga tahun yang lalu .. tapi intinya kenal subjek J udah dari maba dan bahkan sebelum masuk UIN ini yang benar-benar <i>fiks</i> .	

3.	P	Seberapa dekat hubungan Ading dengan subjek J?	Hubungan dengan subjek
	S	Lumayan dekat banget sih ka .. karena kan ulun awal mula tes itu ulun cadangan ka, sementara subjek J lulus, benar-benar lulus .. habis tuh udah setahun pertemanan, bukan seasrama serumah gitu ka .. berteman di kelas, pas kerja kelompok dan kalau sama subjek J minta bantuan ulun sekedar teman jurusan kaya teman kelas .. tapi udah akrab aja gitu. dan setahun setelahnya itukan semester tiga, yang ulun cadangan tadi di tarik sama jurusan masuk ke PKD tadi .. akhirnya ulun bareng sama subjek J semenjak itu, kaya serumah sama subjek J, terus kalau subjek J kuliah inya bareng ulun.	
4.	P	Seberapa sering Ading berinteraksi dengan subjek J?	Berinteraksi dengan subjek
	S	Kalau setelah masuk asrama itu udah sering banget sih ka, tiap hari kan ka .. kalau misalnya subjek J tidak ada kesibukan, dan karena kita satu rumah bisa mandi bareng, makan bareng .. kalau misalnya di antara berlima itu yang paling akrab siapa, ya ulun dengan subjek J, walau yang lain akrab juga subjek J nih kaya yang sering ulun ajak cerita lah.	
5.	P	Menurut Ading, bagaimana perilaku subjek J ketika berada di lingkungan kampus?	Aspek Penampilan Nyata
	S	Kalau perilaku subjek J di kampus inya bekawan seperti biasa aja sih ka .. dan subjek J tipikal orang yang berteman aja, gak ada niat jahat dan orang banyak yang <i>bercircle</i> masing-masing loh ka, tapi inya netral aja ka bertemannya .. Welcome aja orangnya.	
	P	Mau berteman dengan siapapun boleh aja lah?	
	S	Inggih ka.	
6.	P	Apakah subjek J mudah bergaul dengan teman-teman di kampus?	Aspek Penampilan Nyata AR, W1, 09-07 2026,B6
	S	Awalnya sempat susah ka karena inya susah belajar bahasa Banjar gitu ka dan bisanya bahasa Indonesia aja .. dan	

		<i>Alhamdulillah</i> mudah bergaul ka .. mungkin karena inya ramah loh ka, tapi kita kalau mau berteman pas sama subjek J nih kaya “kawalah berteman sama inya?” .. tapi inya ramah banget ka.	
7.	P	Bagaimana cara subjek J berinteraksi dengan orang baru? Misalnya Ading sama kawan Ading habis tuh ketemu sama subjek J	Aspek Penampilan Nyata
	S	Subjek J nih orangnya tuh kalau pertama kali bertemu kaya masih <i>awkward</i> atau canggung gitu ka .. tapi kalau udah <i>sreg</i> baru dekat ka dan kalau kenalan biasa aja ka, kaya “Ini siapa?” gitu ka .. kalau ulun gak kenalin, gak kenal.	
8.	P	Apakah subjek J pernah mengalami kesulitan dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitar?	Aspek Penampilan Nyata
	S	Untuk saat ini gak sih ka .. tapi ada bekisah pas satu tahun pertama tuh inya susah berinteraksi, tidur pun berhijab padahal cewek semua di asrama dan pernah bekisah juga kaya “susah berinteraksi karena gak ada kawan akrab” gitu ka.	
9.	P	Bagaimana kemampuan subjek J dalam menyesuaikan diri dengan kelompok pertemanan di kampus?	Aspek Penyesuaian Terhadap Berbagai Kelompok AR, W1, 09-07-2026, B9
	S	Menyesuaikan sih ka .. walau pas satu tahun perkuliahan ada kesulitan gitu, tapi saat ini udah mulai menyesuaikan sih ka.	
10.	P	Apakah subjek J dapat berbaur dengan berbagai kelompok atau hanya dengan kelompok tertentu saja?	Aspek Penyesuaian Terhadap Berbagai Kelompok
	S	Kalau misalnya di lihat dari dua-tiga tahun kuliah .. apalagi tiga tahun kuliah ini ya ka, tahun pertama emang kurang .. dan kalau misalnya subjek J ada teman orang Kotabaru gitu ka di kelas, inya berteman sama yang akrab nya banget yang di asrama aja .. netral aja sih ka .. tapi kayanya <i>circle</i> dalam pertemanan tuh emang gak bisa di ganggu gugat .. pasti ada.	
11.	P	Bagaimana hubungan subjek J dengan dosen, senior, maupun teman seangkatan?	Aspek Penyesuaian

	S	Baik aja ka dengan dosen dan lainnya .. dan biasanya ceritain dosen, ya biasalah lah ka mahasiswa, pasti ada aja gitu .. kalau sama kating, kaya “Siapa nih subjek J yang skripsi”, “iyu kaka-kaka yang akrab di pbak, kaka yang panitia” .. karena orangnya <i>welcome</i> aja berteman dengan siapapun .. ulun dengan subjek J tergantung orang yang gak mau berteman, ya gak usah .. netral aja ka.	Terhadap Berbagai Kelompok
12.	P	Apakah subjek J aktif mengikuti kegiatan organisasi atau kegiatan kampus lainnya?	Aspek Penyesuaian Terhadap Berbagai Kelompok
	S	Inggih ada ka .. KSR, yang kaya PMI di UIN Antasari ka .. yang kesehatan-kesehatan gitu ka .. terus LDK As-Syifa, itu yang di fakultas Dakwah.	
13.	P	Menurut Ading, bagaimana sikap subjek J terhadap teman-temannya?	Aspek Sikap Sosial
	S	Baik dan orangnya ramah ka.	
	P	Kalau ada yang minta tolong di bantuin.	
	S	Inggih .. definisi baik tuh pang ka ai.	
14.	P	Apakah subjek J termasuk orang yang suka membantu teman?	Aspek Sikap Sosial
	S	Termasuk membantu banget ka.	
	P	Bisa berikan contohnya selama Ading bekawan dengan subjek J?	
	S	Misalnya gini, “subjek J tolongin soal ini dan gimana caranya daftarin sempro” gitu .. terus temannya mencari makan, ikutan cari juga rame-rame .. gak mau cari sendiri dan di asrama juga di bantuin seperti angkat galon masuk ke kamar.	
15.	P	Bagaimana sikap subjek J ketika terjadi perbedaan pendapat atau konflik dengan teman?	Aspek Sikap Sosial
	S	Kalau misalnya perbedaan pendapat di terima-terima aja sih ka .. daripada memperbesarkan masalah ya loh ka, baik inya diam aja .. inya tuh tipikal kalau inya bisa tahan, misalnya ada orang cari masalah tapi inya gak mau .. kaya capek gitu, gak mau ngobrol sama orang ini gitu.	
	P	Tapi sama Ading sempat ada perbedaan pendapat lah?	
	S	Gak pernah ka ai.	

16.	P	Apakah subjek J menunjukkan sikap yang menyenangkan saat berinteraksi dengan orang lain?	Aspek Sikap Sosial
	S	Kalau sama teman-teman menyenangkan ka ai dan kalau berteman, berteman aja dia .. ulun belum pernah temuin teman kaya kakak banget, ibu banget gitu ka .. bikin nyaman dan tenang gitu.	
17.	P	Menurut pengamatan Ading, apakah subjek J merasa nyaman dan betah tinggal di Banjarmasin?	Aspek Kepuasan Pribadi
	S	Betah aja sih ka .. ulun pernah mendengar inya kaya bediam di Banjar aja.	
18.	P	Apakah subjek J pernah menceritakan perasaannya selama menjadi mahasiswi perantau?	Aspek Kepuasan Pribadi
	S	Pernah ka .. dengar-dengar dari teman subjek J cerita seasrama, pertama kali ke sini tuh karena dapat beasiswa PKD, terus tuh merantau .. terus cerita jua kalau jarak dari sini ke sana lumayan jauh, harus bemobil dulu baru ke pelabuhan, nyebrang gitu .. terkait kampung halamannya disana bagus katanya, terus bisa ambil ikan karena pekerjaan ayahnya kan nelayan ya ka, di pinggir pantai rumahnya jadi kaya bekerja meambil kepiting, ikan-ikan lain gitu ka. .. subjek J pernah ka, KSR lebih ke relawan gitu ya ka .. pas haulan Guru Zuhdi inya jadi relawan.	
	P	Oh jadi relawan kah di Guru Zuhdi?	
	S	Inggih ka.	
19.	P	Apakah subjek J terlihat puas dengan kehidupan sosialnya selama merantau?	Aspek Kepuasan Pribadi
	S	Puas sih ka .. walaupun kadang ada lika-liku kehidupan dan kadang kaya pertemanan ada juga lika-likunya.	
20.	P	Bagaimana cara subjek J mengatasi rasa rindu kepada keluarga atau kampung halaman?	Aspek Kepuasan Pribadi
	S	Sering teleponan ka ai .. diantara kami di asrama, subjek J yang sering teleponan dan subjek J suka cerita kalau keluarga nya sering telepon ke inya kalau lagi kangen gitu ka.	

21.	P	Baikk .. kita lanjut ke pertanyaan berikutnya ya.	Pertanyaan berikutnya.
	S	Inggih ka.	

VERBATIM HASIL WAWANCARA (Penyesuaian Diri)

INFORMAN AR

Wawancara ke-2

Nama Subjek: AR

Waktu: Tanggal 09 Juli 2026 Jam 11.30 – 13.20 WITA

Alamat: Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin

Baris	Pelaku	Pertanyaan
1.	P	Menurut Ading, faktor apa saja yang membantu subjek J menyesuaikan diri di lingkungan baru?
	S	Yang ulun lihat dari subjek J ini pertemanan, lingkungan dan dirinya sendiri .. terus gak didukung lingkungan gak bisa juga kan ka menyesuaikan dirinya gitu.
2.	P	Apakah dukungan dari teman-teman berpengaruh terhadap proses penyesuaian diri subjek J?
	S	Inggih berpengaruh ka ai .. kaya pertemanan yang buat inya nyaman, akhirnya mendukung inya supaya bisa menyesuaikan diri di sini di tempat perantauan .. makanya dua tahun, tiga tahun udah bisa menyesuaikan diri dengan keadaan sekitarnya.
3.	P	Bagaimana kondisi emosional subjek J ketika menghadapi masalah selama merantau?
	S	Kalau misalnya balik lagi ke cerita tadi, ada kan yang ulun bilang kalau subjek J itu tipikal orang yang mengalah kaya “ya udah lah” .. tapi kalau masalahnya besar banget ya sampai nangis pastinya .. tapi inya diaman.
4.	P	Menurut Ading, apakah subjek J mampu mengatasi kesulitan yang di hadapi selama merantau?
	S	Mampu aja ka .. kaya cari solusi dulu terus di selesaikan dan kalau mengatasi masalah balik lagi ke diri

		masing-masing, kita sebagai teman cuman bisa kasih solusi dan saran. Dan kalau kesulitan pasti banyak sih ka perantau .. dari kesulitan subjek J yang gak enakkan, misalnya mau ke mana gitu dan inya gak bisa pakai kendaraan kan ka .. jadi ya pakai ojek online atau nebeng sama temannya.
5.	P	Oke baik .. kita cukupkan sampai di sini. Terima kasih banyak atas waktunya.

Lampiran 19. Jurnal



Psikostudia
Jurnal Psikologi
Volume xx No. x | month year: pp-ppp
DOI: <http://dx.doi.org/10.30872/psikostudia.v1i21>

p-ISSN: 2302-2582
e-ISSN: 2657-0963

Description of Self-Adjustment of Migrant Students at Antasari State Islamic University, Banjarmasin

Gambaran Penyesuaian Diri Pada Mahasiswa Perantau Di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

Siti Faridah¹

¹Department of Islamic Psychology,
Antasari State Islamic University, Indonesia
Email: sitifaridah@uin-antasari.ac.id

Imadduddin²

²Department of Islamic Psychology,
Antasari State Islamic University, Indonesia
Email: imadduddin@uin-antasari.ac.id

Ratih Nabilah³

³Department of Islamic Psychology,
Antasari State Islamic University, Indonesia
Email: rathinabilah2001@gmail.com

Abstract

Migrant students are faced with various environmental, cultural, social, and academic changes that require effective self-adjustment in order to adapt successfully to university life. Good self-adjustment plays a crucial role in helping students overcome the challenges they encounter while living away from their hometowns. This study aims to describe the self-adjustment of migrant students at Antasari State Islamic University Banjarmasin. This research employed a descriptive qualitative method with a phenomenological approach. The participants consisted of four migrant students selected through purposive sampling. Data were collected through in-depth interviews, observations, and documentation, and were analyzed using the Miles and Huberman data analysis model, including data reduction, data display, and conclusion drawing.

The findings revealed that all participants were able to gradually adjust to their new environment despite experiencing various difficulties during the early stages of university life, such as homesickness, language and cultural differences, limited social support, and academic pressure. Self-adjustment was reflected in the aspects of overt performance, adjustment to various groups, social attitude, and personal satisfaction as proposed by Hurlock. Factors influencing the self-adjustment process included internal factors, such as emotional regulation, mental readiness, motivation, and independence, as well as external factors, including family support, peer support, the campus environment, and the reinforcement of religious values. The participants employed various strategies to cope with the challenges of living away from home, including building social relationships, participating in campus organizations, maintaining communication with their families, developing emotional regulation skills, and strengthening their religious practices. The findings indicate that self-adjustment is a gradual process influenced by the interaction between internal and external factors. Adequate social support and individuals' ability to manage themselves effectively were identified as key factors that helped migrant students achieve positive self-adjustment within the university environment.

Keyword : Self-Adjustment, Migrant Students, Adaptation, UIN Antasari Banjarmasin

Abstrak

Mahasiswa perantau dihadapkan pada berbagai perubahan lingkungan, budaya, sosial, dan akademik yang menuntut kemampuan penyesuaian diri agar dapat menjalani kehidupan perkuliahan secara optimal. Penyesuaian diri yang baik berperan penting dalam membantu mahasiswa mengatasi berbagai tantangan selama berada di daerah perantauan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan gambaran penyesuaian diri pada mahasiswa perantau di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan fenomenologi. Subjek penelitian terdiri atas empat mahasiswa perantau yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh subjek mampu melakukan penyesuaian diri secara bertahap meskipun pada awal masa perkuliahan mengalami berbagai kesulitan, seperti rasa rindu terhadap keluarga (homesickness), perbedaan bahasa dan budaya, keterbatasan dukungan sosial, serta tekanan akademik. Penyesuaian diri terlihat pada aspek penampilan nyata, kemampuan menyesuaikan diri dengan berbagai kelompok, sikap sosial, dan kepuasan pribadi sebagaimana dikemukakan oleh Hurlock. Faktor-faktor yang memengaruhi proses penyesuaian diri meliputi faktor internal berupa kemampuan mengelola emosi, kesiapan mental, motivasi, dan kemandirian, serta faktor eksternal berupa dukungan keluarga, teman sebaya, lingkungan kampus, dan penguatan nilai-nilai agama. Berbagai strategi yang dilakukan subjek dalam menghadapi tantangan perantauan antara lain membangun relasi sosial, mengikuti organisasi kampus, menjaga komunikasi dengan keluarga, mengembangkan kemampuan mengelola emosi, serta meningkatkan aktivitas keagamaan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa penyesuaian diri merupakan proses yang berlangsung secara bertahap dan dipengaruhi oleh interaksi antara faktor internal dan eksternal. Dukungan sosial yang memadai serta kemampuan individu dalam mengelola diri menjadi faktor penting yang membantu mahasiswa perantau mencapai penyesuaian diri yang positif di lingkungan perguruan tinggi.

Kata Kunci : Penyesuaian Diri, Mahasiswa Perantau, Adaptasi, UIN Antasari Banjarmasin



Received //

Revised 23/09/2021

Accepted 27/02/2022

LATAR BELAKANG

Manusia sebagai individu pada hakikatnya bersifat sosial. Artinya, manusia selalu berhubungan kepada orang lain. Orang tidak mungkin hidup sendirian tanpa bantuan dari orang lain. Kenyataan ini membuat masyarakat merasa "tidak berdaya" memenuhi kebutuhan mereka sendiri. Kebutuhan untuk berinteraksi dengan orang lain dan berkomunikasi secara sosial membentuk kehidupan bersama dalam kelompok manusia.

Kelompok-kelompok sosial yang beragam mulai muncul karena manusia memerlukan hubungan dan interaksi antar satu sama lain.

Di era globalisasi saat ini, banyak mahasiswa yang memilih menempuh pendidikan tinggi di luar kampung halaman mereka, sehingga mereka harus tinggal di luar rumah atau di luar daerah selama jangka waktu tertentu untuk menyelesaikan studi mereka, dan hal ini biasa disebut dengan istilah mahasiswa merantau.

Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, mahasiswa yang merantau adalah orang yang kuliah di universitas yang letaknya jauh dari tempat tinggal mereka, sehingga mereka harus tinggal di perantauan selama beberapa waktu untuk menyelesaikan studinya.

Masa kuliah merupakan fase penting dalam kehidupan mahasiswa, terutama bagi mereka yang memilih untuk menuntut ilmu di luar daerah asal atau yang disebut sebagai mahasiswa rantau. Transisi kehidupan mandiri, jauh dari lingkungan keluarga, dapat menjadi tantangan yang signifikan. Mahasiswa yang pindah dari tempat tinggalnya ke suatu daerah untuk menempuh pendidikan menghadapi kesulitan dalam beradaptasi dengan lingkungan sosial dan budaya yang berbeda.

Mahasiswa baru harus beradaptasi dengan hal ini. Penelitian menunjukkan bahwa Mahasiswa dari luar daerah kesulitan menyesuaikan diri karena perbedaan bahasa dan budaya. Mahasiswa baru biasanya harus menyesuaikan diri dengan lingkungan baru. Tidak jarang, mereka merasa khawatir tentang hal itu. Mahasiswa baru harus memiliki kemampuan untuk menyesuaikan diri jika mereka ingin bertahan dengan perubahan selama perpindahan dari pendidikan sebelumnya dan ke tempat yang berbeda.

Tantangan yang dihadapi mahasiswa yang tinggal di perantauan biasanya lebih berat bagi mereka yang baru memasuki tahun pertama, karena sedang berada dalam masa transisi dari sekolah menengah atas ke perguruan tinggi. Selain berpisah dari orang tua, mahasiswa perantau pada tahun pertama biasanya menghadapi tantangan dalam beradaptasi dengan kehidupan di kampus. Kesulitan tersebut mencakup perbedaan karakteristik pendidikan antara jenjang sekolah menengah atas dan perguruan tinggi, seperti perbedaan kurikulum, tingkat disiplin, serta cara kerja antara dosen dan mahasiswa, selain itu juga melibatkan masalah dalam hubungan sosial, ekonomi, dan pemilihan jurusan.

Sebagian besar generasi muda di Indonesia berfokus pada pendidikan tinggi. Namun dalam proses belajar mengajar, mahasiswa menghadapi banyak kesulitan dan tekanan selama proses belajar, yang dapat memengaruhi kualitas hidup mereka. Penyesuaian Diri dengan lingkungan akademik yang baru sering kali menjadi tantangan bagi para mahasiswa. Ini bisa

mencakup perubahan dalam gaya hidup, cara berpikir, dan cara berkomunikasi dengan orang lain.

Penyesuaian Diri merupakan proses penting dalam kehidupan sehari-hari, terutama bagi individu di luar daerah asalnya. Mahasiswa perantau yang melakukan perjalanan ke luar daerah asalnya untuk melanjutkan studi juga mengalami perubahan yang signifikan. penyesuaian diri tersebut dapat berupa perubahan gaya hidup, interaksi sosial, dan kebiasaan yang berbeda dengan lingkungan aslinya.

Fenomena mahasiswa perantau merupakan isu yang terus relevan dalam konteks pendidikan tinggi, khususnya pada universitas yang menjadi tujuan migrasi akademik, termasuk Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Kondisi perantauan yang menuntut mahasiswa untuk beradaptasi dengan lingkungan sosial, budaya, dan akademik yang baru seringkali menghadirkan tantangan yang tidak dialami oleh mahasiswa lokal. Situasi ini menggambarkan pentingnya memahami bagaimana proses penyesuaian diri berlangsung secara nyata pada mahasiswa perantau, baik dari aspek psikologis, sosial, maupun budaya. Meskipun berbagai penelitian sebelumnya telah membahas topik penyesuaian diri, masih terdapat ruang kajian yang belum terisi, terutama terkait gambaran penyesuaian diri mahasiswa perantau dalam konteks institusi pendidikan Islam di Kalimantan Selatan, sehingga menjadi dasar bagi penelitian ini untuk mengisi kekosongan tersebut.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan gambaran penyesuaian diri mahasiswa perantau di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi proses penyesuaian diri mereka. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian psikologi, khususnya mengenai penyesuaian diri mahasiswa perantau, sekaligus menjadi bahan pertimbangan bagi perguruan tinggi dalam merancang program pendampingan dan layanan yang mendukung keberhasilan adaptasi mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif dan pendekatan fenomenologi. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai gambaran penyesuaian diri mahasiswa perantau di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin berdasarkan pengalaman hidup yang mereka alami.

Subjek penelitian terdiri atas empat mahasiswa perantau Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan peneliti. Objek penelitian adalah gambaran penyesuaian diri mahasiswa perantau berdasarkan aspek-aspek penyesuaian diri menurut Hurlock, meliputi penampilan nyata, penyesuaian terhadap berbagai kelompok, sikap sosial, dan kepuasan pribadi, serta faktor-faktor yang memengaruhi penyesuaian diri menurut Ali dan Asrori.

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi teknik dan audit trail

sehingga kredibilitas hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh subjek mampu melakukan penyesuaian diri selama menjalani kehidupan sebagai mahasiswa perantau di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, meskipun proses yang dialami masing-masing subjek berbeda.

Pada awal masa perkuliahan, seluruh subjek mengalami berbagai kesulitan seperti rasa rindu terhadap keluarga (homesickness), perbedaan budaya, bahasa, lingkungan sosial, pola hidup, serta sistem pembelajaran di perguruan tinggi. Beberapa subjek juga mengalami gangguan kesehatan akibat perubahan lingkungan dan pola hidup, seperti gangguan lambung, vertigo, maupun infeksi saluran kemih.

Berdasarkan aspek penyesuaian diri menurut Hurlock, seluruh subjek menunjukkan perkembangan yang positif.

Pada aspek penampilan nyata, subjek mampu menyesuaikan perilaku sesuai norma kampus dan lingkungan tempat tinggal.

Pada aspek penyesuaian terhadap berbagai kelompok, subjek mulai membangun hubungan dengan teman kuliah, organisasi, maupun masyarakat sekitar.

Pada aspek sikap sosial, subjek menunjukkan kemampuan bekerja sama, saling membantu, serta aktif mengikuti kegiatan akademik maupun nonakademik.

Pada aspek kepuasan pribadi, seluruh subjek merasa lebih nyaman, percaya diri, dan menikmati kehidupan sebagai mahasiswa perantau setelah melalui proses adaptasi.

Faktor yang paling berpengaruh terhadap keberhasilan penyesuaian diri adalah dukungan keluarga, teman sebaya, pengalaman merantau, kemampuan mengelola emosi, kematangan pribadi, serta lingkungan kampus yang mendukung.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyesuaian diri mahasiswa perantau merupakan proses yang berlangsung secara bertahap. Pada awal masa perantauan, seluruh subjek mengalami culture shock sebagai akibat perbedaan budaya, lingkungan, dan pola kehidupan dibandingkan daerah asal. Namun, seiring berjalannya waktu mereka mampu beradaptasi melalui interaksi sosial, pengalaman belajar, serta dukungan dari lingkungan sekitar.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori Hurlock yang menyatakan bahwa individu yang mampu menyesuaikan diri akan memperlihatkan perilaku sosial yang sesuai dengan norma kelompok, mampu menjalin hubungan dengan berbagai kelompok sosial, memiliki sikap sosial yang positif, serta memperoleh kepuasan dalam kehidupan sosialnya.

Selain itu, hasil penelitian juga mendukung teori Ali dan Asrori mengenai faktor-faktor yang memengaruhi penyesuaian diri.

Faktor psikologis berupa kemampuan mengendalikan emosi dan motivasi belajar berperan penting dalam membantu subjek menghadapi berbagai tantangan selama merantau. Di sisi lain, faktor lingkungan seperti dukungan keluarga, teman sebaya, organisasi kemahasiswaan, dan lingkungan kampus turut mempercepat proses adaptasi.

Temuan penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Afidati (2022), Mubarakah (2023), dan Aume (2023) yang menyatakan bahwa keberhasilan penyesuaian diri mahasiswa perantau dipengaruhi oleh kemampuan individu dalam membangun hubungan sosial, mengatasi tekanan psikologis, serta memperoleh dukungan sosial dari lingkungan sekitar. Perbedaan lainnya, penelitian ini memberikan gambaran khusus mengenai pengalaman mahasiswa perantau di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang memiliki karakteristik budaya dan lingkungan akademik tersendiri.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa mahasiswa perantau di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin mampu melakukan penyesuaian diri dengan baik meskipun pada awal masa perantauan mengalami berbagai hambatan, seperti homesickness, culture shock, kesulitan berkomunikasi, dan perubahan pola hidup.

Keberhasilan penyesuaian diri terlihat dari kemampuan subjek menyesuaikan perilaku dengan lingkungan, membangun hubungan sosial yang positif, berpartisipasi dalam berbagai kegiatan kampus, serta memperoleh kepuasan terhadap kehidupan sebagai mahasiswa perantau.

Faktor-faktor yang memengaruhi proses penyesuaian diri meliputi faktor internal berupa kemampuan mengelola emosi, motivasi, dan kematangan pribadi, serta faktor eksternal berupa dukungan keluarga, teman sebaya, organisasi, dan lingkungan kampus. Sinergi antara faktor internal dan eksternal tersebut menjadi kunci keberhasilan mahasiswa dalam menghadapi berbagai tantangan selama menjalani kehidupan di perantauan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afidati, V. W. (2022). Studi Pola Penyesuaian Diri Mahasiswa Rantau Luar Pulau Jawa di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Ali, M., & Asrori, M. (2022). Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aume, N. A. (2023). Gambaran Penyesuaian Diri Mahasiswa Perantau Tahun Pertama di Universitas Nusa Cendana. Universitas Nusa Cendana.
- Hurlock, E. B. (2008). Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Jakarta: Erlangga.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaja, J. (2014). Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook (3rd ed.). Sage.
- Mubarakah, F. N. S. (2023). Penyesuaian Diri Mahasiswa Rantau di UIN Walisongo dan Solusinya dalam Bimbingan dan Konseling Islam. UIN Walisongo Semarang.
- Sugiyono. (2023). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.

Lampiran 20. Dokumentasi Penelitian



Wawancara ke-1 dengan subjek S (26 Maret 2026 waktu 14.00 – 15.30 WITA)



Wawancara ke-2 dengan subjek S (27 Maret 2026 waktu 16.00 – 17.30 WITA)



Wawancara ke-1 dengan subjek A (30 Maret 2026 waktu 11.30 – 12.10 WITA)



Wawancara ke-2 dengan subjek A (31 Maret 2026 waktu 11.45 – 12.43 WITA)



Wawancara ke-1 dengan subjek AK (02 April 2026 waktu 12.01 – 13.00 WITA)



Wawancara ke-2 dengan subjek AK (03 April 2026 waktu 12.20 – 13.19 WITA)



Wawancara ke-1 dengan subjek J (06 April 2026 waktu 10.10 – 11.05 WITA)



Wawancara ke-2 dengan subjek J (07 April 2026 waktu 13.10 – 14.20 WITA)



Wawancara dengan Informan F (03 Juli 2026 waktu 13.27 – 14.16 WITA)



Wawancara dengan Informan K (07 Juli 2026 waktu 12.07 – 13.30 WITA)



Wawancara dengan Informan AR (09 Juli 2026 waktu 11.30 – 13.20 WITA)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Ratih Nabilah

Tempat, Tanggal Lahir : Banjarmasin, 08 Febuari 2001

No. Hp/Alamat Email : 089503641991 / ratihnabilah2001@gmail.com

Jenis Kelamin : Perempuan

Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Asal Daerah : Banjarmasin

Alamat : Jalan Sultan Adam Gang Famili No. 34 B,
RT.03/RW.01

Pendidikan :

- a. TK Mawaddah lulus tahun 2006
- b. SD Muhammadiyah 8 Dan 10 Banjarmasin lulus tahun 2013
- c. SMP Negeri 27 Banjarmasin lulus tahun 2016
- d. SMA Negeri 5 Banjarmasin lulus tahun 2019

Orang Tua

- a. Nama Ayah : Masripani
- Pekerjaan : BUMN
- Pendidikan : Sarjana Ekonomi
- Usia : 62 Tahun
- Alamat : Jalan Sultan Adam Gang Famili No. 34 B,
RT.03/RW.01
- b. Nama Ibu : Lesty Zubaidah
- Pekerjaan : Swasta
- Pendidikan : Sarjana Ekonomi
- Usia : 59 Tahun
- Alamat : Jalan Sultan Adam Gang Famili No. 34 B,
RT.03/RW.01

c. Jumlah Saudara : 3 (Anak ketiga dari tiga bersaudara)

Pengalaman Organisasi

Paduan Suara Antasari Voice (2019 – Sekarang) – Anggota'

Prestasi Non Akademik

Juara 2 Lomba Paduan Suara Nasional Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Antar
SLTA/Sederajat Dan Perguruan Tinggi (Tingkat Perguruan Tinggi)



Banjarmasin, 10 November 2024

Penulis



Ratih Nabillah